

October 1927

SOEMATERA

Soerat Soelanon

Penerbit: Hoofdbestuur
Sumatranenbond Weltevreden.
Commissie van Redactie:
Mohd. Zain, Parada Harahap
en K. Soetan Pamontjak.

Adres Redactie: Krekot 29

Administratie: A. Hamid
Kalipasir binnen 263.

Harga langganaan

1. = satoe janoen
1. = satoe kwartaal
Bajar lebih doelpe

Hoofdbestuur Sumatranenbond: St. Mohd. Zain, Voorzitter; S. B. S. Hamid, Vice Voorzitter; Parada Harahap, Secretaris; Noer Soetan Iskandar, 2de Secretaris; Abdoel Hamid, Penningmeester; Dr. Mohd. Joenoed, Masagoes, Boerhaneeddin, Tjik Nang dan K. S. Pamontjak Commissarissen.

Handels & Commissiekantoor

„INDONESIA“

Kantoor: Krekot 29. Telefoon No. 2562 Weltevreden
Directie: M. ROR en MOESA
Commissarissen: Parada Harahap en Haroen Harahap

Mendjoeal dan membelikan:

Segala barang-barang Import dan Export.
Memperhobongkan dagang antara tanah Djawa, Soematera, Borneo,
Celebes dan Ambon, serta selalian kepoelauan Indonesie.
Poen keloear Negeri.

WILKOU OUDER: Terima pekerdjaan malelang dengan Commissie!

Waklan perhobongan dengan kantor ini tentoe toean nanti akan bersenang hati.
Dan tanja segala apa jang toean ingini tentangan perdagangan di seloeroeh tanah
terutama di kota Betawie.

Indonesier sendiri, tentoeek Indonesier poela.

YAYASAN
D.I.K.M

1565





**AZAS-AZAS SERIKAT SOEMATERA
[SUMATRANEN BOND]**

**Pasal 5.
Djadjahan tjabang.**

„Serikat Soematera” ini maksoednja hendak mengoesahakan:

- a. soepaja bangsa-bangsa dan golongan golongan ra'iat tanah Indonesia mendapat pengaroeh jang selaloe bertambah-tambah dalam hal pemerintahan Indonesia, sehingga Indonesia ini achirnja mendjadi negeri jang mengoeroeskan perkaranja sendiri [zelf-bestuur]; oesaha itoe akan didjalankan dengan tidak melanggar oendang-oendang jang berlakoe.
- b. soepaja kepada daerah-daerah Indonesia jang patoet diberikan autonomie [hak memerintah sendiri] jang sempurna; dalam hal mengatoerkan autonomie itoe hendaklah seboléh-boléhnya diingati 'adat lembaga dan asal serta kehendak ra'iat, pendoedoek satoe-satoe daerah itoe;
- c. soepaja sebab-sebab jang mendjadikan peperangan bangsa [rassenstrijd] dan peperangan kasta [klassenstrijd] djadi hilang.

Djadjahan satoe-satoe tjabang itoe sekoerang-koerangna satoe onderafdeeling.

**Pasal 6.
Lid-lid.**

- Jang boleh diterima djadi lid oleh tjabang:
- a. tiap-tiap anak Soematera, baik laki-laki, baik perempuan;
 - b. barang siapa jang memandang Soematera sebagai tanah airnja;
 - a. dan b. djikalau ia soedah ber'oemoer sekoerang-koerangnja 18 tahoen dan tidak dikeloearkan oleh tjabang lain atau oleh Hoofdbestuur dari perserikatan ini.
- Barang siapa jang tidak diterima oleh sesoeatoe tjabang atau barang siapa jang dikeloearkannja dari pada djadi lid boléh meminta bandingan kepada Hoofdbestuur.

**BAGAN STATUTEN SERIKAT SOEMATERA
[SUMATRANEN BOND] ***

Pasal 7.

Mengeloearkan bagi sementara [schorsing].

Tjabang jang berboeat sesoeatoe dengan melanggar boeni Statuten atau melanggar kepoatoesan Rapat Besar [Algemene Vergadering] perserikatan ini, atau sepandjang pertimbangan Hoofdbestuur tidak memenoehi kewadjabannja, boléh dikeloearkan oleh Hoofdbestuur bagi sementara dengan menja boetkan sebab-sebabnja.

Kepoatoesan itoe tinggal berkoeasa sampai Rapat Besar jang herikoet; sesoedah mendengar djawab tjabang itoe Rapat Besar itoe akan memoatoeskan patoet ditetapkannja kepoatoesan Hoofdbestuur itoe atau tidak.

Pasal 1.

Nama, tempat dan lama.

„Serikat Soematera” ini tempatnja di Betawi dan didirikan bagi 29 tahoen, moelai

Pasal 2.
Maksoednja.

- Perserikatan ini maksoednja:
- a. oemoemnja akan mengoesahakan, soepaja tertjapai apa jang terseboet dalam rentjana azas-azas [beginselverklaring] perserikatan ini;
 - b. jang toeroetama sekali akan memperhatikan, baik keperluan oemoem dari pada berdjenis-djenis golongan pendoedoek Boemipoetera di Soematera, baik keperluan anak Soematera sendiri-sendirinja.

Pasal 3.

Daja oepaja.

Maksoed jang terseboet pada pasal 2 itoe hendak ditjapainja:

- a. dengan mengoesahakan soepaja anak Soematera mendjadi lid madjelis-madjelis wakil ra'iat, seperti Volksraad, Gemeenteraad dan raad lain-lain jang sematjam itoe jang akan diadakan;
- b. dengan memoedjikan haloeannja, baik dengan soerat kabar atau soerat lain-lain, baik dengan mengadakan rapat [vergadering];
- c. dengan mengemoekakan keperluan oemoem atau keperluan sendiri-sendiri jang terseboet diatas tadi kepada pembesar-pembesar atau madjelis-madjelis jang berkoeasa;
- d. dengan bekerdja bersama-sama dengan perserikatan jang lain-lain.

Pasal 4.

Tjabang [Afdeling].

Perserikatan ini tersoesoen dari pada tjabang-tjabang jang sekoerang-koerangnja haroes terdjadi dari pada loeh orang lid.

**Pasal 8.
Rapat Besar.**

Kekoeasaan jang tertinggi dalam perserikatan ini terserah kepada Rapat Besar wakil-wakil tjabang.

Tetapi tiap-tiap tahoen diadakan oleh Hoofdbestuur Rapat Besar itoe di Betawi atau di pada salah soeatoe tempat di Soematera. Lain dari pada itoe boléh diadakan Rapat Besar loear biasa, djika dirasa perloe oleh Hoofdbestuur atau dirasa perloe oleh sekoerang-koerangnja sepertiga banjak tjabang.

Pada Rapat Besar itoe tiap-tiap lid jang hadir dan tidak mewakili tjabangnja, boléh toeroet berbitjara. Tetapi meréka itoe hanjalah berhak memoeri bitjara sadja, tidak boléh toeroet beroendi [stemmen].

**Pasal 9.
Hoofdbestuur.**

Perserikatan ini dipimpin dan diawasi oleh Hoofdbestuur jang terdjadi dari pada presiden, pengganti presiden, sekretaris, dan beberapa orang ko-assis, sebanjak banjaknja sama dengan banjakan gerés padoerah di Soematera.

Meréka itoe dipimpin oemoem tiga tahoen, antara lid-lid tjabang Betawi, memendoet peratoeran jang akan ditetapkannja oleh Hoofdbestuur.

Atas nama Hoofdbestuur itoe presiden atau pengganti presiden dengan sekretaris itoe memendoet peratoeran, baik ditetapkannja oleh Hoofdbestuur atau oleh Rapat Besar. Peratoeran itoe jang disetor oleh sekoerang-koerangnja itoe akan ditetapkannja oleh Hoofdbestuur.

Ditetapkan bersama dengan Hoofdbestuur dalam sidang Hoofdbestuur pada hari Ahad 3 April 1911 di Betawi.



SOEMATERA

Soerat Boelanan

Penerbit: Hoofdbestuur
Sumatranenbond Weltevreden.
Commissie van Redactie:
St. Mohd. Zain, Parada Harahap
dan K. Soetan Pamoentjak.

Adres Redactie: Kamp. Ketapang 37
Administratie: A. Hamid
Kalipasir binnen 263.

Harga langganan
f 4.— satoe tahoen
f 1.— satoe kwartaal
Bajar lebih doeloe

Hoofdbestuur Sumatranenbond: St. Mohd. Zain, Voorzitter; S. B. S. Hamid, Vice Voorzitter; Parada Harahap, Secretaris; Noer Soetan Iskandar, 2de Secretaris; Abdoe'l Hamid, Penningmeester; Dr. Mohd. Joenoes, Masagces Moehammad, Boerhanoeddin, Tjik Nang dan K. S. Pamoentjak-Commissarissen.

Pendahoeioean.

Soerat boelanan ini dinamai Soematera, soera (organ) dari pada Serikat Soematera (Sumatranenbond). Djadi teroetama sekali isinja menoe djoe apa jang dimaksoed oleh Serikat Soematera, seperti akan dibajankan dibawah ini. Tetapi soenggoehpoen demikian djanganlah poela orang menjangka, bahwa isinja itoe nanti semata mata hanjalah apa jang terikat oleh asas-asas Serikat Soematera itoe sadja atau oleh „statuten”nja. Seperti diatas telah dikatakan, memang itoe jang teroetama, akan tetapi lain dari pada itoe akan dimasoeikkan djoega kedalam soera boelanan ini karang karangan jang memperkatakan kepentingan oemoem.

Dari pada namanja madjallah ini orang soedah dapat mema'loemi, bahwa jang teroetama akan diperbitjangkan didalamnja tentoe sadja perkara perkara jang berhoeboengan dengan Soematera.

„He, itoe bagi zaman sekarang soedah koeno! Zaman ini boekannja zaman Soematera atau zaman Jawa atau zaman Ambon atau zaman Menado lagi, melainkan zaman Indonesia! Segala soetoe haroes bersifat Indonesia dan berdasarkan Indonesia!”

Rasa rasanja tentoe ada „pendoedoek Soematera jang akan menegoer begitoe.

Maka djawab kami atas tegoeran itoe: „Kami katakan hanjalah teroetama perkara perkara Soematera jang akan diperoendingkan disini, djadi boekannja semata mata hal ihwal Soematera sadja. Kepentingan Indonesia seloeroehnja poen memang tidak akan diloejakan. Sesoeingoehnja zaman sekarang ini, lebih lebih dalam waktoe jang akan datang, kepentingan Soematera atau kepentingan Jawa itoe hampir tidak dapat ditjeraikan lagi dari kepentingan Indonesia seloeroehnja. Kebalikannja poen begitoe djoega, kepentingan Indonesia itoe kepentingan Soematera djoega.

Akan tetapi oemoemnja bolehlah djoega dikatakan, bahwa dengan mendirikan Serikat-Soematera serta mengeloearkan orgaannja ini kami mengambil sebahagian dari pada kewadajiban Indonesia, djadi boeken hendak bertentangau dengan Indonesia atau hendak meloejakan nja, melainkan hendak membantoenja.

Sekarang datanglah poela pertanyaan apakah perloenja „Soematera” ini diterbitkan, boekankah soerat kabar harian soedah sampai banjaknja, jang selaloe menjjarkan berba-

gai betoel akan kew djibannja sebagai „PASAS SERIKA”
bukan boleh dikatakan masih moedah
banjakan s.s.k. di Soematera roepanja ni
wadjibannja jang teroetama hanjalah menja

bar kawat Aneta sadja atau menjjarkan
adahan dan pegawai

abar jang
prang
kelapa
dloe d.
Tida akan
arena

Soerat Boelanan

gai bagai kabar dari Soematera, seperti soerat soerat kabar di Palembang, Padang, Sibolga, Medan, Kota Radia, Betawi dan lain lainnja. Dan boekankah di Indonesia ini soedah beberapa boeah madjallah, soerat boelanan dan minggoean jang disediakan oentoek diotja anak Indonesia sekaliannja, „Soeloeh Indonesia”, „Soeloeh Ra'jat Indonesia”, „Indonesia Moeda”, „Timboel”, „Bintang Hindia”, „Seri Poestaka”, „Pandji Poestaka” d.l.l.nja.

Djawab kami: Betoel! Akan tetapi betoel ada lagi seboeah djoega madjallah jang sengadja atau teroetama akan memperbintjangkan kepentingan Soematera sadja. Soerat harian betoel banjak, akan tetapi tiap tiap orang tentoe ma'loem, bahwa madjallah [tijdschrift] ada lain sifatnja dari pada soerat kabar harian. Soerat kabar harian teroetama haroes berisi kabar dan kedjadian dengan tidak perloe memperkatakan kedjadian kedjadian itoe sedalam dalamnja, sekadarnja tjoekeplah. Akan tetapi „tijdschrift” haroes menjelidiki dan mempeladjadi kedjadian kedjadian itoe serta masalah jang soekar soekar sedalam dalamnja dan semasak masaknja. Tentoe sadja madjallah djoega sedapat dapatnja haroes „up to date”, jani djangan berisi barang jang telah basi, akan tetapi baroenja itoe hanjalah perkara nomor doea, jang teroetama pentingnja.

Lain dari pada perkara jang berhoeboengan dengan politik, hendak diperkatakan djoega sedapat dapatnja dalam „Soematera” ini dari hal „economie” atau peroesan harta, perkara pengadjaran, sedjarah atau tamba Soematera, „ilmoe bahasa dan kepoestakaan (literatuur)”, „ilmoe seni (kunst) dan lain lainnja.

Dengan perkataan „economie” kami maksoed: dari hal perniagaan, peroesahan tanah, ilmoe beternak dan lain lainnja jang boleh menambah kekajaan dan memperbaiki kehidoepan,

Lain dari pada beberapa orang toean toean jang soedah kami minta pertolongannja akan memperkatakan hal hal jang terseboet itoe, maka dengan ini kami persilakan poela segala saudara saudara anak Soematera jang toeroet bertjengkerema dalam „Soematera” jang baroe laha ini. moedah-moedahan berkat oesaha kita bersama sar memberi paedalah kiranja madjallah ini dan dapatna menghamboerkan bae jang semerbak diseloeroeh te Soematera dan Indonesia s adanja. Amin!

Hoofdbestuur Serikat Soematera.

AZAS-AZAS SERIKAT SOEMATERA
[SUMATRANEN BOND]

"Soematera" ini maksoednja hendak meng-

seperti dalam perhimpunan golongan ras-
rat boelanan yang dinamai "Soematera"
djadi soearta dari pada Serikat Soematera.
Oleh sebab itoe itoeannja madjallah ini beradonesia
asas asas Serikat Soematera itoe. Pembatja yang beri jani
mengetahoei asas asas itoe tentoe berhak stuur
mendengar boenji asas itoe lebih dahoeloe. Karang
itoe maka karang karangan dalam madjallah ini kami
melai dengan mencangkau boenji asas itoe, seperti
yang telah dibaljak dan diterima oleh Rapat Serikat
Soematera pada 22 Mei 1927 yang laloe ini digedoeng
Loe di Weltevreda. Boenjinja asas itoe adalah
seperti berikoet:

Tentang perkara politiek.

Serikat Soematera ini menoe djoe:
soepaja Indonesia mendjadi negeri
yang merdeka, yang diperintah oleh ma-
djelis wakilara yang berdasarakan "de-
mocratie";
soepaja kepada Soematera atau daerah
daerahnja yang dirasa patoet, diberikan
"autonomie" siperloenja, seperti kepa-
da daerah daerah dibahagian Indonesia
yang lain lain djoega.

Keterangan: Perkataan "democratie" tentoe toean toean
pembatja soedah bias mendengarnya, artinja permerinta-
han yang dilakoek oleh rajat, sebab orang yang
mengatoerkan pemerintahan dan memboeat oendang oendang
dalam negeri yang berdasarakan democratie ialah
orang yang dipilih oleh pendoedoek negeri sendiri.
Djadi dalam atoeran "democratie" segala pendoedoek yang
soedah dewasa atau sampai 'oemoer haroes mendapat hak
memilih dengan tidak membedakan bangsawan dan tidak
bangsawannja, kaja miskinnja, baik laki laki ataupun
perempoean.

Ini dikatakan, yang ditoe djoe; djadi tidak maksoednja
dengan segera djoega mesti didjalankan. Di Eropah sendiri
baharoe setengah keradjaan sadya yang soedah mepoenjai
hak memilih yang oemoem itoe (algemeen kiesrecht) misal-
nja di Zwitserland, Jerman, Nederland Belgia, Finland,
Denemarkan d.l.l.nja. Dikeradjaan yang democratiennja
terlebih toea jani tanah Inggeris baroe sekarang hak
memilih itoe akan diberikan kepada orang perempoean.
Chabarnja Baldwin, President Inggeris yang sekarang soedah
menjediakan oendang oendang akan memberi hak memilih
kepada perempoean; diharapkan dengan pertolongan
soera perempoean koeno koeno di Inggeris, akan
bertambah koeat, sebab meneroet pendapatan yang soedah
ada boektinja dinegara negeri delgia, Nederland d.l.l.nja
itoe, njata kebanjakan perempoean bersifat koeno dalam
politiek.

Djadi sedangkan dikeradjaan keradjaan yang toea toea
itoe beloent lagi rata orang memakai hak memilih oemoem.
Maka kita poen menging tidak memilih soepaja hak itoe
besok pagi djoega moesti diberikan disini, melainkan
tentoe haroes dengan djalan berangsoer angsoer djoega.
Tetapi kebalikannja kita sama sekali tidak berpoeas hati
dengan atoeran memilih yang ada sekarang, baik dengan
atoeran memilih anggota anggota Volksraad, ataupun
atoeran memilih anggota madjelis madjelis yang lain.
Atoeran yang terpatas sekarang ini sama sekali beloem
ada baee democratiennja.

Jang dimaksoed dengan daerah daerah Soematera yang
itoe diberi "autonomie" atau hak mengatoerkan roe nah
ngganja sendiri, jang marga, nagari atau laras, koeria
hak atau afdeeling dan provincie; memang sekarang
oleh Pemerintah berdiri poen soedan termaksoed akan
memberikan hak "autonomie" kepada daerah daerah
itoe. Sebenarnja seloehannja soedah diberikan, seperti di
Palembang, tetapi beloem lagi sepenoehnja, baik tentang

banjaknja hak memerintah yang diberikan, baik tentang
atoeran memilih. Jang kita minta sepenoeh penoehnja,
jani hak autonomie sebanjak banjaknja dan atoeran
memilih seboleh bolehnja mendekali atoeran memilih
oemoem yang teroes [algemeen-rechistreeksch kiesrecht].

Tentoe sadya sebeloem Pemerintah memberikan hak hak
itoe haroeslah kita anak Soematera bersedia sedia diri,
sehingga kalau hak itoe diberikan kelak, kita soedah tjakap
sadya mendjalakannja dengan sepatoenja. Oentoek me-
njempoernakan persediaan inilah makanja madjallah "Soe-
matera" ini diterbitkan.

Tentang perkara "economie"
(oeroesan harta)

Serikat Soematera berkejakinan, bah-
wa kemerdekaan yang sesoenggoennja
tidak akan didapat, djika Indonesia da-
lam hal "economie" poen masih bergan-
toeng kepada bangsa lain dan negeri
lain.

Keterangan: perkataan "economie", meskipun kata
asing, tetapi artinja soedah dima'loemi oleh bangsa kita
sekarang seperti perkataan "politiek" djoega. Perkataan
"economie" itoe sebenarnya ada loeas pengerjiannja, jaitoe:
oeroesan atau penjelenggaraan roemah tangga, oeroesan
harta atau kekajaan keradjaan, penghematan, oeroesan
harta benda yang baik d.l.l.nja.

Sekarang perkataan "economie" itoe biasa dipakai orang
seolah olah djadi lawan perkataan "politiek", misalnja
dalam perkataan: kemerdekaan dalam perkara politiek
(politieke onafhankelijkheid) dan kemerdekaan dalam per-
kara economie (economische onafhankelijkheid). Banjak
pemimpin pemimpin bangsa kita sekarang yang mengatakan:
lebih dahoeloe kemerdekaan dalam perkara politiek, soedah
itoe baharoe dalam hal economie, sebab tidak boleh djadi,
katanja, diperoleh kemerdekaan economie, selama tali
oeroesan politiek beloem ditangan kita sendiri, karena
banjak sekarang alang alang yang menganggoe kema-
djoean economie bangsa kita, yang hanjalah dapat dihi-
langkan, kalau koentji politiek soedah dalam tangan kita.

Ada poela yang mengatakan: nomor satoe kemandjoean
economie; kalau kita dalam oeroesan kekajaan soedah
tidak bergantoeng lagi kepada orang lain, maka kemer-
dekaan dalam politiek itoe akan datang sendiri sadya,
seperti boeah jang masak, ia akan djatoeh sendirinja.

Sepandjang pikiran kami kedoea perkara itoe seperti
aer dengan tebing, sandar-menjandar, bantoe mem-
bantoe, politiek membantoe economie dan economie mem-
bantoe politiek. Orang Hindoestan misalnja boleh
dikatakan soedah koeat dalam hal economie, mereka itoe
soedah mepoenjai perniagaan besar dan faberik faberik
sendiri. Tetapi karena bangsa itoe masih bangsa yang
terperintah, ia beloem dihargai orang seperti bangsa
Djepoen atau Toerki oempamanja.

Kebalikannja keradjaan Tjina dan Parzi misalnja, meski-
poen kedoeanja negeri yang merdeka, akan tetapi karena
dalam hal economie masih terlaloe bergantoeng kepada
pertolongan bangsa lain, maka kemerdekaannja dalam per-
kara politiek poen djadi terikat sekali, hampir hampir sama
halnja dengan negeri yang diperintah. Oleh sebab itoe hen-
daklah kedoea doeanja kemerdekaan itoe kita kedjar, kedoea
doeanja haroes sama sama dioesahkan.

Tentang perkara "adat."

Dalam perkara "adat" sikap perserikatan
ini: mana yang baik dari pada "adat" itoe,
jani yang boleh disoesoekkan dengan ke-
maoean zaman sekarang ini, hendaklah di-
pakai; mana yang boeroek, jani yang me-
ngalang alangi kemandjoean bangsa sean-
teronja, hendaklah diboeang bangsa sean-
matera hendaklah teroetama Serikat Soe-
matera, djangan kebelakang.

telinganja, karena berbahaja kepada merekaitoe sendiri. Tetapi kalau ada satoe organisatie jang koeat bagi seloeroeh Soematera jang mempoenjai Hoofdbestuur di Betawi, ja'ni dimoeka moeloet radja singa, maka tentoe Hoofdbestuur itoe tidak terikat oleh perasaan pandang memandang dengan pembesar pada satoe satoe tempat itoe, sehingga orang tidak perloe takoet mengemoekakan keloeh kerahnja dan keloeh kesah itoe akan sampai kepada pembesar jang setinggi tingginja dengan tidak mengemoekakan ongkos jang besar; dan lagi adanja organisatie jang koeat itoe sadja soedah menggentarkan ambtenaar ambtenaar jang lalim dan kaoem sana.

Lain dari pada itoe perserikatan jang koeat itoe tidak hanja bergoena oentoek maksoed itoe sadja, ja'ni akan dijadi samboengan lidah kepada „autoriteiten” atau pembesar pembesar jang patoet tempat mengadoe (dalam itoe tentoe termasuk djoega Volksraad), tetapi „organisatie jang teratoer dan koeat itoe memang bagi orang Eropah oekoeran jang teroetama sekali akan pengoeoer „matang” atau tidak matangnja soeatoe bangsa oentoek diberi pemerintahan sendiri (zelfbestuur). Lagi poela soeatoe bangsa jang beloem pandai mengadakan „organisatie” jang teratoer dan koeat, kalapoen ia mendapat kemerdekaan (onafhankelijkheid), kemerdekaannja itoe zaman sekarang tentoe tidak akan lama dikeljipnja, karena dengan seketika tentoe akan datang salah satoe keradjaan lain, namanja akan menolong dia mengatoerkan negerinja itoe atau akan menghantoenja dengan wang, tetapi sebenarnja akan mengoe-rangi atau membatasi kemerdekaannja itoe, lihatlah tjontjohnja Albania di Balkan.

Abesinia di Afrika dan Jaman ditanah Arab. Namanja ketiga negeri itoe keradjaan bebas, tetapi sebenarnja soedah banjak sekali dipengaroehi Italia dan Inggeris, ja'ni terikat oleh kontrak kontrak. Apa lagi kalau soeatoe negeri banjak poela minjak tanahnja dan barang tambangnja seperti negeri kita Indonesia ini, ta' kan tidak keradjaan besar besar lain lain akan berdahoeloe dahoeleoan namanja akan memberikan pertolongan kepada kita, tetapi sebenarnja mempereboetkan dan membagi bagi minjak tanah dan barang tambang kita itoe. Apa lagi minjak tanah dan batoe bara bergoena sekali zaman sekarang oentoek pendjalankan kapal perang, motor, masin terbang dan seb.

Atau kalau soeatoe bangsa zaman sekarang beroleh kemerdekaan. pada hal ia beloem pandai lagi mengadakan „organisatie” atau mengatoerkan negerinja tjara „modern”, maka boleh djadi sekali negerinja itoe akan ketinggalan kemadjoennja, djika dibandingkan dengan negeri negeri djadjahan sekali poen. Bandingkanlah keradjaan Parsi dan Afganistan misalnja dengan Pilipina dan Afrika Selatan. Keadaan jang terdjadi sekarang di Tiongkok boleh mendjadi tjermin poela kepada kita.

Dengan ini djangan poela orang salah mengerti, sekali kali boekannja maksoed kami mengatakan bahwa terperintah itoe lebih baik dari pada merdeka. Kami kira tidak seorang manoesia, walapoen bangsa biadab, akan soeka mengatakan itoe, melainkan maksoed kami hanjalah hendak mengemoekakan, bahwa sebeloem kita hendak merdeka hendaklah kita pandai memboeat „organisatie” tjara „modern” dahoeloe, baik dalam hal politik, maepoen dalam perkara „conomie.” Kami djoega tjinta sekali selekas lekasnja hendak merdeka, tetapi dalam hal ini djanganlah kita terlampau menoeroet perasaan sadja (sentiment) melainkan haroes memakai mata hati dan otak jang sehat djoega (versland).

Pandai memboeat „organisatie” artinja pandai bekerdja bersama sama. pandai melebihi keperluan oemoem dan kepentingan oemoem dari pada keontoengan sendiri.

Kalau kedoeanja dapat disedjalankan, tidak ada alangan, asal kepentingan oemoem tetap nomor satoe.

„Pers”nja mengantoe.

Kedoea makanja banjak pekerdjaan jang ta'boen dimakan berang sikoe sikoe dapat terdjadi di Soematera itoe ialah karena „pers” kita disitoe kebanyakan beloem lagi

ta'hoel betoel akan kew djibannja sebagai „publicist” melainkan boleh dikatakan masih moedah mengantoe. Kebanjakan s.s.k. di Soematera roepanja mengira, bahwa kewadjabannja jang teroetama hanjalah menjalinkan kabar kabar kawat Aneta sadja atau menjiarkan angkatan kepindahan dan pegawai pegawai negeri sadja atau menjiarkan kabar jang aneh aneh (kata orang ditanah Djawa) seperti orang ditangkap harimau atau orang djatoeh dari pohon kelapa atau perkalahian doea orang perempuan berma-doe d.l.l. seb.

Tidak roepanja dirasa betoel oleh toean toean „publicist” itoe, bahwa kewadjabannja jang teroetama sekali ialah akan meloekiskan serta mengemoekakan keadaan keadaan dalam negeri jang tidak baik (misstanden), mengeritik perboeatan perboeatan peratoeran² pemerintah dengan keterangan dan alasan jang tjokoep dan patoet, mengetengahkan keloeh kesah dan kerendak kehendak orang banjak. memberi pertimbangan dan pikiran jang baroe kepada pemerintah dan orang banjak, mengirim pembantoe pembantoenja menjelidiki hal dan keadaan jang boesoe boesoe, d.l.l. seb.

Atau barangkali kewadjabannja itoe ada terasa oleh toean toean (hoofd)redacteur kita di Soematera itoe, tetapi karena takoet akan berkenalan dengan „bis” dan „ter”. dan karena pandang-memandang dengan pegawai pegawai pada tempatnja masing masing poera poera mata diboetakan dan telinga ditoelekan sadja.

Oentoenglah dalam waktoe jang achir ini soedah moelai kelihatan peroebahan dalam hal ini.

Mengingat itoe maka akan adalah rasanja paedahnja, djika ada soeatoe tijdschrift jang sengadja disediakan oentoek memperhatikan keadaan di Soematera sadja seloeroehnja, tetapi tempatnja ditjetak tidak di Soematera melainkan diloearnya. Inilah soeatoe sebab poela maka soerat boelanan jang dinamai Soematera ini diterbitkan. Kami berharap, moeda moedahan engkoe engkoe dan entji entji serta saudara saudara jang moeda moeda jang ada di Soematera toeroet merasai dan memaloem, pentingnja pekerdjaan mengeloearkan madjallah ini dan soedi menjamainja, baik dengan boeah pikiran jang beroepa karang karangan ataupoen setidak tidaknja dengan oeng, masing masing dengan kadarnja.

Atoeran pemerintahan tidak tjotjok lagi dengan zamannja.

Kesalahan jang ketiga maka banjak keadaan jang boesoe boesoe di Soematera boleh terdjadi dengan tidak diketahi oleh Pemerintah Tinggi di Betawi, ialah karena atoeran pemerintahan di Soematera itoe tidak tjotjok lagi dengan zamannja. Hal ini soedah dibitjarakan pandjang lebar dalam rapat Serikat Soematera dalam boelan Mei baroe baroe ini, dalam Dewan Ra'jat dan s.s.k. poen memang soedah beroelang oelang dibitjarakan. Maka roepanja Pemerintah sendiri soedah mengakoei, bahwa atoeran pemerintahan jang „autocratisch”, artinja tidak mengingat dan mempedoelikan soera ra'jat seperti berlakoe sekarang ini tidak tjotjok lagi dengan kemaoean ra'jat itoe sendiri dan tidak sesoeai lagi dengan kemaoean zaman (tijdgeest). Ra'jat soenggoeh soedah sadar dan berkehendak toeroet bersoera, tidak maoe lagi didjoel hidoep hidoep sadja.

Tetapi si ambtenaar atau si kepala atau si radja jang memang mendapat keenakan daripada atoeran (stelsel) „autocratisch” itoe takoet akan hilang keenakannja itoe, oleh sebab itoe „uit zelfbehoud”, karena hendak mempertahankan kepentingan diri sendiri, mereka itoe memoesoehi atau setidak tidaknja koerang menjoeкаи

Noot: Ada poela orang sekarang jang mengatakan keperluan sendiri haroes diloearkan atau dikoebankan sama sekali, jang mesti diingat hanjalah kepentingan oemoem sadja.

Maksoed perkataan jang demikian itoe memang tinggi sekali. Tapi kalau semoeanja o ang mengabaikan keperluan sendiri sendiri, tentoe kepentingan oemoem djoer achirnja djadi koerban.

Kemaoean zaman itoe. Djadi „boising“ atau pelanggaran antara kedoea pihak itoe tidak dapat dihindarkan, mesti erjadi.

Menoeroet sedjarah doenia kalau ada pelanggaran antara kedoea partij ini maka jang sebaik baiknja ialah djika kaoem „autocratie“ itoe beralah, artinja menoeroet kehendak ra'jat; kalau ia beralah, kedoea pihaknja masih boleh hidoep bersama sama beberapa lamanja lagi. Tetapi kalau tidak maoe beralah, tentoe dia pada soeatoe ketika dihan tjoerkan sama sekali dengan segera. Lihatlah tjontonja jang baroe kita lihat dalam zaman kita ini djoega, jaitoe kaoem „autocratie“ di Roesia dihantjoer loeloehkan sama sekali oleh ra'jatnja, demikian djoega di Toerki, Oostenrijk Hongarye dan di Djermanpoen.

Djadi soepaja pelanggaran kedoea partij itoe ia'ni kaoem autocratie dan ra'jat djangan mendjadi hebat, hendaklah lekas kekoesaan memerintah negeri itoe dipindahkan, kalau tidak semoeanja sebagian besar, dari kaoem „autocratie“ itoe ketangan ra'jat. Ra'jat haroes lekas didjadiakan toekang pengatoerkan (wetgevende macht) dan kaoem pegawai atau kepala kepala itoe hanjalah djadi toekang mendjalankan kepoetoesan ra'jat sadja (uitvoerende macht).

Baiknja atoeran tjara „democratie“ itoe bagi Pemerintah Tinggi sendiri, tentoe orang soedah ma'loem, ja'ni kalau sekarang ada keadaan jang koerang baik dalam negeri, dalam kampoeng atau desa, semoeanja itoe disalahkan kepada Pemerintah Tinggi [Regeering] atau pemerintah satoe satoe tempat (Bestuur) belaka.

Benar sekali seperti kata Voorzitter Dewan Ra'jat, toean Neytzell de Wilde, waktoe menoetoep persidangan jang baroe laloe ini;

„Dari pidato beberapa toean toean lid njata kepada kita, bahwa banjak orang roepanja menjangka bahwa ra'jat itoe masoek bangsa malaikat sama sekali, ja'ni soenji dari pada segala kesalahan, tetapi ambtenaar ambtenaar atau kepala kepala pemerintahan itoe ialah orang jang penoeh dengan segala matjam dosa dan kesalahan kesalahan belaka.“

Kalau atoeran „democratie“ diteroet, tentoe ra'jat tidak dapat lagi mengatakan toedoehan jang seperti itoe, sebab atoeran pemerintahan ditempatnja masing masing ada dalam tangannja, djadi elok boeroeknja dia jang menangoeng, ambtenaar itoe hanjalah djadi wakilnja akan mendjalankan perintahnja seperti

Bagi ra'jat jang baiknja kekoesaan djadi djatoeh ketangannja, ambtenaar dinegerinja boleh dimata matainja sendiri dan boleh dikritiknja dan kalau ta' baik, boleh diboeangnja. Tetapi ia tentoe akan merasa sendiri poela, bahwa menjatjat itoe djaoeh lebih moedah lebih gampang dari pada mengatoerkan, bahwa centoek mengatoerkan dan memadjoekan negeri itoe perloe oeang dan bahwa oeang itoe haroes dioesahkan oleh pendoedoek negeri sendiri. Orang jang bodoh bodoh moela moelanja boleh djadi terasa olehnja hanja beban sadja, tetapi lama lama, djika matanja soedah lebih terboeka, tentoe haknja jang di berikan „democratie“ kepadanja itoe akan dirasainja djoega enaknja; boekankah menoeroet atoeran „democratie“ tidak lagi hanja djadi ra'jat (onderdaan), melainkan akan djadi pendoedoek jang berhak (burger).

Inilah sepandjang kejakinan kami obat jang semoedjarrab moedjarrabnja akan menghilangkan hoeroe hara jang sekarang. Pemerintah, djanganlah lagi toenggoe lama, sebeloem terliwat (te laat) waktoenja.

Berita redaksi,

Karena kekoerangan tempat, maka banjak karangan jang penting penting ditahan. Dinomor 2 nanti kita moeatkan.

Redaksi.

KAPITAAL NEDERLAND DAN INDONESIA.

Ta' goena kita terangkan lagi, bahwa kemadjoean negeri itoe bergantoeng teroetama pada peroesahaan tanah, indoes- tri dan perniagaan. Bahwa sanja tanah Indonesia soeatoe negeri jang banjak berperoesahaan tanah besar soedah masj- hoer poela. Djika kita lihat peta peroesahaan tanah, maka boleh dikata, bahwa seboeroeh tanah Djawa soedah didja- dikan onderneming belaka.

Di Buitengewesten Soemateralah jang paling banjak mempoenjai onderneming. Soematera Timoer soedah rata terboeka didjadiakan keboen tembakau, para, oliepalm dan teh. Akan memberi pamandangan sekadarnja bagi pembatja, dibawah ini kami rakamkan beberapa angka-angka tentang loeasnja onderneming di Soematera:

	Banjaknja onderneming	Loeas tanah jang ditanami.
Soematera Timoer	292 ond.	314.548 bahoe
Atjeh	61 "	32.172 "
Riau dan daerahnja	25 "	20.214 "
Lampoeng	17 "	15.659 "
Tapanoeli	21 "	12.318 "
Soematera Barat	72 "	7.468 "
Palembang	9 "	6.507 "
Benkoelen	13 "	5.590 "
Djambi	3 "	307 "
Banka	1 "	111 "
Belitoeng	1 "	34 "

Djoemlah 515 onderneming 414.886 bahoe. Sedang diseloeroeh daerah loear Djawa dan Madoera hanja ada 845 boeah onderneming jang mempoenjai tanaman 468.442 bahoe loeasnja, ditanah Djawa 1219 boeah on- derneming 8010. 579 bahoe atau diseloeroeh Indonesia 2064 onderneming jang 1279021 bahoe loeasnja. Djadi dari sekalian tanaman onderneming di Indonesia ada koerang lebih 1/3 bahagian dipoelau Soematera. [Angka-angka ini dipetik dari statistiek Centraal kanteor voor Statistiek].

Dalam pada itoe diseloeroeh Soematera sekarang orang sedang bergiat memboeka tanah. Misalnja sadja: H.V.A. akan memboeka 10.000 H.A. tanah oentoek tanaman teh di Koerintji, Koloniale Bank sedang asjik menebangi hoetan di Pasaman [Talo S.W.K.] Cultuur My Djambi di Kaerintji, Cultuur My Koerintji telah memperloeas tanamannja dengan 1200 bahoe di Moera Laboeh. Cultuur My Inderapoera 1800 oentoek teh dan kopi enz. enz.

Di Tapanoeli, Benkoelen, Lampoeng, Palembangpoen demikian djoega.

Djika kita dengarkan madjoenja itoe sadja tentoe kita semoea bergirang hati. Sedikit hari lagi negeri kita akan mendjadi negeri modern, sehing ga ada djoega terdengar soeara jang mengatakan: berikanlah sekalian tanah hoetan raja kita itoe kepada kapitaal Belanda soepaja hendak ma'moer bangsa dan negeri kita.

Akan tetapi, Siapakah jang poenja sekaliannja itoe? Kemanakah perginja keoentoengan dari onderneming sebanjak itoe? Apakah bekasnja dinegeri kita ini?

Batjalah apa jang telah dioetjapkan oleh toean Mr. J. Gerritzen, oud Directeur Javasche Bank dimoeka Vergadering Belastingstelsel di 'sGravenhage baroe-baroe ini. Toean itoe berkata:

„Boleh dikatakan, bahwa tiap-tiap tahoen f250.— millioen roepiah keoentoengan dari onderneming- on- derneming di Hindia [maksoednja Indonesia] jang dikirim ke Nederland. Dari djoemlah itoe tentoe ta'koerang dari 25 pCt. jang diperoleh Negeri Ne-

Seandainya dalam 'adat lama' yang terpakai, tentoe 'Midden-dorp' ini k didjoendjoeng tinggi dan dipeliharaakan, jang akan maksoed 'adat itoe soenggoeh soenggoeh' akan mendatangkan kebaikan kepada bangsa seloeroehnja, djangan kepada sebagian sadja. Misolnja ada 'adat' jang memberi keenakan hanjalah kepada sebagian ketjil dari pada bangsa, pada hal ia mendatangkan kesoesian dan keberatan jang besar sekali kepada bagian jang terbesar dari pada ra'jat. Adat jang demikian hendaklah diboeang.

Ada poela orang jang mengatakan, bahwa segala adat nenek mojang itoe baik semoeanja, soeatoe poen tiada patoet dieubah,—. Orang jang demikian roepanja koerang memperhatikan keadaan alam. Alam sendiri

selaloe beroebah oebah, apalagi kehidoepan manoesia. Tidakkah kehidoepan sekarang ini djaoeh sekali lainnja dari kehidoepan 25 atau 100 tahoen telah laloe. Boleh djadi soeatoe adat bersesoeaian sekali atoerannja dengan kehidoepan nenek mojang jang hidoep 500 tahoen telah laloe oempamanja, tetapi sekarang kehendak zaman soedah lain. Dahoeloe koerang sekali pertjampoeran soeatoe bangsa dengan bangsa jang lain. Tetapi sekarang soedah ada kereta api, auto, kapal api, kawat, mesin terbang, radio dan jang baroe sekali telepon tidak bertali, sehingga achirnja doenia ini roepanja tidak berdjaoeh dan tidak berdekak lagi. Hal ini tentoe akan menjebabkan pergacelan bangsa bangsa akan rapi sekali. Boleh djadikah segala adat lama itoe akan dapat tetap berdiri djoega?

PEMBAGIAN SOEMATERA ATAS PROVINCIE. BELOEM POETOES.

Seperti toean-toean pembatja soedah ma'loem, perkara pembagian Soematera atas provincie ini sekarang sedang menjadi pokok peroeendingan dalam commissie Volksraad dan Pemerintah. Oleh karena dalam hal ini, sependjang peroeendingan kami beloeem ada lagi kesemoepakatan pikiran, baiklah kita perkatakan djoega lagi, barang kali masih ada djoega goenanja akan djadi pertimbangan bagi toean-toean jang akan toeroet menetapkan kata kepoetoesan dalam hal jang amat penting oentoek Soematera ini.

Dalam beberapa s.s.k. orang soedah dapat membatja "verslag" atau rentjana dari pada rapat Serikat-Soematera pada 17 Juli jl. ini di Weltevreden, jang sengadja diadakan oentoek memperkatakan pembagian Soematera atas provincie ini. Dalam rentjana itoe soedah diterangkan, bahwa moela-moela maksoed Pemerintah hendak mengadakan 3 provincie: 1e Soematera Selatan, jang akan terdjadi dari pada Palembang, Lampoeng, Bengkoelen, Djambi, Bangka dan Belitoeng, 2e Soematera Barat jang akan terdjadi dari pada Minangkabau dan Tapanoei dan 3e Soematera Timoer akan terdjadi dari pada Soematera Timoer jang sekarang ditambah dengan keresidénan Riau.

Waktoe membitjarakan hal ini dalam persidangan 1926 di Déwan Ra'jat toean Moelia mengatakan keberatannja, bahwa Tapanoei koerang baik disebobahkan dengan Soematera Barat jang sekarang dan lebih baik disatoekan dengan Soematera Timoer.

Toean Kerkkamp mengemoekakan soedah itoe lebih baik Soematera dibagi djadi Soematera Selatan, Soematera Tengah dan Soematera Oetara [diloear Atjéh] ditjerakan oleh baris jang mendatar sadja dan ketiga bagian itoe kira-kira sama besarnja. Menoeroet porsetel toean Kerkkamp ini Soematera Tengah akan terdjadi dari pada: Soematera Barat, Djambi dan Riau dan daérah ta'loeknja ditambah lagi dengan afdeeling Bengkalis dari Soematera Timoer.

Berhoeboeng dengan pendapat toean Moelia dan toean Kerkkamp itoe Pemerintah sekarang mengemoekakan porsetel jang soedah didemoemkan dalam s.s.k. jaitoe Soematera Tengah terdjadi dari pada Soematera Timoer, Tapanoei dan Riau, dikeloearkan onderafdeeling Koeantan, Kampar Kiri dan Rokan dan ketiga onderafdeeling ini ditambahkan kepada Soematera Barat laloe mendjadikan provincie jang kedoea jang akan dinamai provincie Minangkabau, sedang Soematera Selatan tetap seperti jang diporsetelkan oleh Pemerintah moela-moelanja, seperti terseboet diatas.

Pada rapat Serikat Soematera jang terseboet tadi telah dikemoekakan oleh toean Soetan Pamoentjak jang berasal dari Soematera Barat, bahwa pembagian seperti jang dikemoe-

kakan oleh Pemerintah sekarang itoe koerang 'adil' sekali terhadap kepada provincie jang kedoea [Minangkabau], karena provincie itoe tidak sadja akan djaoeh lebih ketjil dari pada provincie jang doea lagi satoe-satoenja, teroetama sekali kemadjoean "economie"nja kemoedian harinja akan tertinggal atau kalah sekali oleh kedoea provincie jang lain. Betoel, kata beliau, satoe satoe provincie itoe tiap tiap tahoen akan dapat oeng bantoean dari pada poesat Pemerintah [Centrale Regeering], tetapi orang haroes ingat, bahwa oeng bantoean itoe tidak akan mentjoekeopi; dimana-mana seloeroeh doenia provincie provincie itoe haroes mempoenjai mata pentjaharian atau belasting sendiri djoega dan mémang Pemerintah Tinggi djoega lebih soeka melihat provincie provincie itoe dapat hidoep sendiri, tidak mengharap pertolongan dari padanja sadja. Péndeknja provincie jang kaja tentoe akan lebih soeboer hidoepnja dari pada provincie jang kekoerangan darah.

Mengingat hal jang terseboet itoe toean Soetan Pamoentjak merasa patoet sekali porstel toean Kerkkamp dikeraskan, jaitoe soepaja Djambi, Riau dan afdeeling Bengkalis disebobahkan dengan Soematera Barat mendjadi provincie Soematera Tengah. Dengan pandjang lebar ditoendjoekkan oleh toean Soetan Pamoentjak perloenja persatoean itoe bagi kemadjoean perniagaan di Soematera Barat djoega, jang makin lama makin menoedjoe kesebelah Timoer melaloei soengai jang besar-besar jang berhoeloe di Soematera Barat, jaitoe soengai Kampar, Koeantan dan Djambi dan lagi melaloei djalan-djalan Soematera Tengah [midden-Sumatra-weg] jang sebagian besar sekarang soedah habis dikerdjakan.

Perkara persatoean 'adat dan bahasa, kata beliau, dalam waktoe jang akan datang tentoe akan koerang pentingnja dari pada kepentingan "economie". Semakin banjak pergoelan dengan bermatjam-matjam kendaraan seperti sakarang, semakin hilang kekoesaan perbedaan 'adat dan bahasa' itoe.

Dan lagi, kata beliau, perbedaan orang Minangkabau dengan orang Melajoe disebelah Timoer itoe boekankah ketjil sekali, bangsa Minangkabau itoe boekankah bangsa Melajoe djoega. Bahasa jang akan dipakai didalam rapat provincie Soematera Tengah itoe tidak ada keberatan bahasa Melajoe sadja, sebab segala orang Minangkabau jang akan terpilih mendjadi anggota raad itoe tentoe paham bahasa Melajoe sekalianja, sebab tentoe sadja jang akan dipilih djadi anggota raad provincie itoe boekan sebarang orang sadja. Nama provincie itoe, kata toean Soetan Pamoentjak tidak perloe disebobet provincie Minangkabau, melainkan provincie Soematera Tengah sadja.

Persatoean dengan Djambi, lain dari pada perloe oentoek mengadakan provincie Soematera Tengah jang koelat itoe,

... oleh toean Soetan Pamoentjak patoet poela djika
ingat, bahwa sebahagian besar dari pada pendoeoeknja
asal dan se'adat djoega dengan orang Soematera Barat, sam-
... ke Sarolangoen orang masih berdatoek-datoek, hanjalah
hilir Djambi pendoeoeknja orang Melajoe dan banjak
meela orang dari Bandjar dan dari Palembang, d.l.l.nja.

Perhoeboengan Soematera Barat dengan Djambi poen
sekarang scedah ada, jaitoe pertama dari Padang melaloei
Seengai Peneh, Sanggaran Agoeng, Bangko ke Sarolangoen
dan dari Sarolangoen kehilir dengan perahoe atau kapal
dan kedoea dari Sidjoendjoeng melaloei Kota Baroe ke
Moeara Tebo dan kehilirnja dengan perahoe atau kapal
melaloei Batang Hari.—

Toean Tj' Nang dari Palembang menerangkan dan
mendoendjoekkan dengan pandjang lebar, betapa Djambi
sedjak dari zaman dahoele-dahoele soedah berhoeboengan
dan bersatoe djoega dengan Palembang, baik dalam zaman
keradjaan Boemi Melajoe kira kira 1300 atau 1400 tahoen
telah laloe, baik sedjak Djambi masoek djadjahan Belanda
dan mendjadi satoe afdeeling dari keresidénan Palembang
sampai 1906, waktoe Djambi didjadi keresidénan sendiri.
Adatnja djoega banjak bersamaan dengan adat jang ter-
pakai di Palembang, demikian djoega karena perkawinan
anak negeri kedoea daerah itoe soedah berhoeboeng sekali.

Kedoea dalam perkara "economie" djoega, ja'ni dalam
perkara perniagaan dan djalan kapal, perhoeboengan kedoea
keresidénan itoe soedah rapat sekali. Karena kedoea daerah
itoe hanjalah ditjeraiakan boekit boekit jang ta' tinggi,
jadi moedah sekali mengadakan perhoeboengan didarat
djoega. Sekarangpoen soedah ada djalan jang selaloe boléh
ditempoeh antara Soerelangoen Palembang dan Sarolangoen
Djambi, pada hal perhoeboengan dengan Soematera Barat
dari Djambi betoel soedah ada, tetapi beloem sebilang
waktoe boléh dipakai, sebab kadang kadang perhoeboengan
terganggoe oleh air bah [bandjir].

Sepandjang kejakinan toean Tj' Nang, kalau ditanja kepada
orang Djambi sendiri, tentoe merekaitoe lebih soeka Djambi
dimasoekkan ke Soematera Selatan dari pada ke Soematera
Tengah.

Rentjana jang landjoet dari pada rapat Serikat Soematera
ini soedah disampaikan kepada Pemerintah dan segala
anggota anggota Volksraad.

Maka Commissie, jang sangadja diangkat Pemerintah
oentoek mempeladjar hal jang soelit ini, jang terdjadi
dari pada toean toean lid Volksraad dari Soematera ditam-
bah dengan toean Kerkkamp, Middendorp, Roep, Mr. Fruin,
Dr. Schmutzer kabarnja soedah mempertimbangkan perkara
ini. Lain dari pada doea haloean jang soedah terseboet
jadi, jaitoe jang menjoekai porstel Pemerintah dan
jang setoedjoe dengan porstel Kerkkamp, roepanja
ada poela satoe haloean lagi, jang dikemoekakan oleh toean
Middendorp, Assistent Resident dan lid dari I.S.D.P.
[Kadom socialist]; djadi porstel dari seorang lid Volksraad
jang paham dalam perkara pemerintahan dan berhaloean
kiri sekali. Soenggoehpoen toean itoe baroe satoe sidang
doeoek dalam Dewan Ra'jat, soedah terang-benderang
djoega bersih hatinja terhadap kepada kita anak Indone-
sia. Karena itoe timbangan toean ini patoet kita perhatikan
dengan soenggoeh soenggoeh.

Adapoen haloean toean Middendorp tentangan mengoe-
bah atoeran pemerintahan di Indonesia ini ialah begini:

Djangan terlampau banjak di Indonesia ini diadakan pro-
vincie, kata beliau, soepaja tiap-tiap provincie itoe dapat
diberi central-kantoor jang tjoekep ambtenaarnja akan
membantoe Goebornoer mendjalankan dan mengatoekkan
pemerintah di provincie itoe. Semakin banjak provincie,
tentoe semakin ketjil daerahnja dan semakin sedikit ra'jat-

nja, dan semakin sedikit poela oeang jang
penggadji ambtenaarnja. Kebalikannja INDONESIA
provincie diseloeroek Hindia ini semakin jadjahan
satoe-satoenja, semakin banjak ra'jatnja dan semakin banjak
poela oeang jang boleh dipakai penggadji pegawaijnja, djadi
semakin boléh sempoerna central-kantoornja atau kantor
Goebornoernja.

Tambahan lagi, kata toean Middendorp, tidak tiap-tiap
bestuursambtenaar akan tjakap [geschikt] mendjadi Goe-
bernoer itoe, sebab pekerdjaan kepala provincie itoe djaoeh
akan lebih berat dari pada pekerdjaan Resident atau
Goebornoer sekarang. Goebornoer provincie itoe hendaknja
seorang "staatsman" [ahli ilmoe memerintah dan politiek],
tidak tjoekep seorang bestuursambtenaar jang hanjalah
pardai mendjalankan perintah dari atas sadja. Sepandjang
kejakinan toean Middendorp sendiri, kabarnja, hanjalah
sedikit sekali sadja diantara B.B. ambtenaar jang seka-
rang, jang boleh dipandang patoet dan tjakap oentoek
djadi Goebornoer-Staatsman itoe.

Mengingatnkan sjarat-sjarat toean Middendorp jang
terseboet diatas itoe dan mengingat Djawa hanjalah akan
didjadi tiga provincie, djadi satoe-satoe provincie ada
kira-kira 10 joeta ra'iatnja, maka baiklah seloeroeh Soe-
matera [bagi sementara diloeat Atjeh] didjadi satoe
provincie sadja jang dikepalai oleh seorang Goebornoer dan
dibantoe oleh beberapa orang resident model baroe [r hoe-
roef ketjil sadja], misalnja: 1 resident Lampoeng, 2 resident
Palembang hilir, 3 resident Palembang hoeloe dan Beng-
koeloe, 4 resident Bangka dan Belitoeug, 5 res. Djambi,
6 resident Soematera Barat, 7 resident Tapanoei, 8 res.
Soematera Timoer dan 9 resident Riau ditambah dengan
afdeeling Bengkalis.

Goebornoer memerintah provincie itoe dengan satoe
Raad-provincie jang anggotanja kira-kira 50 orang dan
bersidang hanjalah doea tiga kali dalam setahoen.

Tiap-tiap resident dibantoe poela oleh seboeah raad jang
djadi ganti Raad-Kaboepaten ditanah Djawa, anggotanja
kira-kira 30 atau 40 orang, djadi ada 9 raad jang seperti
itoe dan dibawah raad-residentie atau raad-loehak itoe adalah
poela raad-marga, raad-laras atau raad-koeria.

Raad-onderafdeeling jang ada sekarang dipandang koerang
baik, pertama sebab perbedaan kerdja raad-marga tidak
seberapa, djadi kedoea raad itoe seolah-olah ambil-
mengambil kerdja sebelah-menjebelah, sehingga kebebasaan
kedoea-doeanja seolah-olah terganggu; kedoea kalau
tiap-tiap onderafdeeling diberi raad-jang sematjam itoe,
maka djoemlahnja djadi terlampau banjak.

Baiknja lagi ada saboeah sadja diadakan provincie di
Soematera ini, segala keperluan Soematera jang oemoem,
jang bergoena oentoek seloeroeh poelau itoe seperti hal
mengadakan djalan keréta api atau djalan dari Lampoeng
sampai ke Atjeh, misalnja, djadi djatoeh kedalam satoe
tangan sadja, djadi bahaja jang diseboet orang "provin-
cialisme" [artinja kemaoean hendak me-ngoentoengkan
negeri sendiri-sendiri sadja, sehingga kesoeahannja keper-
loean oemoem djadi dikebelakangkan] dengan peratoeran
ini djadi terhindar.

Lagi poela kepada Goebornoer jang sebagai itoe djadja-
hanja dapat poela dibantoean beberapa orang Inspectuur,
jang ressortnja seloeroeh provincie itoe poela, oempamanja
seorang Inspectuur landbouw [peroesahaan tanah], seorang
Inspecteur keséhatan ra'jat, seorang Inspecteur perkara
ceang, seorang Inspectuur H.I.S. dan schakelschool, se-
orang Inspectuur sekolah kelas 2 dan sekolah desa, jang
dibantoe oleh satoe atau doea orang Adjunct-inspecteur dan
beberapa orang hoofdschoolopziener, seorang Inspecteur ter-
nak [veeartsenijkundige dienst] d.l.l. seb.nja.

Sepanjang pikiran kami alasan² yang dikemoekakan toean Middendorp ini koeat koeat semoeanja dan perloe kita bertinibangkan bersama-sama. Jang akan berkeberatan dalam hal ini barangkali hanjalah orang-orang jang, beloem lagi dapat membebaskan dirinja dari „chauvinisme” kata orang Belanda, artinja orang jang perasaan kebangsaannja keras jialoe, sehingga pemandangannja djadi tidak lebar lagi, misalnja orang Minangkabau jang menghendaki dalam Raad-provincienja soera Minangkabau jang terbanjak atau orang Batak jang dito dan seb.

Tetapi anak Soematera jang memperhatikan dan mementingkan keperluan dan kepentingan Soematera seloeroehnja tentoelah tidak akan menolak sadja pertimbangan toean Middendorp itoe dengan segera, melainkan akan mentjamkannja dalam dalam. Pertimbangan lainlain jang beralasan sehat, boléh poela dimasoekkan kedalam madjallah ini, djika dikirimkan kepada kami.—

Diga
mal
ida
ne

Ma'loemat administratie.

Madjallah ini akan kami kirimkan teroes kepada toean, akan tetapi kalau dalam 3 boelan ini (djadi sampai Desember 1927) tidak djoega kami terima pelamboek Madjallah ini dari toean, maka boelan Januari 1928 toean tidak akan kami kirim „Soematera” lagi.

Administratie.

KELEBIHAN INDONESIA DALAM VOLKSRAAD.

Ada soeatoe pepatah Belanda jang boenjinja: „Tidak ada barang jang adjaib dalam alam ini”. Kita mengerti maksoed pepatah ini dan kita benarkan djoega artinja itoe. Akan tetapi dibawah ini akan kita terangkan tidak benarnja pepatah itoe, artinja bahwa ada sekarang soeatoe adjaib jang sebesar besar adjaib diatas boemi jang disinari matahari ini. Tjobalah toean toean pikirkan sendiri.

Waktoe amendement Feber doea tahoen telah laloe diterima oleh Tweede Kamer dinegeri Belanda, riboetlah segala s.s.k. dan s.s. waktoean (tijdschriften) bangsa kita diseloeroeh Indonesia ini metjela dan mentjertja amendement itoe serta menyatakan keketjawaan dan kesedihan hati seantero anak Indonesia tentangan perboeatan lid Tweede Kamer Feber itoe, jang mengoebah dalam amendementnja itoe perbandingan banjak lid lid Volksraad seperti jang dimintakan oleh pemerintah disini 30 bangsa Indonesia, 25 bangsa Belanda dan 5 bangsa Timoer asing mendjadi 25 bangsa kita, 30 bangsa Belanda dan 5 bangsa Timoer asing. Djadi kelebihan banjak lid Indonesia dioebah oleh amendement Feber itoe djadi kelebihan Belanda (Nederlandsche meerderheid).

Bagi Perhimpunan-Indonesia, jaitoe perkoempoelan student student kita dinegeri Belanda sebenarnja amendement Feber itoelah jang mendjadi poetoeh harapnja sama sekali kepada orang Belanda. Dahoeloe dari pada itoe betoel soedah banjak djoega perboeatan G.G. Fock dan Minister Simon de Graaf jang menjakitkan hati student student kita itoe, akan tetapi mereka itoe masih pertjaja djoega, bahwa sebahagian dari pada orang Belanda, seperti kaoem Mr. Van Deventer, Mr. Abendanon, Prof. Snouck Hurgronje, Mr. Prof. Van Vollenhoven, Prof. Hazeu dan l.l.nja tidak memoepakati perboeatan perboeatan jang mendjaoehkan hati anak Indonesia itoe dan tentoe kaoem itoe dengan kaoem kaoem kiri jang lain lain akan berdaja oepaja mentjegah perboeatan perkas perkas kaoem loba jang pendek pemandangan itoe.

Tetapi, seperti tadi kami katakan, setelah njata dan terang kepada student student itoe, bahwa amendement Feber, jang djadi tanda tjemboeroean jang sebesar besarnya kepada anak Indonesia itoe, diterima oleh Tweede Kamer dengan soera terbanjak sekali, dipoetoeskannja bekerdja bersama sama dengan bangsa Belanda sama sekali, sebab tidak ada paedahnja bekerdja bersama sama itoe, katanja, pihak Belanda kebanjakan „toeh” akan tetap tidak pertjaja kepada kita. Benar ada sebagian ketjil daripada orang Belanda jang soenggoeh berhati toeloes dan ichlas kepada bangsa kita, itoe tetap diakoenna, akan tetapi apakah paedahnja kepada kita, katanja, sekoempoelan ketjil bangsa Belanda jang tidak berdaja itoe?

Begitoelah pentingnja amendement Feber itoe dipandang dan dirasa' bangsa kita doea tahoen telah laloe. Sekarang oleh G.G. Jhr. de Graeff dimintakan akan membatalkan amendement Feber jang dikoetocki Allah itoe. Dan karena perboeatannja ini G.G. itoe sekarang dihinakan, di tjertja, ditjoetji maki, bahkan diantjam oleh kaoem sana *Het Nieuws van den Dag*, *Soerabajaasch Handelsblad* (kaoem goela), *Mataram* dan l.l.nja tidak poetoeh poetoenna memperlak olokkan Wali negeri.

Apakah kerdja kaoem sini? *Bintang Timoer* soedah beroelang oelang mengemoekakan hal jang penting ini sambil berseroe kepada anak Indonesia semoeanja, soepaja sama sama disokong ramai ramai porstel G.G. Jhr. de Graeff ini. Bahwa keperluan dan kepentingan bangsa jang sebesar besarnya dalam perkara ini jang mendjadi taroeh pertjatoeran. Akan tetapi seroean *Bintang Timoer* itoe roepanja sama dengan soera seorang orang digoeroen Sahara sadja.

Tidakkah ini soeatoe hal jang adjaib soenggoeh? Tidakkah porstel Wali negeri ini akan lebih koeat, kalau dibantoe oleh kaoem sini beramai ramai? (1) Tidakkah B. O. dan Studie Club Soerabaja, Pasoendan, Serikat Soematera, Serikat Ambon dan Perserikatan Minahasa dalam hal ini akan boleh bekerdja bersama sama. Studieclub Soerabaja tidak perloe maloe mentjam poeri hal ini, sebab kelebihan anak Indonesia dalam Dewan Ra'jat itoe memang setoedjoe dengan permintaannja kepada Pemerintah tempoh hari, waktoe Dr. Soetomo akan dioetoeh ke Dewan Ra'jat itoe.

Dalam beberapa soerat kabar Belanda ada poela tersiar kabar baroe² ini, bahwa kalau porstelnja jang memintakan kelebihan anak Indonesia dalam Dewan Ra'jat itoe ditolak oleh salah soeatoe Kamer atau madjelis wakil ra'jat dinegeri Belanda, boleh djadi Wali negeri jang sekarang ini akan meletakkan djabatannja. Soenggoehpoen kabar ini tidak disahkan oleh pihak Pemerintah, akan tetapi hal itoe tidak masoek perkara jang moestahil. Sedab kalau porstel Wali negeri itoe ditolak oleh madjelis wakil ra'jat dinegeri Belanda, maka artinja madjelis itoe tidak setoedjoe dengan pokok politiek Toean Besar itoe, sebab porstel ini boekan perkara ketjil, melainkan perkara jang sebesar besarnya pada tangga (stadium) perboeboengan Nederland dengan Indonesia seperti adanja sekarang ini.

Dan seperti soedah diramal ramal oleh *Bintang Timoer*, kalau Toean Besar jang sekarang berhenti, siapakah akan gantinja? Tentoe sadja Colijn, kata *Bintang Timoer*, radja

(1) Noot: Sesoesah karangan ini diterima redactie-commissie soedah moelai kelihatan pergerakan.

minjak tanah, tangan besi, jang barangkali lebih
lagi dari tangan Mr. D. Fock.

"Itoe lebih baik!" djawab setengah bangsa kita. Seb
semakin keras Pemerintah bangsa asing itoe semakin ber
tambah banjak bangsa kita jang tidak bersenang hati, djad
semakin koeat poela pergerakan bangsa kita Indonesia.

Dengan bahagian jang pertama dari pada djawab ini
menang kami semoepakat, ja'ni kalau Pemerintah disini
bertangan besi, tentoe sadja anak Indonesia akan
banjak jang tidak bersenang hati, seperti soedah njata
waktoe pemerintahan G.G. Fock.

Tetapi bahagian jang kedoea dari djawab itoe, jaitoe kalau
ada tangan besi, pergerakan bangsa kita anak Indonesia
dikatakan akan bertambah koeat, menoeroet kejakinan
kami beloem tentoe lagi. Boleh djadi bertambah koeat,
tetapi boleh djadi djoega bertambah lemah. karena orang
orang jang tidak dapat "nekat", disebabkan beberapa hal
tentoe akan menarik dirinja dari pergerakan. Jang seroepa
itoe dalam pergerakan kita soedah doea kali terdjadi,
pertama sesoedah pemboengan D.D., Tjipto dan Su'ardi
dan kedoea sesoedah perkara Tjimareme.

Betoel tidak lama sesoedah itoe pergerakan hidoep
poela kembali, tetapi sesoedah menghabiskan beberapa
banjak "energie" atau kekoetan poela dahoeloe.

Apatah paedahnja hal jang seperti itoe sekarang terdjadi
dipaksa poela sekali lagi, pada hal oleh pemerintah jang
ada ini pergerakan kita hampir tidak dialang alangi, ke-
tjoeali pergerakan komoenis? Bahkan, seperti diatas telah
diterangkan oleh Wali Negeri jang sekarang ini soedah
diporstel tjita tjita kita jang teroetama sekali ja'ni kelebihan
Indonesia dalam Dewan Ra'jat itoe.

Lain dari pada itoe landanja lagi: bahwa Pemerintah
jang sekarang ini koerang mengalang alangi pergerakan
kita, spreek-atau pers-delict oepamanja hampir tidak ke-
ngaran lagi, pada hal banjak sekali isi "pers" sekarang
jang boleh dikenai bis dan ter, kalau bis dan ter itoe di
djalankan soenggoeh soenggoeh seperti dahoeloe.

Keberatan keberatan dari pihak kaoem Islam djoega
banjak jang didengarkan oleh G.G. ini, Motie M a. i. h. s.
boleh dikatakan tertjapai maksoednja.

Sementara mengoestkan "organisatie" kita, jang sekarang
sebenarnya beloem lagi boleh dinamai "organisatie"
sesoenggoehnja djika dibandingkan dengan organisatie
bangsa bangsa lain, tidakkah lebih baik kita menjokong
porstel G. G. jang terseboet diatas itoe beramai ramai?
"Wie het onderste uit de kan wil hebben, dien valt het lid
op de neus" kata orang Belanda. "Kalau hendak terlaloe
panjang, djadi patah," kata orang Melajoe. Z.

Soematera dan hoeroe-hara jang baroe laloe.

Kalau kita perhatikan boenji segala s.s kabar dan pem-
bitjaraan pembijaraan, baik dalam rapat pengandjoer
pengandjoer ra'jat seperti rapat Serikat Soematera di Betawi
pada belan Mei jang baroe laloe, atau poen dalam
Volksraad dari hal koerang senangnja hati ra'jat Soematera
dalam waktoe jang achir ini, maka datanglah beberapa
pertanjaan dalam hati kita, misalnja:

1e. betapakah boleh djadi keloeh kesah ra'jat jang sebanjak
itoe, seperti sekarang telah kenjataan, selama ini tinggal
tertoetoep sadja atau tidak keloear dengan setjoekeopnja?

2e. betapakah boleh djadi kelaliman kalaliman, seperti
jang diterangkan oleh lid lid Dewan Ra'jat kita toean toean
Datoek Kajo, Mochtar, Soankoepon dan Nja'Arif di Volks-
raad dalam abad jang kedoea poeloeh ini masih boleh
terdjadi? Dari banjaknja ambtenaar di Soematera Barat
jang mendapat soerat mentega atau jang dipindahkan, njata
Pemerintah Tinggi roepanja terkedjoet sekali mendengarkan
boenji goetji wasiat, jang sekarang soedah terboeka itoe,
baik terboeka oleh lid lid Dewan Ra'jat dan pemimpin
pemimpin ataupun oleh commissie pemeriksaan jang
dikirim ke Soematera Barat.

Sebeloem pertanjaan pertanjaan ini kita djawab, baiklah
kita tetapkan dahoeloe beberapa hal jang tidak dapat di-
moengkiri lagi:

1e. Soenggoehpoen hanja di Soematera Barat dan di
Atjeh sadja kesakitan-hati ra'jat itoe mengeloear sampai
mendjadikan perlawanan berterang terang akan tetapi
sebenarnya diseloeroeh Soematera sebagian besar dari pada
pendoedoeknja tidaklah bersenang hati.

Sebabnja itoe adalah bermatjam matjam: ada jang karena
keberatan belasting dan rodi dan tjara memoengoetnja
ada jang karena kelakoean dan perboeatan ambtenaar²,
baik ambtenaar Belanda, ataupun ambtenaar Boemipoetera,
jang sangat menghinakan ra'jat dan kepala kepalanja serta
tidak soeka mendengarkan keloeh kesah mereka itoe ada
poela jang merasa dirinja teraniaja sekali oleh peratoeran
peratoeran jang baroe didjalankan oleh Pemerintah seperti
"boschwezen" (hoetan larangan), "credetwezen" (dari hal
bank dan loemboeng loemboeng) "pasarwezen" (pera-
toeran pasar) dan l.l. seb.

2e. Oleh Pemerintah dan "pers" Belanda sendiripoen
terpaksa diakoei, bahwa, soenggoehpoen memang ada
propaganda jang teratoer sekali dari pihak kaoem komoenis,
propagandanja itoe tidak berapa akan berhasil, djika seki-
ranja pesamaan tempat mereka itoe menaboerkan beihnja
tidak soedah dipoepoek [dibadja] sehingga mendjadi soe-
boer sekali.

Hal ini soenggoeh tidak dapat dimoengkiri lagi. Kalau
keadaan disini tidak lebih hoeroek, apakah sebabnja di
Hindoestan oempamanja, atau di Pilipena atau di Indo
China (djadjahan Prantjis) tidak terdjadi pembontakan
besar seperti di Indonesia iri, pada hal disitoe djoega
propaganda kaoem komoenis tidak koerang dari pada
disini?

Sekarang kembalilah kita kepada mendjawab pertanjaan²
jang terseboet pada permoelaan karangan ini. Masaalah²
itoe menoeroet sepanjang pikiran kami perloe sekarang
diselidiki soenggoeh soenggoeh, soepaja kesalahan kesala-
han jang telah terdjadi djangan berlakoe poela dalam
waktoe jang akan datang.

Pertanjaan jang pertama boenjinja: betapakah boleh
djadi keloeh kesah ra'jat jang sebanjak itoe, seperti seka-
rang telah kenjataan, selama ini tertoeoep sadja atau
tidak keloear dengan setjoekeopnja?

Pertanjaan jang kedoea: betapakah kelaliman kelaliman
seperti jang diterangkan oleh lid lid Volksraad kita dalam
Dewan Ra'jat dan pers dan oleh pengandjoer pengandjoer
dalam abad jang kedoea poeloeh ini masih boleh terdjadi?
Kedoea pertanjaan ini sebenarnya jang satoe berhoeboengan
dengan jang lain, djadi boleh sekali didjawab sadja.

Sepanjang pikiran kami djawabnja itoe boleh diring-
kaskan sekali ja'ni: pertama karena kesalahan Pemerintah,
kedoea, karena kesalahan kita ra'jat sendiri, atau barang-
kali lebih baik dibalikkan: pertama karena kesalahan kita
ra'jat sendiri dan kedoea karena kesalahan Pemerintah.

Sebeloem kita menerangkan kesalahan orang, lebih baik
kita merasai dan mengakoei kesalahan atau kekoerangan
kita sendiri dahoeloe.

Beloem poenja "organisatie" jang baik.

Kesalahan atau kekoerangan kita jang teroetama sekali
ialah karena kita beloem lagi mempoenjai "organisatie"
atau perserikatan jang koeat dan jang teratoer. Kalau
soedah ada itoe, tentoe orang tidak berani sadja berboeat
berbagai² kelaliman dan pekerdjaan "sawenang wenang"
dinegeri kita dan kalau orang berani djoega, djika ada
"organisatie" jang koeat, maka bolehlah perboeatannja
itoe disampaikan oleh perserikatan kepada jang berkewa-
djiban atau dioemoemkan dimoeka orang banjak dengan
tidak membahajai kehidoepan orang jang teraniaja dan
jang mengadoe. Sekarang betoel telah ada djoega perse-
rikatan pada satoe satoe tempat, tetapi orang ma'loem
sendiri perkoempoelan ketjil ketjil itoe hampir tidak ada
goenanja, sebab biasanja pengetoeanja tidak sampai berani
akan memboekakan goetji goetji wasiat jang sampai ke-



wan b
dari D
Kala
hendak
terhad
beliau
soedi
di Dew
soeng
dan ke
jang b
kekoen
djika b
koesaa
sekali
dan d
radja
Apata
roeh d
orang
Kala
kerasa
ra'jat
meman
jang se
Dan
koet k
sendi
liann
jang. D
itoe a
(bestu
Sega
pada r
dioetja
oleh ra

Dr.

Toe
A. R.
Soema
sekar
Euro
Bel
Redac
dari c
moer
K
njak
gai k
Riva
ran c
kah
djaga
dalam
Lo
Bina
hoer
-T
raad
itoe.
Be
dalam
dapa
Liga
bagi
He
jang
diata

N. V. ELECTRISCHE DRUKKERY & UITGEVERS MAATSCHAPPIJ

BINTANG HINDIA

Directeur Parada Harahap.

Kerekot 27 — Telefoon 2562 Weltevreden

Uitgeefster dari Algemeen dagblad Bintang Timoer, satoe dagblad kaoem tengah di seloeroeh Indonesia.

Mengeloearkan:

Weekblad bergambar BINTANG HINDIA, jang soedah 5 tahoen hidoep, mempoenjai langganan di segenap tempat, memoeat gambar dan berita jang menjenangkan. Tempat advertentie jang memberi hasil baik kepada handelaren.

Rubriek: Djempolan Hindia, Soera Pers, Kroniek, Sport, Doenia Isteri, Kunst en Letteren dan lain lainja.

Harga langganan f 3.— satoe kwartaal. Mintal: proefnummer:

Dari tangan toean Parada Harahap soedah keloear:

1. *Journalistiek (Pers en Spreekdelictenboek)*. Boekoe oentoek orang jang bermaksoed djadi penoelis soerat kabar, inaoepoen mendjadi pemimpin perkoempoelan, di dalamja ada wet wet pers dan spreekdelict dengan keteranganja. Harga f 1.75.
2. *Tjoba Dapatkan.. (Dari reporter sampai directeur hoofdredacteur, dan kawin dengan nona jang poenja drukkerij)*. Satoe tjerita journalistiek di Amerika. Harganja tjoema 75 sen satoe boekoe.
3. *William Strong*, tjerita detectief masih ada dari nummer I, II, III, dan IV à 30 sen per boekoe.
4. *Penoentoen Hadji — Djalan ke Mekkah*, siapa iang hendak ke Mekkah mesti batja doeloe kitab itoe, tjoema 60 sen.
- * Semoea ini dapat dipesan kepada administratie BINTANG HINDIA dengan bajaran contant per postwissel of rembours, tetapi lebih baik postwissel, soepaja ongkos djangan banjak. Mesti diberikoetkan ongkos

5. *Dari Pantai kepantai bagian I*, 268 bladzijde, 16 gambar indah, tjerita perdjalanen dan pemandanganja ke Sumatra, Melaka, dan poelangnja. Harganja f 2.50.

6. *Dari Pantai kepantai, bagian II*, 150 bladzijde lebih dengan compleet 16 gambar Palembang, Djambi, Atjeh, Singapore dan Kuala Loempoer, samboengan riwayat perdjalanen ke Sumatra. Harganja f 2.—.

(Ongkos tiap tiap boekoe 20 sen karena D. P. ke P. ini tebal).

7. Dari „Anna Sjarif”, Sjair Gadis, dan Djanda f 0.60 keloearan Jav. Kongsii. Siti Rajati f 1.25.

Dari Swan Pen, soedah keloear:

8. *Melati van Agam*, tjerita perawan moeda berlaki toea, ketawa dan menangis, tjerita Sumatra Barat, tjetakan jang ke III, lakoenja sebagai pisang goreng, baik djadi toeneelstuk harganja f 1.50 tambah 15 franco.

9. *Roos van Batavia*. Tjerita gadis tjerita Melati van Agam. Dizaman modern ini, baiklah iboe dan bapa terpeladjar di Betawi. Timbalan dan gadis itoe sendiri batja kitab seroepa itoe.

Harganja f 1.75, tjetakan jang kedoea kalinja sekarang, sebab amat lakoe.

Dari Oemboro, keloear:

10. *Doeabelas kali beristeri*. Dari itoe titel sadja tahoeleh apa maksoednja, tetapi bagoes sekali boekoe itoe, bagi tiap tiap orang, tidak berhaiangan di batja oleh perawan perawan. Harganja f 1.75 tambah ongkos kirim.

Dari toean Assoeri Achmad Tjiandjoer:

11. *Kembang Nara Nonoman*, atau *Zusje van Pasoendan*, dalam bahasa Soenda amat bagoes, tjoema f 1.25.

derland, sebagai directe belastingen". Djadi da kira-kira 62 millioen roepiah setaheon. Djadi dari sekalian directe belasting jang dipoengoet oleh Nederland, ada kira-kira 14 bahagian asalnja oleh karena onderneming-onderneming di Hindia [Indonesia] itoe".

f 250 millioen roepiah keontoengan dari onderneming jang ditjoerahkan tiap tiap taheon ke Nederland. Beratoes tiboer bangsa Indonesia jang mengeloekannja dari dalam tanah, dengan mendapat oepah sekadar tjoekoep penahan kapar sadja. Keontoengan jang sekian banjakknja itoe tidaklah dari sekalian onderneming, karena di Indonesia ini banjak sangat poela kapitaal asing terlekat di onderneming itoe. Misalnja di Soematera Timoer ada 44 pCt. dari djoemlah kapitaal kepoenjaan bangsa asing (dalam tahun 1924 menoeroet keterangan Jaarverslag Handelsvereniging Medan). Dan menoeroet keterangan Mr. Gerritzen (dalam "De Welvaart van Indie") ketjoeali onderneming tembakau maka onderneming jang lain-lain di Soematera Timoer itoe ada 61 pCt kepoenjaan bangsa asing dan hanya 38.1 pCt. kepoenjaannja Belanda.

Orang Belanda telah masjhoer kekajaannja. Menoeroet oedjar "De Kroniek" dalam taheon 1926 ada 408 millioen roepiah oeng Nederland jang dilekatkan. Diantarannja hanya 176.37 millioen oentoek dalam negeri (oentoek onderneming-onderneming di Indonesia terhitung djoega dalam ini) dan 231.88 millioen dilekatkan dinegeri loearan.

Dalam 5 boelan jang pertama dari taheon 1927, 59 millioen dilekatkan dalam negeri dan 150 millioen dinegeri loearan.

Soeatoe boekti bahwa oeng orang Belanda itoe soedah amat berlebih-lebih, sehingga soedah lebih banjak dipengangkan [dilekatkan] keloear negeri dari pada dalam negeri sendiri, sehingga Financier News [Inggeris] telah mengatakan:

"Orang Belanda jang berkapitaal ketjil-ketjil biasa melekatkan oengnja dinegeri loearan." dan Journal of Commerce [Amerika] berkata:

"Tidak berapa banjakknja orang jang dapat mengira, betapa besarnja pengaroeh Nederland, jang hanya soeatoe keradjaan ketjil sadja, dalam kema'moeran Amerika Serikat."

Kalau sekiranja Nederland itoe soeatoe keradjaan jang koekat dalam politiek, tentoe orang banjak jang akan memperhatikan betapa madjoenja dan kemenangan apa jang telah diperolehnja dalam medan ekonomie".

Demikian kemadjoean Nederland dalam hal ekonomie, sehingga menerbitkan perhatian jang loear biasa dari negeri jang besar-besar seperti Inggeris dan Amerika. Sekaliannja itoe asalnja dari kekajaan jang diperoleh dari negeri kita.

"Indonesia itoe ialah tiang jang teroetama dari kema'moeran Nederland, dan berabad-abad Indonesia itoe telah memberi kesempatan pada kita akan mendapat tempat jang sebelah moeka diantara bangsa Eropah".

kata toean Koningsberger, minister van Kolonien pada 22-6-'27 di den Haag, tatkala memboeka Indisch Openlucht feest.

Akan tetapi apakah balasannja bagi kita? Djalan Kereta api dan djalan mobil jang memperhobongkan kota-kota dinegeri kita? Perhatikanlah, bahwa djalan kereta api dan djalan mobil biasanja diboeat dimana keperluan onderneming menghendakinja. Kita hanya tersambil mendapat paédahnja:

Sebab itoe saja berseroe kepada bangsakoe bersatoe dan tjarilah moepakat dan reboetlah behagianmoe sekadjang tertjapai didoena "grootte ondernemingen" itoe.

Ingatlah, bahwa kapitaal orang Belanda boekannlah sadjak semoela sekokoh seperti keadaannja sekarang. Djang ketjil-ketjil djoega dikoempoelkannja. Berapa banjakknja bangsa kita jang dengan tiada berkeberatan mengeloekann oeng f 100.— seorang bocat pembeli aande satoe onderneming besar.

Bila lagi, kalau tidak sekarang toean moelai? Dengarkanlah apa jang dikatakan oleh seorang pencel dalam Onze Stem [orgaan I.E.V.] tentang "Inheemsch kapitaal" itoe.

"er is geen Inheemsch kapitaal; hetwelk mogelijk zou kunnen inschrijven op de daar voor iedere openslaande inschrijvingen voor de fondsen der ondernemingen."

Artinja: "Tidak ada kapitaal Boemipoetera [Indonesia] jang moengkin rasanja sanggoep meugambil bagian dari inschrijving oentoek onderneming-onderneming disan jang terboeka bagi segala orang."

Tidak maloeakah kita mendengarkan kata-kata jang sematjam itoe?

Beloem patoetkah bangsa kita menjingsingkan lengbadjoe, soepaja dapat membatalkan kata-kata jang seroep itoe. Dengarkanlah apa jang dikatakan pencelis itoe djoe lebih landjoet:

"Zelfs als het ooit zou komen tot de onafhankelijkheid van Insulinde, zouden er nog ondernemers kapitaal uit Nederland noodig zijn. Er is eenmaal geen Inheemsche ondernemers. Zij slechts kunnen ontstaan als Westersch kapitaal. Westersche ondernemers hen kweken, maar die kw vordert zeer langzaam".

Artinja: "Biarpoen tertjapai oleh Insulinde [Indonesia, soednja] kemerdekaannja, masih perloe onderne dan kapitaal dari Nederland. Soedah pasti ba kapitaal Boemipoetera itoe ta'ada, dan boleh ondernemers Boemipoetera poen ta'ada poela. Sek annja itoe hanya akan moengkin ada kalau dihidoep oleh kapitaal dan ondernemers Barat, akan tet hidoepnja itoe akan sangat lambatnja".

Maoekah toean dikatakan orang bodoh, ta' berotak, berkemaoean sedikit djoega? Tentoe tidak!

Pada bangsa kita sekarang hanya organisatie jang kerang. Kapitaal kita soedah ada; keterangannja berikoet: Menoeroet Mededeelingen van het Centra. kantoor voor de Statistiek No. 21, banj rubber [getah para] Boemipoetera ada sebagai berikoet

Tahoen	Ondernemingen		total	Rubber
	Java	Buitengewesten		mipoetera hanya di Buitengewesten.
1919	26785	39274	66054	13000
1920	27258	41798	69056	10000
1921	24514	37473	61987	6000
1922	28902	43261	72163	17000
1923	34154	47540	81694	36000
1924	37773	52518	90291	56346
1925	43600	60400	104000	84000

Angka-angka itoe menjatakan hasil kering, dengan ton dari 1000 K.G. Dalam taheon, 1924 dan 1925 selajoe. Soengai kekkadoe

per Boemipoetera ditanah Seberang melebihi hasil onder-
 neming. Daerah-daerah jang menghasilkan rubber Boemi-
 poetera itoe ialah seperti berikoef:

Dambi	1923	1924
Z. O. Borneo	8700	11905
W. Borneo	8000	10120
Soematera Timoer dan Atjeh	6800	11905
Balembang	4900	9568
Liau	3200	6506
Tapanoeli	2700	3871
Pangka dan Belitoeng	700	1813
	700	733

Djadi lebih koerang 2/3 dari seloeroeh hasil itoe asalnja
 dari Soematera. Toean hitoeng sendirilah berapa oeangnja
 itoe, kalau harga rubber diambil pertengahannja sadja,
 maka di 2.50 K. G. [Dalam tahoen 1925 rubber itoe rata-
 rata ada f. 3.52 se K. G.]

Menoeroet taksiran Dr. Rutgers dalam tahoen 1925
 jumlah harga rubber jang dikeloearkan dari Indonesia
 ada 550 millioen roepiah, diantaranya 250 millioen roepiah
 harga rubber Boemipoetera.

Menoeroet taksiran dalam Verslag Javasche Bank 1925 —
 1926 harga hasil tanah Boemipoetera jang dikeloearkan
 in uitengewesten dalam tahoen 1925 soedah lebih
 dari 300 millioen. Akan membimbing kapitaal ini
 djalan jang baik adalah soeatoe hal jang amat penting
 dan perloe sekali.

Djadi kapitaal soedah ada pada kita. Tjoema organisatie
 gerakanlah, karena:

„Het kapitaal heeft beslissende beteekenis voor de
 ontwikkeling van de landhuishouding...“ kata Mr. L. J.
 Trip, president Javasche Bank!

Paja kita Indonesier berpengaroeh poela dalam „ontwikke-
 lan van landhuishouding,“ perloe ada kapitaal Indonesia
 jang diorganiseer!

S. P.

Anggota² Déwan Ra'jat kita dari Soematera.

„Eere, wien eere toekomst“, hormatilah, siapa jang patoet
 dihormati!

Tidak segala pepatah Belanda patoet kita ambil dan kita
 itoe, sebab dalam bahasa kita sendiripoen tidak koerang
 pepatah jang tadjam tadjam. Tetapi pepatah Belanda jang
 atoe diatas itoe patoet sekali ambil dan kita pegang, sebab
 sifat jang tersemboenji dalamnja itoe ialah sifat jang baik
 sekali.



Datoek Kajo.



M. Soangkoepon.

Dalam hal ini adat koeno kita boleh dikatakan berla-
 sekali dengan adat orang Eropah. Kalau kita
 bangsa kita mempermainkan soeatoe permainan
 alnja permainan sepak raga (raga rotan), maka kita
 au seorang orang pandai mempermainkan raga itoe

lama sekali tidak mati matinja, atau kalau raga jang disepak
 orang lain kepadanya selaloe dapat disamboetnja dengan
 sepaknja poela, maka segala orang melihat biasanja diam
 sadja, tetapi djika seorang salah sepaknja, waktoe itoe baharoe
 rioeh rendah sorak orang banjak, hampir sampai kelangit
 boenjinja.

Dari itoe njata kepada kita, bahwa menoroet 'adat
 koeno kita, djika ada seorang melebihi dia akan orang
 jang lain lain, baik karena oetaknja atau karena kepandaian-
 njana, maka orang jang begitoe tidak dapat tepoek tangan
 jang rioeh akan tanda kemoeljaannja, tidak, melainkan orang
 jang ada tjatjatnja itoe jang dipersorakkan beramai ramai
 akan memberi maloenja. Sebab itoe mempersorakkan
 seorang orang artinja pada kita tidak „toeujuichen“ akan
 memberi kemoeljaan kepadanya, melainkan „uitjouwen“
 akan menertawakan dia.

Pada orang Eropah kebalikan 'adat itoe jang terpakai.
 Ini boleh kita lihat pada main voetbalnja misalnja.
 Kalau seorang salah sepaknja, segala orang jang melihat
 biasanja diam sadja, ada djoega jang mengatakan sajang,
 tetapi tidak ada jang menertawakan.



Teukoe Nja Arif.



Dr. Ali Moesa.

Akan tetapi djika seorang menjepak bal itoe kedalam
 goal, baroe orang banjak bertepoek tangan dan bersorak
 sorak memoelikaan orang itoe. Pandai masin terbang di
 djoendjoeng djoendjoeng orang banjak diatas kepalanja.
 Pendeknja jang berboeat salah didiam diamkannja, tetapi
 jang berboeat kebaikan didjoendjoeng² dan dimoelikaan
 dengan seriboe kemoeljaan. Sebab itoe sifat orang Eropah
 itoe tidak takoet mati, asal dapat kemoeljaan.

Ingatlah, berapa orang jang soedah inati di Noordpool
 (Koetoeb Oetara) dan di Zuidpool (Koetoeb Selatan) dan
 soedah berapa ratoes orang jang soedah melajang njawanja
 djatoeh dari masin terbang! Tetapi satoe djatoeh, sepoe-
 loeh gantinja. Karena apa? Karena harap dapat nama
 moelia, sebab ia tahoe, kalau ia berboeat soeatoe peker-
 djian besar, tentoe bangsanja akan memoelikaannja.

Bangsa kita sekarang soedah moelai menoroet adat
 jang baik ini, jang boleh dikatakan sendi dari pada ke-
 moeljaan Eropah dan Amerika.

Maka dalam hal ini kitapoen tidak maoe ketinggalan.
 Setelahi membatja kepala karangan ini dan jang tertoes
 diatas itoe, tentoe orang soedah ma'loem hendak kesana
 toedjoean kita.

Maksoed kita jaitoe hendak memberi kemoeljaan kepada
 lid lid Volksraad kita jang dari Soematera, sebab memang
 kemoeljaan itoe patoet diberikan kepada toean toean itoe.

Soenggoehpoen perboeatan toean toean itoe dalam satoe
 persidangan jang baroe laloe itoe ada djoega tjatjatnja
 dimana gading jang ta' retak — tetapi oemoemnja boleh

lah kita katakan, bahwa kita bersenang hati membatja ren-
 tjana rentjana Dewan Ra'jat jang berisi pedato anggota
 anggotanja jang dari Soematera. Apalagi djika diingat lain
 dari pada toean Moelia jang selebihnja masih baroe sekali ini
 doedoek bertjatoer dimedan Dewan Ra'jat itoe. Jang teroe-
 tama patoet kita poedji ialah keberanian toean toean itoe
 mengeloearkan kejakinannja serta mempertahankan kejakinan
 itoe dengan tidak soeka djadi patoer oet sadja, berla-

engai. ini terdiri setengah abad kemoedian iboe negeri elajoe). Sampai di Seengai Takoeng mereka itoe moedik enoeroet soengai itoe, kemoedian mendarat melaloei idjoendjoeng ke Goenoeng Merapi. Dipinggir Soengai takoeng itoe balatentara mengasah kelewangnja dan sebab anjaknja pilsau jang diasah itoe, maka terdjadila soeatoe orang, jang diseboet orang sekarang: „Kiliran Djao”. Meskipoen tjerita ini sangat berlebih lebih, tetapi ia ienjatakan, bahwa 6 abad jang laloe orang Djawa itoe ienempoeh seboeah di- n, jang didjadikan sekarang ini jalan besar antara Pa- jeh darat dengan Djambi. Adanja mereka itoe ariangan, jang terletak pada kaki ienoeng Merapi disebelah selatan, dinjatakannya dengan uelisan pada batoe ditempat itoe.

Dalam Sedjarah Melajoe ada terseboet toeroennja seorang anak Radja di Goenoeng Merapi (anak dari Iskander Zoe'lkarna'in) bernama: Sang Sepoerba Trimoe- ri Toeri Boewana. Tjerita tjerita kampoeng menjeboekan dia: Seri Toe- an Boeana. Dalam tjeritera tentang pendoeoek Goe-

noeng Merapi jang pertama ada diseboet, bahwa radjanja bernama Soeri Maharadja atau Maharadjo di- radjo, Padoeko Bahalo atapoen Datoek Di Ngatau.

Djadi Triboewana Mauliwarmanlah Radja ketoeroenan Hindoe jang pertama kali mendatangi Minangkabau atas pertolongan Kertanegara, jang sangat bersahabat dengan dia.

Persahabatan itoe boleh djadi boekannya semata mata karena ia soeka sadja kepada Triboewana itoe, melainkan sebab perhoeboengannya dengan ketoeroenan Warman, karena perkawinan, jaitoe: salah satoe atau ketoeroenan Warman, karena porkawinan, jaitoe: salah satoe anak atau saudara dari Kertanegara kawin dengan Jaya Simhawar- man III, radja di Tjampa.

1293 [1215]. Dalam boeko Pararaton terseboet, bahwa balatentera Djawa jang poelang dari Tanah Melajoe itoe membawa doea orang Poeteri.

Jang boengsoe bernama Dara Petak, jang diperisteri oleh Kertadjasa, menantoe dari Kertanegara. Ia berpoetera seorang laki laki.

Plaat-plaat Grammafoon jang DJEMPOL.

Dinjanjiken oleh Mevrouw M. Linden Hovius Alias Truitje Pedes (T. P.) toekang njanji jang terkenal dan banjak terpoedji dari Bandoeng. Si Mata Banteng (M. B.) jang amat tersohor serta banjak disoeka oleh publik kerna ia selaloe dapet prijs nummer 1 dalam concour-concours krontjong.

508 Krontjong Bandoeng Stamboel	T. P. en M. B.	510 Oleh-oleh Bandoeng	T. P. en M. B.
509 Moeridskoe Bandoeng	" " T. P.	Tjante manis	" " " "
Gelang pakoe gelang	T. P. en M. B.	504a Krontjong Bandoeng	T. P. en M. B.
503 Krontjong Deca-park	" " Ik	" " Kemelite	M. B. en pr.
Stamboel	" " Ik	505a Slendang Majang	Miss Jah.
Indian Moonlight	Ik V. O. S.	Origineel Moeridskoe	pr. M. B.
Krontjong Kemelite	M. R. en pr.	506 Boeroeng Nori	Njanjian Miss.
Sereb wangi	Ik. M. B.	Soevenier Ambon	Lena bintang
Origineel Moediskoe	pr. M. B.	507 Slindang Djawa	Malay Opera
		Bananas	Malaca

KASIDAH DAN MAWAL-MAWAL MEKKAH.

Hadji Moehamad Noer, Sabeni dan lain-lain jang soedah terkenal.

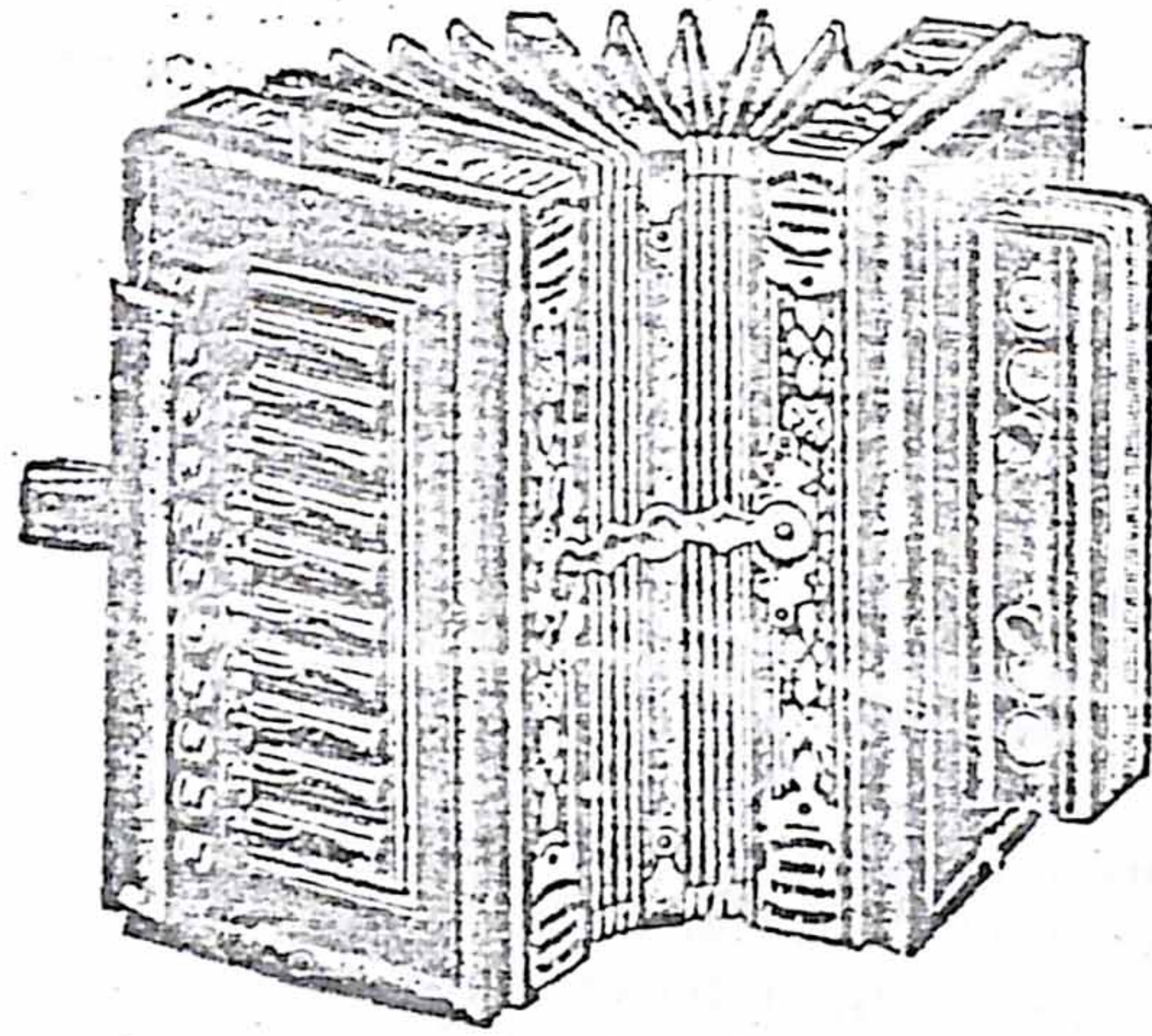
Kasida Rakbie mas	M. N.	525 Sembajang Soeboeh	ka I
Mawal Door Nalat	N. en S.	526 Berdjandji Abtadi	" II
Kasida Sika mas	M. N.	" " Fa koeloe	Oel Im Ia
Mawal Dor Masri	N. en S.	527 Madjeroeri Hasnal abib	
Mawal Dor ahinin napsi	" " M. N.	Dor masri dalilil hoedbi	
" " masri hoesaini	ka I	Ngadji Kora'an dan sebaginja	
Doah berdjandji	" II	minta daftar plaat odeon kita	

Semoea pesenan moesti dibrikan wang tangan.

Djoega ada sedia plaat jang di njanjikan oleh Miss Riboct. KHOE SIN HOAT Groot Post- weg Soekaboemi.

Kirimlah wang f 1.— dan Toean akan trima boeat pertj bahan soerat kabar „Warta Priangan” 12 boelan lamanja.

HARMONIKA

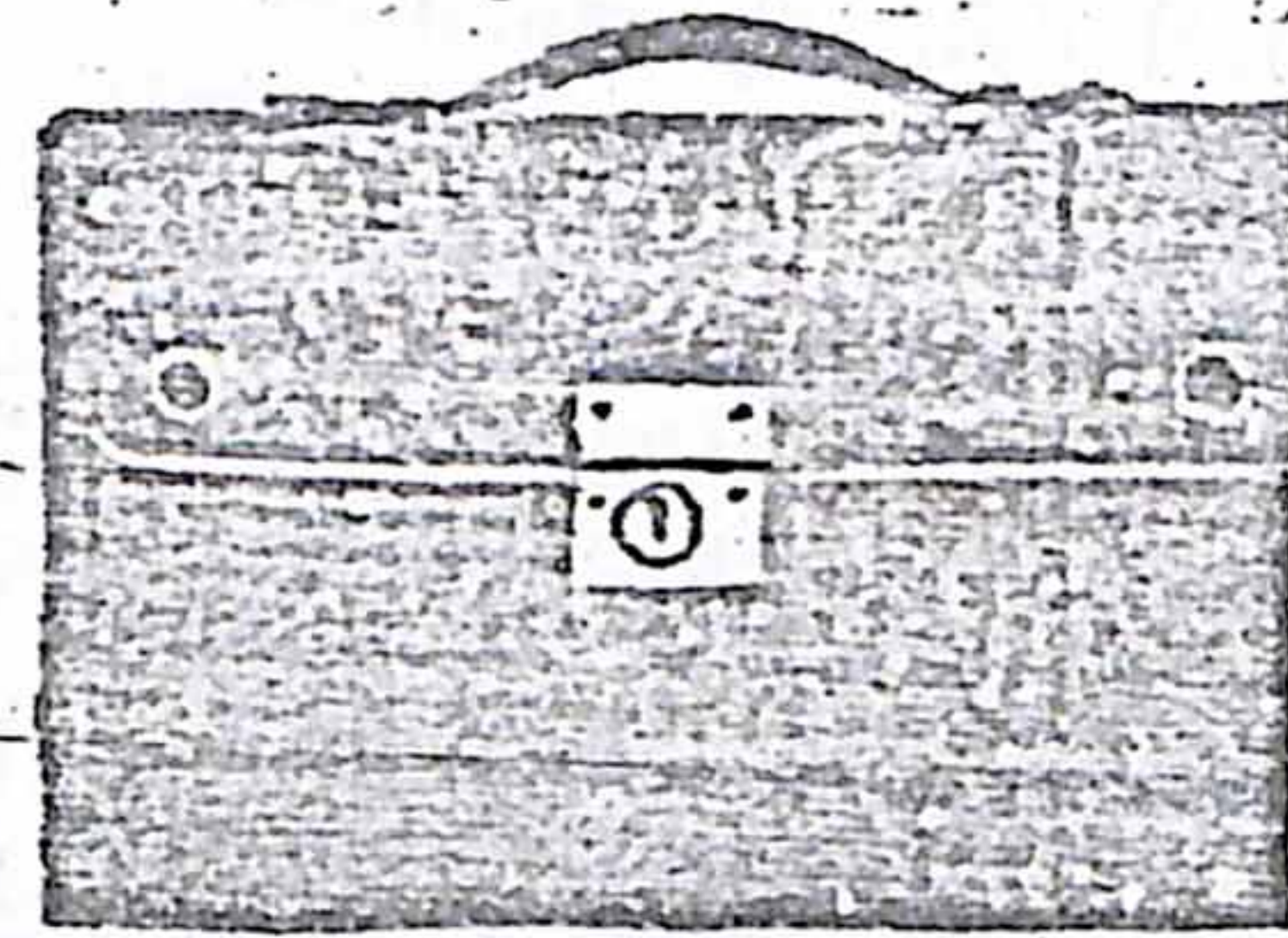


Persaksikanlah gambarnya kita poenja Harmonika ini, Soearanja amat njaring dan potongannja amat bagoes. Harga satoe f 10.— f 12,50 dan f 15,—

Brieventasch ini terbikin dari koelit serta pake koentji jang amat koeat. Per stuk f 7,50 f 10,— f 12,50 dan f 15,— Gampang ditarok dispeda.

Prijsconrant baroe soedah siap, dengan lengkap posttarieven dan Almanak 1928 en 1929. Kirim pronco 5 ct. boeat ongkosnja dipost.

BRIEVENTASCH



Toko Haroen Harahap
Weltevreden

Telegram adres: HAROENHARAHAP.

Sedjarah kita.

T A M B O Soematera Tengah dan Selatan, hingga kedatangan orang Belanda.

Dikoempolkan oleh Tjik Nang.

Pendahuloean.

Sebeloem dimoelai menoeskian tambo jang dikehendaki pada kepala karangan ini, maka saja terangkan, bahwa jang akan saja oeraikan selandjoetoja ini saja dapat teroetama dengan djalan menterdjemahkan karangan Jang Moelia Toean L. C. Westenek jang saja peroleh dari beliau sendiri waktoe beliau mendjadi Gouverneur Perja Timoer, dengan izin poela dapat menjiarkan karangan itoe dalam bahasa Melajoe.

Karangan ini sebahagian soedah dibinjarakan beliau dalam Kongres tentang Bahasa, Tanah dan Pendoedoek tanah Djawa, jang bertempat di Solo dalam tahoen 1919 dan sebahagian disiarkannja dengan perantaraan Bataviasch Genootschap. Hal-hal dan kedjadian-kedjadian jang terseboet dalam karangan itoe banjak poela diambil beliau dari boekoe-boekoe karangan ahli-ahli tambo jang lain, misainja Toean-toean Kern, Goeneveldt, Rouffaer, Krom, Coedes, Bosch dan Djajadiningrat, lain dari pada pendapatn beliau sendiri waktoe mendjabat pekerdjaan di Soematera Barat, Bangkahoeloe dan Palembang.

Lain dari pada karangan jang satoe ini akan dioesahkan poela nanti mendapat karangan jang lain tentang sesoetoe masa atau kedjadian jang ditjeritakan dengan landjoet oentoek dimoeatkan dalam soerat berkala ini.

Soepaja tambo ini dapat diharap akan memberi hasil jang baik dalam pengetahoean tentang tanah air kita dizaman

dahoeloe, maka dimoelai memoeatkkkan keadaan-keadaan dan kedjadian-kedjadian sedjak tahoen [Masehi] 454 sampai 1596. Dimana diketahoei, maka dibelakang tahoen-Masehi itoe ditoeliskan tahoen Hindoe diantara tanda koeroeng (.) :

454-464. Hikajat benoea Tjina (dizaman Chung dan ketoeroenannja mendjadi Radja) menjeboetkan, bahwa pada seboeah poelau diantara Kambodja dan Djawa ada seboeah keradjaan bernama Kendali, jang 'adat isti'adatnja hampir seroeпа dengan Kambodja.

Kendali ini kemoediannja 'diseboet Sanbotsai atau Foché = Chelifoché, jang sebenarnja Qrivijaya. Pelajar pelajar bangsa 'Arab menamai tanah itoe Sribuza atau Sarabaza

Masa sekarang masih ada satoe marga jang ternama dibahagian Kroë bernama Kendali, sebahagian dari Sekala Berak (ditjeritakan nanti tentang tahoen 1044), tetapi tiada dapat diketahoei dengan sah, bahwa marga itoe sedjak abad ke V soedah bernama demikian ataupun nama itoe sebenarnja dari kata Kendali. Sebagai nama doesoen perkataan Kendali itoe banjak didapati di Soematera Selatan.

Radja Kendali Sapalananda mengoetoes seorang orang Besarnja bernama Taruda kebenoea Tjina dengan membawa bingkisan dari pada emas dan perak oentoek keizer Hsiawu.

502—549. Mengantar „oepeti” ini dioelang beberapa kali.

686 (608). Tahoen jang tertoeelis pada batoe, kedapatan di Kotakapoer, terletak pada tepi sebelah oetara Soengai Mendoek dipoelau Bangka.

Pada batoe itoe ada tertoeelis, bahwa keradjaan Qrivijaya (= Sanbotsai) menjiksa tanah Djawa jang tiada maoe mendengar kata

692 Pelajar doenia I'sing, seorang Pendita bangsa Tjina, mengoendjoengi Qriboya (= Qrivijaya), jaitoe Palembang, jang pertama kalinja dan didapatinja disana pendoedoeknja beragama Boedha, teroetama bahagian

Hinaya, ketjoeali pendoeboek Malayu, jang diantaranya ada memeloek agama Mahaya.

Djadi sedjak tahoen itoe nama Malayu soedah terpisah dari bahagian-bahagian keradjaan besar itoe jang lainnja: tanah itoe diperintahi oleh Qrivijaya diantara tahoen 672-705.

732 (654). Tahoen jang tertoealis pada batoe di Tjangkai (Kedoe selatan) peringatan tentang peperangan Djawa dengan keradjaan Melajoe-Qrivijaya.

775 (697). Tahoen jang tertoealis pada batoe di Vieng Sa (diteloek Bandon, tanah Siam).

Toelisan ini ialah poedjian kepada Radja Qrivijaya atas pekerdjaannja mendirikan beberapa boeah tjandi.

Berhoeboeng dengan ini dapatlah kenjataan, bahwa pengaroeh keradjaan Qrivijaya itoe atau paling koerang pengaroeh politieknja terdapat paling sedikit antara Bangka dengan Vieng Sa (barangkali djoega hingga Kambodja) djadi: seloeroeh pantai timoer poelau Soematera dan segenap Serimenandjoeng Melaka serta tanah tanah jang berkeliling tempat-tempat jang terseboet diatas.

Dalam toelisan kedoea dibatoe jang terdapat di Vieng Sa itoe djoega terseboet: Qri Maharadja, ketoeroenan dari Radja radja jang asalnja dari Goenoeng; banjak djoega radja radja di Palembang dan sekelilingnja, jang memerintah dikemoedian harinja memakai gelaran ini dan mengakoe ketoeroenan Radja dari Goenoeng itoe.

Abad ke IX. Sribuza atau Sarabaza dikondjoengi oleh pelajar bangsa Arab, jang mengatakan, bahwa keradjaan itoe dibawah perintah tanah Djawa.

Orang-orang Djawa jang pada waktoe itoe dan pada masa jang dikemoediannja ada di Palembang, berkali-kali menjoba melepaskan dirinja dari genggam tanah Djawa, jang selaloe poela mengirim balatenteranja akan menjegah maksoed itoe. (990—1377).

905. Sanbotsai, dibawah perintah Radja Chanpi, mengirim bingkisan kebenoea Tjina. Jang diseboet Sanbotsai pada waktoe itoe ialah Djambi (Malajoe), jang roepanja soedah mendjadi amat kenamaan, sehingga mempoenjai „Radja”.

960. Radja Sirihutahialitan dari Sanbotsai mengirim „oepeti” kepada keizer benoea Tjina. Demikian djoega Radja Siriwuyang mengirim „oepeti” dalam tahoen itoe.

961. Radja Sirihutahialitan mengirim bingkisan poela kebenoea Tjina. Pengiriman oepeti atau bingkisan ini hendaklah dipandang: pertoeakaran kehasilan Qrivijaya dengan mata benda dari benoea Tjina.

962. Siriwuyang mengirim oetoesan kebenoea Tjina.

871. Seorang dari pada oetoesan itoe kembali.

974. Dalam tahoen itoe kembali poela seorang oetoesan, dan 975 dalam tahoen berikoetnja berangkat poela oetoesan kebenoea Tjina.

980. Radja Hachi mengoetoes kebenoea Tjina; tetapi dalam tahoen itoe djoega diterima chabar diperdalam keizer benoea Tjina, bahwa ada seorang saudagar datang dari Sanbotsai jang tiada dikenal namanja.

Chabar ini menandakan, bahwa kebesaran Radja itoe soedah berkcerang, sehingga seorang oetoesannja berani mengakoe dirinja seorang saudagar (djadi datang dengan kemaoean sendiri) dengan maksoed akan mendapat keontongan, jang pada moelanjja dioentoekkan bagi radjanja [toeannja]. Disini timboel waswas, betoelkah radja itoe bernama Hachi [Adji] atukah hal ini menandakan perpe-

tjahan keradjaan jang besar itoe mendjadi beberapa keradjaan ketjil jang berlomba-lomba tentang kemadjoean, sehingga timboel soeatoe keradjaan Adji jang paling mering berwas dengan Sekala Berak.

983 Hachi mengirim oetoesan poela kebenoea Tjina, tetapi

985 doea tahoen dibelakang tiba poela dibenoea itoe seorang saudagar biasa, jang datang mendjoealkan kehasi-

lan negerinja.

988 Tahoen ini Sanbotsai mengirim oetoesan poela kebenoea Tjina, tetapi ditengah djalan akan poelang oetoesan itoe mendengar kabar, bahwa negerinja

990 telah diteloekkan oleh orang Djawa. Roepan Radja Djawa itoe datang akan menjelesaikan kekoesoan keradjaan Melajoe jang soedah berpetjah petjah itoe mendoeboekkan Radja jang asli diatas tachtanja poela (lihat 1003).

1003 Radja Qri Culamanivarmandewa mengirim doea orang oetoesan benoea Tjina. Kedoea orang Besar itoe, dengan tipeo dajanja, mendapat gelaran Dideral dan genta-genta oentoek ditaroeh dalam tjandi. Dari pada itoe ia mendapat izin memberi nama kepat soeatoe tjandi jang akan didirikan di Palembang, jaitoe Chentiengwanshou; dengan sah nama ini boleh seboet Tjandiboengsoe. Dari sini njata poela, bagaimana keizer benoea Tjina itoe kerap kali bermain kom dengan radja radja jang dibawah „perintahnja”.

1005 Piagam Besar dari Radja radja I (985-1012), jaitoe ketoeroenan Radja Radja Tjola ditengah Hindia Hadapan memperingatkan penghadaian satoe kampoeng kepat seboeah tjandi Boedha di Nagapatam, jang dimoelendirikannja oleh Radja Culamanivarman dan selanjnja pada waktoe anaknja jang bernama Maraviyottungavarman mendjadi Radja dalam tahoen 1005 bergelar: Radja Kataha atau Kadaram dan Qrivijaya jang mengakoe ketoeroenan Radja radja jang berasal dari Goenoeng, sebagai Maharadja jang tertoealis pada batoe Vieng Sa itoe djoega.

1008 Radja Maraviyottungavarman mengirim tiga orang oetoesan kebenoea Tjina.

1017. Dalam tahoen itoe radja di Sanbotsai diseboet orang Tjina: Hachisuwuchapumi. Dalam bahasa Melajoe nama itoe: Adjiqrivijaya boemi.

1028 Oetoesan dari Seliethwa (Seri Dewa) mendapat pending emas dari keizer benoea Tjina; kebiasaannja oetoesan oetoesan hanja mendapat ikat pinggang jang bertatahkan emas dan perak.

1023-1024. Toelisan batoe jang didapat di Tanjore dalam tahoen 1023 berisi tjeritera, bahwa dalam tahoen 1023-1024 Rajendracola (memerintah 1012-1042, anak dari Radja radja I), jang telah mengalahkan Hindoestan sampai kesoengai Ganges, mengalahkan djoega Kadaram [=Kataha] dan menawan Radjanja jang bernama Sangramaviyottungavarman bersama sama dengan gadjah peperangannja.

Diantara tanah tanah jang masoek djadjahannja, jaitoe terseboei pertama: Qrivijaya dan jang ketiga: Malayu jang menaroeh benteng diatas boekit. (Dengan perkataan penghabisan itoe dikehendaki boekit di Djambi, tingginya 15 M. tempat mendirikan istana Soellan beberapa abad kemoedian).

Dalam toelisan itoe terdapat poela „Melajoe” jang soedah diseboet dalam abad ke VII, jang soedah mendjadi poela pergaoelan, tetapi masih dibawah perintah keradjaan jang besar itoe. Dalam bahagian ini masoek djoega Palembang.

Pada waktoe itoe tanah Melajoe tidak berapa koerang oetamanja dari Palembang. Hal ini njata dari banjaknja bangsa bangsa jang doedoek ditengah tanah djadjah Qrivijaya, jang semoanja berbahasa Melajoe dan sampai sekarang masih merasa „satoe”.

Satoe poela dari bahagian-bahagian keradjaan Qrivijaya jaitoe Malayubhumi atau Boemi Melajoe.

1030. Tahoennja batoe di Tanjore ditoealis.

1044 (966). Tahoennja batoe di Boenok Tenoewar marga Liwa (Kroë, res. Bangkahoeloe) ditoealis.

Adanja batoe itoe dan beberapa barang bahari disitoe (batoe tjetjak di Antatai dan Batoe Berak, bekas bekas tempat kedoeboekkan jang dikelilingi benteng di Wat Tenon tanah Belalau), berhoeboeng dengan tjerita tjerita jang diketahoei oleh anak negeri dan bertali poela dengan soerat soerat tentang tanah Lampoeng, menjatakan, bahwa sedjak abad jang ke XI soedah ada tempat hedaian orang Djawa-Hindoe jang bernama Sekala Berak.

Francis, seorang Pegawai Bestuur, jang bekerdja dalam tahoen 1815—1851 soedah ada menjeboetkan dalam boek peringatannja jang I moeka 137—138 akan tanah itoe.

Dari sitoe pendoeoeknja toeroen ketempat tempat jang rendah menoeroet Soengai Moesi dan anak anaknja serta soengai jang lainnja dalam residentie Palembang, begitoe djoega sepandjang Soengai Toelang Bawang, Sepoetih, Sekampoeng dan Semangka, sebab mereka itoe roepanja soedah mendjadi amat kembang, sehingga tempat diannja mendjadi sesak. Francis menjeboetkan tempat itoe: terletak didekat Danau Ranau (asal Soengai Komering) dikaki Boekit Pesagi.

Tanah itoe ialah Belalau, terdjadi dari Marga Kembang, Batoe Berak dan Kerali, sedang pengaroehnja keberatannja kebarat sampai ke Danau, Ranau ketimoer sampai ke Wai Tenong dan keselatan hingga Soeoh.

Djalan djalan masoek kesana pada waktoe itoe masih ada kelihatan bekasnja sampai sekarang. Dari bekas bekas itoe dapat diketahoei, bahwa orang Djawa Hindoe itoe moedik ke Sekala Berak menoeroet Wai Semangka, Wai Aboeng, Wai Besai dan Wai Oempoe; dimana mana sepandjang djalan itoe ada kedapatan bekas tangan manoesia, tetapi sekarang soedah hampir hilang ditelan rimba raja. Tempat [doesoen] jang paling ternama dalam Sekala Berak itoe ialah Kenali.

Dari tjerita tjerita anak negeri njata, bahwa Sekala Berak itoe soeatoe tempat jang keramat dalam pemandangan pendoeoek pendoeoek tanah Soematera Selatan. Menoeroet tjeritera orang orang di Kroë tanah itoe dahoeloe didiami oleh Boda dan Toemi, jaitoe bangsa Djin dan kebesarannja sebatang kajoe jang akarnja diatas dan daoennja kebawah; kajoe itoe bernama melasakepampang. Pohon jang dimaksoedi ini barangkali pohon soearga tempat Budha bernaeng, waktoe ia bertapa akan memperoleh ketjerdasannja. Menoeroet tjeritera itoe djoega, maka anak anak Radja Minangkabau mengoesir Boda dan Toemi itoe serta merampas melasakepampangnja.

1067. Seorang orang Besar dari Sanbotsai tiba dibenoa Tjina.

1068. [986] Dalam tahoen itoe peringatan di Tanjore ditoelis pada seboeah markara (patoeng oedang) didoesoen Solok, disebelah barat kota Djambi.

Dalam tahoen itoe djoega keradjaan [Kadaram dikembalikan oleh Virajendra I [ketoeroenan Rajendracola]] kepada Radjanja sendiri, sebab perantaraan kedoea keradjaan itoe terlaloe djaoeh, sehingga keradjaan jang baroe itoe tidak dapat diperintahkan dengan sempoerna.

1078 1085 Sanbotsai mengirim beberapa orang oetoesan kebenoea Tjina.

1094-1097 Diantara tahoen tahoen ini benoea Tjina menerima oepeti poela dari tanah tanah Melajoe.

1106 (?) Piagam Jija menjeboetkan: Maharadja Tribhuwanarajalokyarajamaulibhusanabarmadeba, tetapi tahoennja tiada njata betcel.

1106 Keradjaan Sanbotsai menoentoet bela kepada Radja ketoeroenan Tjola, sebab dalam tahoen itoe terseboet, bahwa Radja Tjola taloek kepada Sanfotsi.

1156 Radja benoea Tjina menerima bingkisan poela dari Sanbotsai.

Pada waktoe menerima oetoesan itoe Radja bersabda: „Djika orang merasa tertarik hati oleh kemadjoean negeri kita, maka perasaan itoe haroes dipoedji; itoelah jang menjenangkan hati kita, boekan sebab menerima kehasilan dari negerinja”.

Roepanja perdalaman benoea Tjina soedah merasa djeroe menerima oetoesan oetoesan jang belandjanja boekan sedikit itoe,

1178 sebab itoe dalam tahoen 1178 diperintahkan dan diberi tahoean, bahwa oetoesan oetoesan tiada akan diteprika lagi diistana, melainkan di Chuanchou dalam provincie Tukien, artinja: marika itoe boleh berniaga menoeroet djalan biasa sadja.

Hai itoe mendjadi tauda roepanja, bahwa kekoerasan Sanbotsai akan berkoerang.

Kekoerangan kekoerasan itoe betoellah terdjadi pada akhir abad XII; benoea Tjina tiada menghargakan perhoebongan dengan Sanbotsai lagi.

Keradjaan Sanbotsai jang besar dan ma'moer itoe berkoerang koerang kekoerasannja dalam abad XII dan XIII, bahagian bahagiannja mendjadi beberapa keradjaan jang berdiri sendiri.

Keradjaan besar jang lain timboel poela. Tanah Djawa timboel kebesarannja dan menaloekkan segala keradjaan jaitoe: Toemapel dan Modjopahit poesat politik berpindah ketanah Djawa.

Oleh karena negeri negeri ing ditepi laeet beratoes ratoes tahoen digoda oleh hi: ehara dan serangan dai lcear poela, jang semoeanja bermaksoed akan mengoesir berhoebongan doenia, jaitoe Selat Melaka dan sebab njata poela, bahwa tanah tanah jang dahoeloe djaoeh lebih ma'moer dari pada jang ditepi laeet, maka teranglah bahwa pendoeoek tepi laeet itoe moedik melaloei soengai soengai jang dapat dilajari. Sebab itoe timboellah ditepi tepi soengai itoe tempat tempat orang tinggal, sebab jang soedah ada di Sumatra Selatan dalam abad XI.

Di Boemi Melajoe dengan Qrivijaya sebagai poesat Radja radja ketoeroenan Warman tetap memerintah roen temoeroen, sebab koerang ganggoean dari loeai.

1275 (1197) Kerianegara, Radja Toemapel jang pengan, menaloekkan Pasai, laloe pendoeoeki Djambi dan Palembang, poelau poelau Riau dan beberapa tempat Borneo dan beberapa boeah poelau poela di Maloeka.

Karena berbesar hati sebab kemenangan itoe, ma'moer Kerianegara mengoempolkan balatentara jang amat besa oentoek pendoeoeki tanah Melajoe.

Berhoebong dengan waktoenja hal ini terdjadi, tentoela jang dimaksoedi ialah bahagian bahagian Djambi jang disibelah belah hoeloe, sebab tanah itoe beloem dibawah pengaroer Radja Djawa.

Kira kira pada waktoe itoe didirikan seboeah negeri pada Soengai Batanghari atas pimpinan seorang Radja ketoeroenan „Warman.”

Oentoek menoendjang Radja ini atau oentoek menja paikan maksoednja, maka Kerianegara mengirim balatentara jang terbaik boeat pendoeoeki tanah jang kemoedi mendjadi „Minangkabau.”

Negeri jang didirikan di Soengai Batanghari itoe bernama Dharmmaqraya, tempatnja ditentangan Sigoi toer sekarang.

Dalam tahoen itoe balatentara Djawa itoe ke Dharmmaqraya melaloei Soengai Balanghari.

1280 (1202). Lima tahoen kemoedian keradjaan Melajoe mengirim oetoesannja ke Djawa oentoek mendjoendjoeng doeli kepada Radja Kerianegara.

1286 (1208). Tahoen toelisan pada kaki patoeng Amoghapaqa di Dharmmaqraya, jang terdapat (oleh J. M. Westenenk sendiri) disebelah tenggara Avolokiteqvar tengkorak, jang letaknja disebelah tenggara poela Soengai Langsat jang sekarang ini.

Kerianegara mengoetoes 4 orang orang Besarnja membawa hadiah jaitoe patoeng Amoghapaqa Dharmmaqraya di Boemi Melajoe.

Dari toelisan itoe njata, bahwa Radja Boemi pada waktoe itoe namanja: Tribhuwanarajaliharmanadewa, dan Dharmmacraya terletakan Soengai Langsat disebelah timoer Sigoi toer sekarang, jaitoe soeatoe djadjahan keradjaan Modjopahit.

Disini kelihatan poela, bahwa radjanja memakai varaman djoega. Berhoebong dengan itoe, maka njata, bahwa ketoeroenan „Radja Goeroeng” beratoes-ratoes tahoen memerintah ditanah Melajoe, meskipun kerap kali berantaraan antara.

Oleh karena dalam toelisan ini banjak kedapatan bahasa Melajoe, maka terang poela, bahwa pergaoelan orang jang datang itoe dengan orang Melajoe, sebab pernikahan, amat rapat.

[1212] Barangkali dalam tahoen 1212 jang Djawa perantaraan, ketanah disebelah dari Soengai Melajoe.

Soela moela mereka itoe moedik menoeroet Soengai Batanghari kira kira 9 K.M., kemoedian menjimpang keki menoeroet Soengai Pangian (pada pertemoean kedoea).

SOEMATERA

Soerat Boelanan

Penerbit: Hoofdbestuur
Sumatranenbond Weltevreden.
Commissie van Redactie:
St. Mohd. Zain, Parada Harahap,
Tjik Nang, en K. Soetan Pamoentjak.

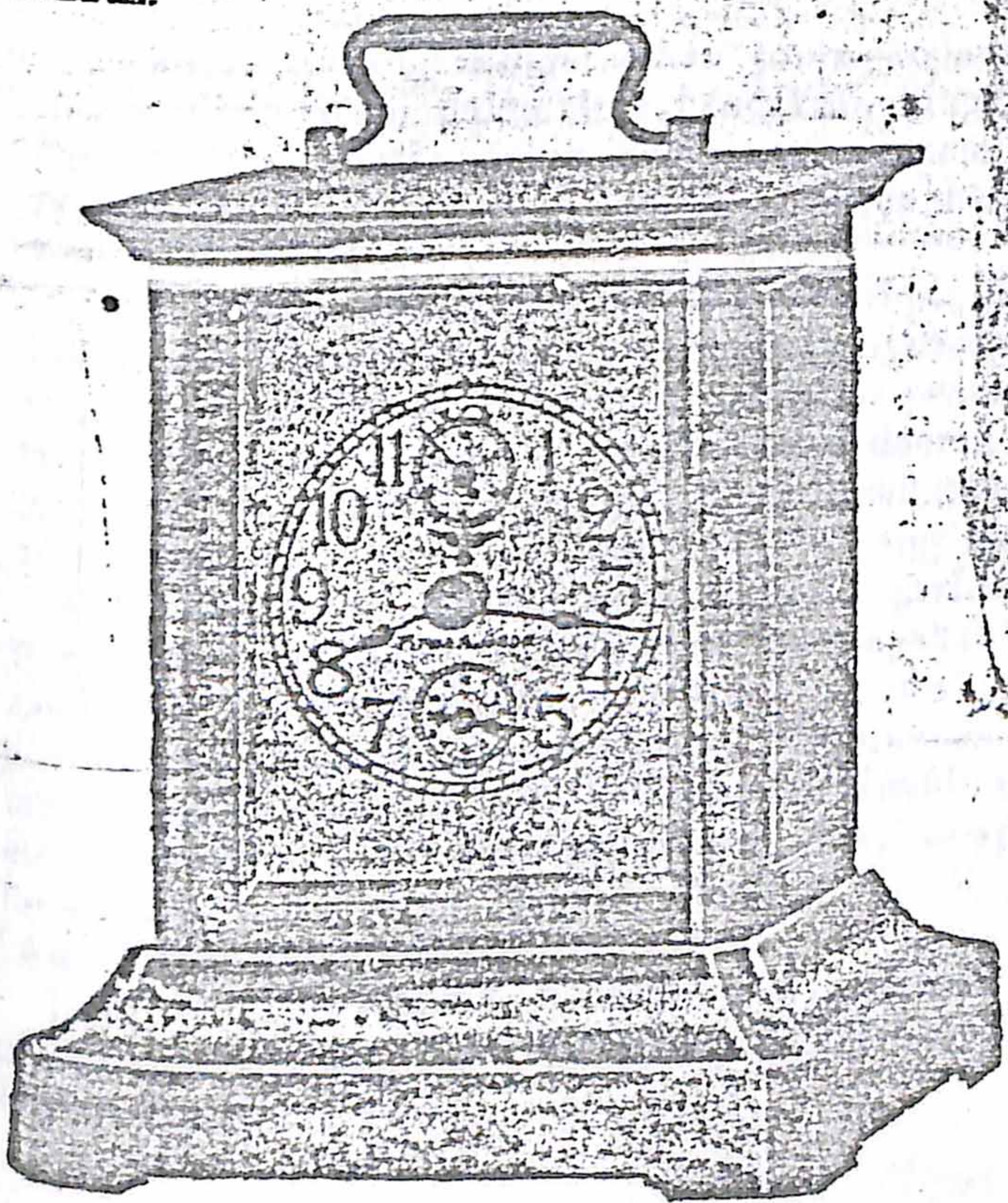
Adres Redactie: Kamp. Ketapang 37
Weltevreden.
Administratie: A. Hamid
Kalipasir binnen 263,
Weltevreden.

Harga langganan
f 4.— saioe tahoen
f 1.— saioe kwartaal.
Bajar lebih doeloe

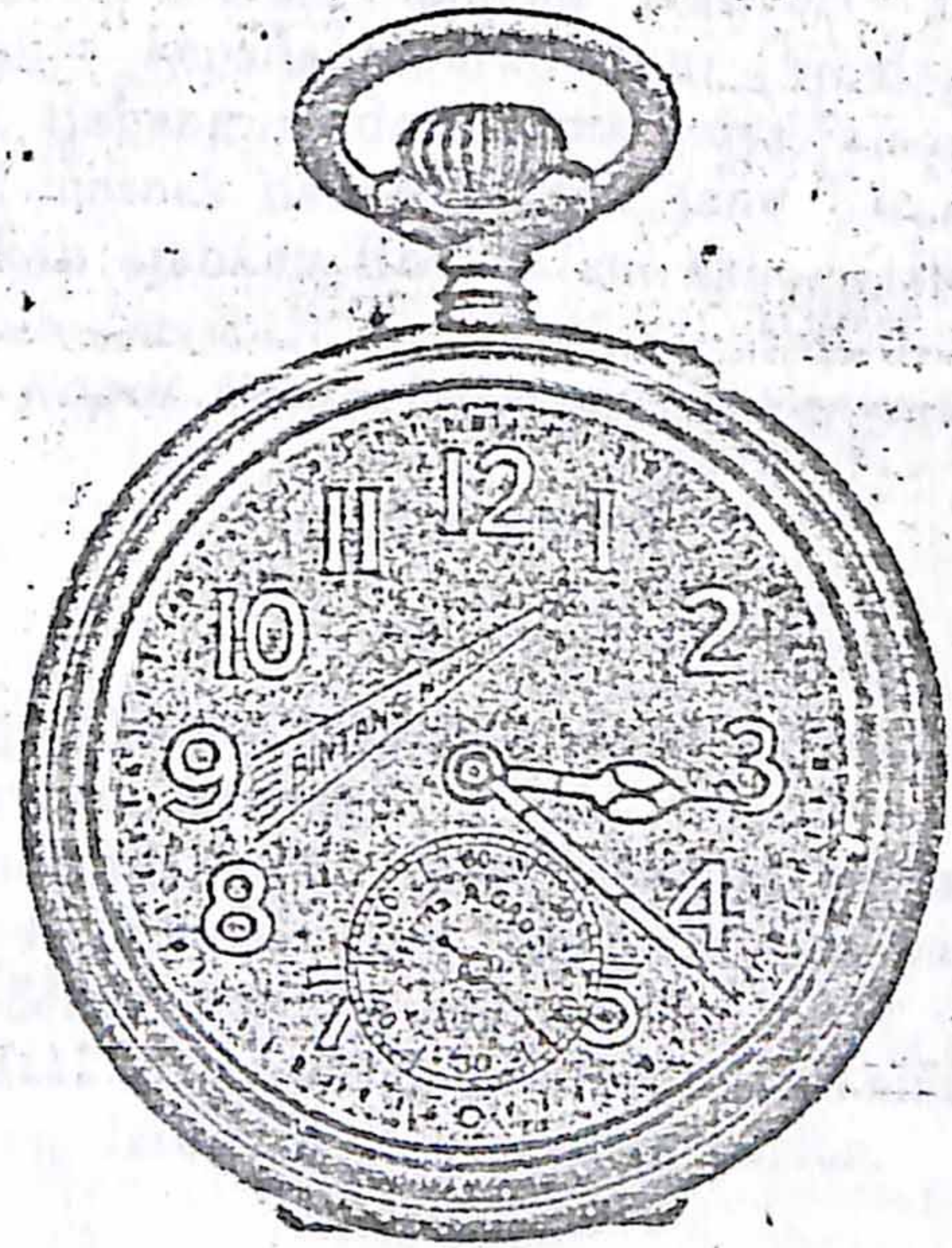
Hoofdbestuur Sumatranenbond: St. Mohd. Zain, Voorzitter; S. B. S. Hamid, Vice Voorzitter Parada Harahap, Secretaris; Noer Soetan Iskandar, 2de Secretaris; Abdoel Hamid, Penningmeester; Dr. Mohd. Joenoos, Masagoes Moehammad, Boerhanoeddin, Tjik Nang dan K. S. Pamoentjak Commissarissen.

BINTANG HINDIA OF BINTANG TIMOER.

Wekker pake Orgel. Sedia matjam-matjam lagoe Japan, Kwitang, China, Sipatmo. Harga f 7.—
Lagoe melajoe extra-extra dari Opera. Itoe tjoema bisa mendapat di Firma A. GAOS. Special.
Koewat dan haloes harga f 8,50.



Baroe terima wekker musik dari Europa koeat dan djalan ditangoeng akoer, garantie 10 taoen dari nekel merk Firma A. GAOS, model pesegi ampat. Djika toean maoe hiboerkan hati, pesenlah wekker muzik. Dan ada membawa lagoe jang bagoes-bagoes. Harga f 8,50.— Lagoe kopi soesoe. Lagoe slendang batik. Lagoe aladoen. Lagoe kembang katjang. Lagoe boenga tjempaka. Lagoe tjerai kasih. Lagoe war-wir
Harga barang lain ongkos kirim



Baroe trima harloge dari Europa. 7 merk jang model tipis dan baik serta koeat pake radium. Dibakang pake toetoeop doa djalan ditangoeng akoer garantie 10 taoen, model sebagaimana ini gambar. Harga f 4,50. Dari merk-merknya horloge. Merk Bintang Hindia, merk Bintang Timoer, merk Bintang Militer, merk Wilhelmina Sri Baginda Ratoe, merk Juliana, merk Abdoelkarim Maroko, merk Firma A. Gaos.

Harloge reskop patent jang toelen pake pake dilehernja f 13.— Pake toetoeop dubbel f 15.—

Mintaklah Prijscourant pada:
FIRMA A. GAOS - PASAR DJOHAR No. 116 SEMARANG.

BAGAN HUISHOUDELIJK REGLEMENT

OEMOEM SERIKAT SOEMATERA.

I Tjabang dan lid-lidnja.

Pasal 1.

Kalau seboeah tjabang telah berdiri atau kalau seboeah perserikatan bermaksoed hendak djadi tjabang loear biasa dari pada perserikatan ini, maka hendaklah diberi tahoean hal itoe dengan soerat kepada Hoofdbestuur. Pemberi tahoean itoe hendaklah disertai oleh nama lid-lid Bestuur tjabang atau perserikatan itoe dan daftar nama lid-lidnja serta alamat soerat [adres] lid-lid itoe.

Pasal 2.

Tiap-tiap tjabang biasa atau loear biasa wadjib mengirimkan Huishoudelijk Reglementnja kepada Hoofdbestuur, selambat-lambatnja seboelan sesoedah tjabang itoe didirikan atau sesoedah perserikatan itoe djadi tjabang loear biasa dari Serikat Soematra ini. Kalau Huishoudelijk Reglement itoe telah dioebah, peroebahan itoe haroes dikirimkan djoega kepada Hoofdbestuur.

Huishoudelijk Reglement seboeah tjabang jang biasa dan peroebahannja baharoe sah, kalau soedah disahkan, oleh Hoofdbestuur. Djika hoofdbestuur tidak maoe men-sahkan, boleh diminta bandingan kepada Rapat Besar.

Pasal 3.

Tiap-tiap tjabang mengatoerkan propagandanja (ichtiar-nja) sendiri, tetapi dalam itoe hendaklah diingatnya boenji Statuten dan Huishoudelijk Reglement oemoem ini sekoe-rang-koerangnja doea kali dalam setahoen haroes diada-kan rapat lid-lid.

Jang masoek pekerdjaan tjabang misalnja: mengemoekakan dan mempertahankan keperluan tjabang itoe dan keperluan lid-lidnja dihadapan pembesar-pembesar, jang tidak tinggi dari Kepala pemerintahan daerah (gewest); memooedjikan candidaat oentoek lid Gemeenteraad, [onder] afdeelingsraad, raad Negeri dan l. l. nja jang seperti itoe.

Kalau beberapa tjabang mempoenjai keperluan dalam itoe, boléhlah tjabang-tjabang itoe bermoepakat bersama-sama. Kalau permoepakatan itoe tidak berhasil, hendaklah diminta perantaraan Hoofdbestuur. Hoofdbestuur haroes memoetoeskan perkara itoe. Kepoetoesan Hoofdbestuur itoe mesti diterima oleh tjabang-tjabang itoe, tetapi kepoe-toesan itoe boléh poela diminta banding oléh Rapat Besar [Alg. Verg.] jang berikoet.

Tjabang jang hendak bekerdja bersama-sama dengan perkoempoelan lain haroes bermoepakat dahoeleoc dengan Hoofdbestuur.

Pasal 4.

Tiap-tiap tjabang jang sepoeloeh orang lidnja atau koe-rang dari itoe mendapat satoe soera, kalau beroendi waktoe Rapat Besar; djika lidnja lebih dari 10 orang sampai 50 orang, mendapat doea soera; djika lebih dari 50 sampai 100 orang, mendapat tiga soera dan seteroesnja djika 50 orang lebihnja, mendapat satoe soera lebih, sam-pai sebanjak banjaknja 10 soera.

Tiap-tiap tjabang loear biasa jang lidnja dari 50 orang sampai 100 orang, mendapat satoe soera, dan seteroesnja djika 100 orang lebihnja, mendapat satoe soera lebih, sampai sebanjak banjaknja 3 soera.

Pasal 5.

Tiap-tiap tjabang menctapkan contributienja sendiri. Tjabang haroes menjerahkan kepada Hoofdbestuur sepertiga dari oeng contributienja dalam setahoen, tetapi boleh dibajarnja satoe_satoe perempatan tahoen [kwartaal].

Kalau dirasa perloe sekali, akan diminta oleh Hoofdbes-tuur (pertolongan Bestuur tjabang-tjabang akan mengoem-poelkan oeng ioran loear biasa seberapa soeka lid ma-sing-masing.

Pasal 6.

Tjabang jang dikeloearkan oleh Hoofdbestuur bagi se-mentara, dikirim djoega soerat-soerat jang datang dari Hoofdbestuur, tetapi tjabang itoe tidak boleh toeroet men-djalankan salah soeatoe ichtiar (actie) Serikat Soematera; demikian djoega tidak boleh memberi timbangan atau memasoekkan porstel.

Rapat Besar, jang haroes menimbang patoet (tidaknja petjatan (schorsing) itoe, hanjalah boleh dihadiri oleh wakil tjabang itoe, waktoe memperkatakan petjatan itoe itoe sadja. Waktoe itoe wakil itoe boleh toeroet berbitjara, tetapi waktoe beroendi (stemmen) ia tidak boleh hadir.

Pasal 7.

Sekretaris tiap-tiap tjabang berkirir-kiriman soerat dengan Hoofdbestuur. Dalam boelan Januari tiap-tiap tahoen dikirimkanja kepada Hoofdbestuur [verslag] keadaan dan pekerdjaan tjabangnja dan nama serta alamat soerat lid-lid jang baroe masoek dalam tahoen jang baroe laloe dan jang meninggalkan tjabang itoe dalam tahoen itoe.

II Rapat Besar (Algemeene Vergadering).

Pasal 8.

Pada Rapat Besar tahoenan, jang terseboet dalam pasal 9 dari Statuten, haroes:

- di'oemoemkan oléh Hoofdbestuur berita tahoenan.
- dianjat komisi jang terdjadi dari pada tiga orang akan memeriksa oeroesan oeng;
- diperkatakan porstel-porstel jang dikemoekakan;
- dan jang lain-lain jang dirasa perloe.

Pasal 9.

Porstel-porstel jang akan diperkatakan pada Rapat Besar, boléh dimasoekkan oléh Hoofdbestuur, oléh tjabang biasa dan oléh tjabang loear biasa. Segala porstel itoe hendaklah ada keterangannja dan haroes dikirimkan kepada sekretaris Hoofdbestuur selambat-lambatnja doea beelan dimoeka Rapat Besar dan disiarkan selawatnja 6 minggoe dimoeka Rapat Besar itoe.

Peroebahan (amendement) tentang porstel-porstel itoe boleh dimasoekkan oléh ketiga toebach jang terseboet diatas, selambat-lambatnja 2 minggoe dimoeka Rapat Besar. Dalam hal jang loear biasa — tertimbang oleh Hoofdbes-tuur — amendement itoe boleh djoega dimasoekkan pada waktoe Rapat Besar. Tetapi amendement jang sematjam itoe haroes disemoepakati oléh sekoerang-koerangnja 3 boeah tjabang biasa atau loear biasa.



SOEMATERA

Soerat Boelanan

Penerbit: Hoofdbestuur Sumatranenbond Weltevreden. Commissie van Redactie: St. Mohd. Zain, Parada Harahap, Tjik Nang, en K. Soetan Pamoentjak.	Adres Redactie: Kamp. Ketapang 37 Weltevreden. Administratie: A. Hamid Kalipasir binnen 263, Weltevreden.	Harga langganan f. 4.— satoe tahoen f. 1.— satoe kwartaal Bajar lebih doeloe
Hoofdbestuur Sumatranenbond: St. Mohd. Zain, Voorzitter; S. B. S. Hamid, Vice-Voorzitter; Parada Harahap, Secretaris; Noer Soetan Iskandar, 2de Secretaris; Abdoe'l Hamid, Penningmeester; Dr. Mohd. Joences, Masagoes Moehammad, Boerhanoeddin, Tjik Nang dan K. S. Pamoentjak-Commissarissen.		

KELEBIHAN BOEMIPOETERA DALAM DEWAN RAJAT.

(De Inlandsche meerderheid in den Volksraad).

Djarang, ja, djaranglah soeatoe pergerakan atau actie ra'jat dalam waktue jang sedikit sadja mendjadi sebegitoe „populair” [diketahoei dan di soekai orang banjak] seperti pergerakan „Inlandsche meerderheid” jang baroe-baroe ini. Boleh dikatakan dalam satoe minggu sadja dapat kesempatan akan mengadakan rapat besar hampir pada kesemula negeri besar-besar diseloeeroh Indonesia ini. Boesegala negeri besar-besar diseloeeroh Indonesia mengadakan rapat kanna ditanah Djawa bangsa Indonesia mengadakan rapat besar itoe pada 16 October atau seminggoe lebih dahoeloe, tetapi tanah Soematera, Borneo, Selebes dan Ambon poen tidak ketinggalan. Di Djawa rapat besar itoe soedah diadakan di Betawi, Bogor, Soekaboemi, Bandoeng, Tediadakan di Pekalongan, Poerwokerto, Semarang, Djokjakarta, Solo, Ponorogo, Soerabaja, Malang dan Modjokerto.

Di Soematera, di Palembang, Medan, Sibolga dan Ta-roetoeng sedang di Soematera Barat beberapa perkoempoelan mengirinkan soerat kawat bersama-sama kepada Comitoe besar di Betawi menjatakan setoedjoenja dengan maksoed gerakan jang maha besar ini. Begitoe poela di Bandjarmasin [Borneo] dan di Menado, Tomohon, Amoe-rang, Tondano, Langoan dan Tonsea di Minahasa ta' loerang, anak negerinja toeroet mengadakan rapat pada 16 October jang baroe laloe itoe. Demikian djoega di Ambon dan Timoer; dan barangkali dipoelau-poelau jang lain djoega, tetapi sebab djaoeh tempatnja, waktue memboeat karangan ini beloem diterima lagi verslagnja.

Tidakkah banjakknja negeri itoe sadja dan „spontaan”nja pergerakan ini soedah dilakoekan tjoekeop mendjadi tanda, bahwa anak Indonesia itoe sebenarnja seperasaan dan semaksoed?

Jang bagoes sekali kelihatannja persatoean Indonesia itoe ialah dalam comite besar jang ada di Betawi. Waktue mengadakan rapat besar pada 16 October itoe di Weltevreden hal ini ditoendjoekkan dengan terang oleh doea orang pembijtara, toean Dr. Kayadoe asal dari Ambon dan toean Goenari, wakil Boedi Oetomo, bahwa soeatoe hasil jang besar sekali dari pada actie kaoem sana dalam hal „Inlandsche Meerderheid” ini ialah mendjadi satoenja anak

Indonesia seloeroelnja. Lihatlah sadja, kata toean-toean itoe, kepada comite kita jang menggerakkan actie ini, di sitoe doedoek anak Indonesia, ada jang bersetangan kepala [destar], ada jang berkopiah, ada jang bergoendoel, tetapi semoanja doedoek bersaudara dan bersatue hati, itoelah kelihatan pada tjahaja moekanja.

Tandanja perkataan ini boekan perkataan sia-sia sadja, melainkan soenggoeh-soenggoeh loekisan perasaan hati yang gadering, beloem lagi habis toean-toean itoe mengeloearkan boeah toetoernja, orang banjak soedah rieoh rendah bertepoek tangan dan berteriak-teriak: betoel! mist! itoe ia! d.l.l. s.b.g.

Apa isinja pidato-pidato jang telah dioetjapkan oleh berbagai-bagai pembijtara pada berbagai-bagai rapat jang terseboet diatas itoe, tidaklah hendak kita moeatkan disini lagi. Berkolom-kolom soedah s.s.k. harian penoeh oleh verslag-verslag rapat itoe. Kalau segala verslag itoe dikoempoelkan, kita rasa, soedah mendjadi soeatoe kitab jang terkaja.

Tjoekeopliah kita ringkaskan sadja, bahwa segala ketakoetan dan sjak wasangka dari pihak kaoem kapitalist, kaoem koeno Belanda dan kaoem Indo tentangan memberikan kelebihan Boemipoetera dalam Dewan Rajat itoe tidak beralasan sama sekali, melainkan pikiran pitjik [Kortzichtigheid] dan kebodohan belaka. Dengan angka-angka dan perhitungannja jang sehat diterangkan kepatoetannja [de billijkheid] „voorstel” Pemerintah jang sekarang. Dan dengan teroes terang atau dengan sindiran menoeroet tjara Timoer soedah djatakan atau dibajang-bajangkan poela bahajanja bagi tanah Belanda dan orang Belanda sendiri, kalau „voorstel” G.G. ini ditolak oleh Volksraad atau Staten-Generaal. Perhoeboengan bangsa Belanda dengan anak Indonesia boleh dimisalkan sekarang dengan tali rapoeh menanti poetoos. Kalau poetoos sekali ini, rasanja soesah dipersamboengkan lagi. Tegoeh atau poetoosnja perhoeboengan itoe ada dalam tangan orang Belanda sendiri. Kata orang ditanah Djawa: Masa bodoh!

M. Z.

MOEHAMMAD HATTA.

Soedah tersiar kabar diseloeroeh Indonesia bahwa 6 orang student Indonesia di negeri Belanda ditangkap dan ditahan oleh politie atas perintah Justitie.

Beberapa boelan jang laloe soedah digelar beberapa roemah dari student-student Indonesia di Nederland itoe dan pada penggeladahan itoe terdapat berbagai-bagai soerat; ada kabar jang mengatakan, bahwa mereka ada mempoe-njai perhoeboengan dengan Communisten di Moskou. Berita jang pandjang lebar tentang ini tentoe soedah toean batja belaka dari soerat soerat kabar harian. Menoeroet kabar jang terakhir soedah dapat kenjataan, bahwa ada setoe randjangan dari perberontakan jang akan diakoerkan di Indonesia dan menoeroet berita itoe t. M. Hattalah jang memboeatnja.

Student-student Indonesia itoe disalahkan karena melang-gar artikel 131 dari Wetboek van Strafrecht jang begini boenjinja:

Hij die mondeling of bij geschrifte in het openbaar tot enig strafbaar feit of tot gewelddadig optreden tegen het gezag opruit wordt gestraft met gevangenisstraf van ten hoogste vijf jaren of geldboete van ten hoogste driehon-derd gulden.

artinja: Barangsiapa jang mengasoet dengan moeloet atau dengan soerat dimoeka orang banjak [openbaar] soepaja orang berboeat pekerdjaan jang salah atau soepaja melawan kepada Pemerintah, akan dihoe-koem dengan setinggi-tingginja 5 tahoen pendjara atau denda sebanjak-banjaknja f 300.

Dari soerat toean Dr. Rivai jang berteroet-toeroet di moeat dalam Bintang Timoer kita memperoleh pema-ndangan jang lain tentang pergerakan student-student In-donesia itoe. Dr. Rivai mengatakan bahwa mereka jang mentjari kemerdekaan tanah air dan bangsa itoe dapat rintangan jang amat keras dari pihak Inlanderhater dan kaoem Koloniale Politiek dan sekalian toedoehan itoe tiada beralasan, melainkan intrige's belaka semoeanja, toetama dari Raadsman, seorang bekas ambtenaar tinggi di Indonesia, jang ingin sekali bangsa Indonesia tetap boleh dikoetar-katirkannya sekehendak hatinja sadja.

Kita disini tidak memberi pandangan mana jang benar, soerat toean Dr. A. Rivai itoekah atau berita Aneta jang menerangkan kesalahan student itoe; tidak, karena itoe soekar bagi kita dari djaoeh akan menentoeakan, tetapi pasti bagi kita bahwa t. Moehammad Hatta, pemoeka perhimpoeenan Indonesia dan beberapa orang kawannja lagi soedah ditangkap dan ditahan dalam pendjara sebagai seorang pendjahat.

Waktoe kita mendapat kabar itoe tegak boeloe roma kita, seorang pemoeda kita, jang begitoe toeloes mentjari kebenaran bagi tanah airnja, demikian kesoedahan oesahaja. "Sangat sajang!" itoelah soeatoe perkataan jang moela-moela kita oetjapkan, ketika mendapat kabar itoe. Lebih-lebih lagi kita merasa sajang ketika mengetahoei, bahwa atas mereka itoe, kesalahan jang ditentoeakan oleh art. 97a, tidak dapat dilakoekan. Artikel itoe mengantjam orang jang mentjari perhoeboengan dengan orang atau per-tidjangan dari negeri loearan jang maksoednja akan merobohkan pemerintahan". Djadi t. M. Hatta tidak ada bersalah akan merobohkan pemerintahan dengan perto-longan koemunis, jaitoe soeatoe toedoehan jang moela-moela. Djadi kesalahan mempoe-njai perhoeboeng dengan koemunis tidak dadat diletakkan atas kepala pemoeda-pemoeda itoe.

Poen artikel 140 tidak poela boleh dilakoekan. Artikel itoe mengantjam orang, "jang menjertai perhimpoeenan jang dilarang".

Dari ini njata poela, bahwa Perhimpoeenan Indonesia itoe tidak lah perhimpoeenan jang dilarang.

Toean M. Hatta dan kawan-kawannja ditangkap toema oleh sebab memboeat propaganda oentoeok melawan kepada pemerintah. Inilah jang sangat kita sesalkan. Sebajnja kita sesalkan?

Boekantlah karena pergerakan mereka. Tidak, walapoen bagaimana djoega tjaranja bergerak itoe oedjoednja sama dengan kita, jaitoe mentjari kemerdekaan Indonesia. Djadi atas perboeatannja itoe mereka masing-masinglah seharoes-nja memikoel tanggoengannja. Walapoen djalan jang ditoeoetnja, tidak dapat kita benarkan, tetapi dia mesti kita akoei sebagai petjinta bangsa jang djoe-djoer djoe!

Jang sangat kita sesali ialah, sebab t. M. Hatta itoe soedah memilih djalan jang ditoeoetnja itoe, walapoen kita mesti menghormati kejakinan seseorang dalam hal itoe.

T. M. Hatta ialah anak Soematera, dan diantara pe-moeda-pemoeda bangsa Soematera beloemlah ada jang menoendjoekan studienja seperti t. M. Hatta itoe, jaitoe dalam Staathuishoudkundige Economie. Ia itoe, sesoedah tammat beladjar di Mulo di Padang dan kemoedian di P. H. S. di Weltevreden pergi ke Rotterdam mengoendjoengi Handelhoogeschool disana. Beberapa tahoen jang laloe ia soedah loeloes dalam bagian examen jang pertama dan sekarang soedah hampir tammat poela peladjarannja itoe. Djika t. Hatta tidak memilih djalan jang soedah ditem-poehnja itoe, melainkan dia bekerdja dalam hal ekonomi, beroesaha memboeat organisatie dalam hal perniagaan dan peroesahaan, djika dia poelang kenegeri kita kembali mengadakan persatoean kapitaal bangsa kita jang bertjerai berai dan tidak terkemoedi baik itoe, tentoe pergerakan kita kepadang kemerdekaan dapat sokongan jang keras poela dalam hal itoe.

T. Hatta boekannja beroleh peladjaran tinggi sadja dalam perniagaan melainkan darah saudagarpoen ada meng-alir dalam toeboehnja. Niniknja t. H. isaginda Marah seorang aanmemer jang terkenal di Fort de Koek dan bapanja poen seorang saudagar besar jang terkenal betoel di Padang.

Soenggoeh sajang tenaga jang soedah dipergoekannja oentoeok menoentoeok ilmoe dagang itoe, tidak dipakainja oentoeok toedjoean ilmoe itoe. Walapoen ia tidak berseko-lah dagang tinggi itoe, dalam pergerakan jang ditoeoet-nja sekarang tidak akan koerang djoega ketjakapannja. Tetapi kepandaian jang soedah dikoempoelekan itoe serta sifat sifat jang soedah ada padanja, kalau dipergoe-nakannja oentoeok pemimpin pergerakan ekonomi di Indo-nesia ini akan lebih berdjasa oesahanja dan akan lebih berbahagialah tanah air ki-ta, apalagi karena boeat sementara waktoe toem ada anak Soematera jang sanggoep menggantikannja dalam pergerakan ekonomi seperti jang kita maksoeekan itoe.

Dalam pergerakan Jong Sumatranenbond poen soedah terlahir ketjakapannja mengoeroes "financien". Semasa ia djadi penningmeester Hoofdbestuur alangkah soeboernja kas perhimpoeenan, sehingga menjadikannja bagoes djalan perkoempoealan itoe.

Soenggoeh sajang toean M. Hatta soedah menoeroetkan hawa nafsoenja menoeroetkan darah panasja, menempoeh djalan jang soedah membawa ia kedalam pendjara itoe. Karena itoe kita soedah kehilangan pemoeke jang akan besar artinja dalam pergerakan ekonomi kita.

Bilakah lagi kita akan mendapat pemimpin ekonomi jang tidak hanja terpeladjar seperti ia itoe, tetapi jang djoega mempoenjai darah saudagar seperti dia itoe? Berapa tahoen lagi kita akan menoenggoe? Ditanah Djawa soedah ada pemimpin jang sematjam itoe, Dr. Notonindito. Langkah baiknja kalau t. Hatta bekerdja bersama-sama dengan Dr. Notonindito ini akan melekaskan kemadjoean ekonomie kita anak Indonesia!

Soenggoehpoen kita merasa sajang atas kedjadian ini, walapoen kita sangat sesali perboeatan toean M. Hatta itoe, akan tetapi seperti diatas djoega soedah kita seboetkan, kita mesti hormati djoega prinsipnja, apa lagi karena toedjoennja hendak memerdekakan tanah air kita djoega, biarpoen djalan jang soedah ditoeroetnja tidak sama dengan djalan jang kita tjita-tjitakan baginja, ja'ni djadi pemimpin dalam hal economic.

Ks.

Pemandangan jang ringkas tentangan Congres P. S. I. jang ke 14 di Pekalongan.

Dalam beberapa s.s.k. harian soedah tersiar dengan pandjang lebar verslag congres jang terseboet diatas ini, sebab itoe sekarang termaksoed oleh kami hanjalah akan mengoeraikan pemandangan jang ringkas sadja, sekadar jang perloe oentoek menggambarkan loekisan roman dan sifat Congres itoe.

Dengan pendek bolehlah dikatakan, bahwa congres ini penting sekali, baik dipandang dari pihak P. S. I. sendiri, baik dari pihak pergerakan Indonesia oemoemnja, atau poen dari pihak Pemerintah.

Dari pihak P. S. I. congres ini boleh dipandang penting le tempat membersihkan dirinja dari pada serangan jang hebat dari pihak pers poetih, ja'ni serangan jang lahirnja terhadap kepada pemimpin pemimpin perkoempoelan itoe, teroetama H. Tjokroaminoto dan H. Salim, tetapi batinnja hendak menjaja memboenceh pergerakan S. I. sama sekali, karena pers poetih itoe masih mempoenjai kejakinan, bahwa pergerakan ra'jat itoe hidoepnja hanjalah karena adjak-adjakar atau soet-asoetan pemimpinnja sadja;

le tempat memboeat propaganda oentoek soetoe tjita-tjita jang batoe dari pada pemimpinnja, jaitoe tjita-tjita jang hendak mendjadikan P. S. I. poesat pergerakan Islam diseloeroeh doenia, karena oleh soetoe sjarikat jang baroe didirikan di Mekah jang diberi nama Djami'atoe Ansaril Haramain, ja'ni ganti Moe'tamar jang soedah mati, H. Salim atau P. S. I. lah jang diwadjibkan memboeat propaganda diseloeroeh doenia Islam akan membangoenkan hati orang kepada Djami'atoe Ansaril Haramain itoe;

le tempat membentangan tjita tjita P. S. I. dalam hal perkara agama, politiek dan economic oentoek waktoe jang akan datang ini; dan le tempat memperdengarkan keloeah kesah dan rintangan-rintangan jang dirasai oleh lid² P. S. I. dalam waktoe jang achir ini.

Bagi pergerakan Indonesia oemoemnja penting Congres P. S. I. ini, sebab sifatnja Congres ini ada berlainan dan berlawanan sekali dengan Congres jang soedah soedah lebih-lebih dengan Congresnja boelan Februari tahoen ini di pekalongan djoega.

Sedjak ditrasoeki kaoem konoenis sifat P. S. I. itoe boleh dikatakan koerang pertjaja (wantrouwend) kepada perkoempoelan lain-lain. Hal itoe memang mengherankan atau soedah patoetnja poela, sebab P. K. I. misalnja banjak sekali mendatangkan bentjana dan kesoesahan kepada P. S. I. Karena itoe B. O., Studieclub, ja, Mohammadjahpoen disjaki oleh P. S. I.

Entah karena kejakinan sendiri, entah karena adjakan dari P. N. I. (Perserikatan Nasional Indonesia) sifatnja atau "toon"nja Congres jang baroe laloe ini rata rata boleh dikatakan hendak mentjari persaudaraan atau persatoean antara segala perserikatan-perserikatan ra'jat Indonesia. Soeara mentjela atau menghinakan atau memaki maki perkoempoelan lain-lain hampir tiada ada kedengaran sama sekali, kebajikannja kebanjakan perkoempoelan lain-lain, seperti P. N. I., B. O., Studieclub Soerabaja dan berbagai bagai perserikatan agama dipersilahkan oleh P. S. I. tidak sadja akan djadi djamoet (tamoe), melainkan akan toeroet bersama-sama memperkatakan hal-hal jang oemoem.

Tjoema dalam memperoendingkan "federatie" P. S. I. ada memperlihatkan besarnja sediki, ja'ni katanja P. S. I. menjokai "federatie" itoe boekannja karcaz nierasa lemah atau takoet, melainkan karena keoetamaan. [H. Salim]. Dan R. H. Soerjopronoto bertanja kepada voorzitter P. N. I. Ir. Soekarno, perkoempoelan jang "kapok", maksoednja jang lembek akan diterima djoegakah masoek "federatie" itoe?

Dari moeloet Tjokroaminoto sendiri sama sekali tidak ada keloeat perkataan jang boleh djadi koerang enak di depan oleh wakil² perkoempoelan lain, melainkan semata-mata hanjalah mengadjak bekerdja bersama-sama djoega. Mengingat persatoean ini, kata kami, congres P. S. I. ini besar poela artinja bagi pergerakan Boemipoetera oemoemnja.

Bagi Pemerintah penting poela congres P. S. I. ini, sebab menoeroet sabda Wali negeri sendiri sebeloem congres jang terseboet terhadap kepada P. S. I. atau pemimpin-pemimpinnya akan dipergantoengkan kepada sifat atau tingkah lakoenja congres ini.

Pada pers-conferentie jang achir sekali G. G. soedah menerangkan lagi, bahwa bagi sementara chabar jang diterima Pemerintah tentang congres itoe adalah koerang mendedjoetkan hati (Pemerintah.)

itoe tentang kepeniingannja.

Sekarang marilah kita toeroet congres itoe sendiri seberapa perloenja oentoeng memberi pemandangan oemoem.

Congres itoe diadakan moelai pada 27 September sampai 2 October j.l. tiap hari doea rapat atau vergadering pagi dan malam. Semoea 9 rapat, antaranja 3 jang terboeka, 3 jang tertoeoep tetapi dengan mempersilaken wakil-wakil perhimpoean lain-lain dan wakil Pemerintah (Regeering) dan pemerintah (Bestuur) dan politie, dan 3 jang tertoeoep sama sekali, djadi hanja oentoek anggota-anggota P. S. I. sadja. Dari pada 6 rapat jang pertama ada verslagnja s. s. kabar.

Pada rapat jang pertama teroetama hanjalah dibitjarakan dari hal djawab Pemerintah berhoeboengan motie M.a.i.h.s. (Moe'tamar Mamil Islamiji Hindia Sjarkijah). Soenggoehpoen doea doea soedah dioemoemkan, barangkali aja djoega paedahnja kami oelang dengan ringkes:

1e P. S. I. minta pemerintah djangan tjampoer dalam perkara perkawinan. Pemerintah mendjawab: perkawinan perloe didaftarkan [diregisterkan] dan perloe dimoeke pegawai penikahan jang diangkat pemerintah, tetapi wali menoeroet igama (bapa saudara d.l.l.) boleh menikahkan sendiri, kalau sanggoep. Dalam perkara ini P. S. I. roepanja poeas (tevreden):

2e P. S. I. berkeberatan anak gadis [perawan] jang hendak dikawinkan diperiksa dahoele oleh pegawai pemerintah atau penghoele. Djawab pemerintah: atoeran itoe akan dihapoeskan, tetapi pemimpin pemimpin ra'jat haroes toeroet mendjaga soepaja perkawinan anak anak dibawah oemoer [kinderhuwelijck] tertjegah. P. S. I. bersenang hati sekali menerima kepoetoesan ini dan berdjandji akan membantoe pemerintah dalam hal ini.

3e. Dalam perkara mendirikan djoem'at baroe P. S. I. berharap pemerintah djangan tjampoer dan kas mesdjid haroes terserah kepada kaoem moeslimin sendiri.

Djawab. Pemerintah: memang tidak maoe metjampoeri perkara hoekoem agama Islam, Boepati atau Regen tidak boleh memandang dirinja selakoe Kepala agama Islam, hanjalah wadjib mendjaga keamanan dalam keboepatennja. Tjampoernja Boepati dalam perkara mendirikan mesdjid hanjalah akan mendjaga soepaja tanah wakaf djangan bertambah banjak. sebab tanah bekas mesdjid menoeroet agama djadi tanah wakaf. Perloe tidaknja tempat sembahyang Djoema'at ditambah, terserah kepada kaoem moeslimin sendiri dan perkara kas mesdjid Pemerintah tidak ada keberatan kaoem moeslimin toeroet mendjaganja.

Dalam hal ini djoega P.S.I. roepanja berpoeas hati. V. Jang tidak poeas hati P.S.I. hanjalah perkara menghilangkan ordonansie goeroe agama. P.S.I. minta dihilangkan. Pemerintah tidak maoe, hanjalah Pemerintah soedi mendjaga soepaja alang-alangan jang tidak bergoena dihilangkan. Berhoeboeng dengan djawab Pemerintah ini diterangkan oleh H. Salim, bahwa Pemerintah sendiri memandang pemberi tahoean itoe Loekannja sebagai djawab motie M. a. i. h. s., melainkan seperti soeatoe pemberi tahoean sadja, sebab motie itoe koerang pantas perkataannja. Djawab P.S.I.: kekoerang pantasan perkataan motie itoe dia-koei oleh P.S.I., sebab perkataan motie itoe jaitoe perkataan kongres M. a. i. h. s. kepada orang banjak (publiek). Tetapi dalam soerat penjembahkan motie itoe kepada Pemerintah memang ada diperhatikan kehormatan jang patoet ditondjoekan kepada sesoeatoe Pemerintah.

Lain dari pada itoe dioerai'kan oleh H. Salim dengan pandjang lebar, bahwa segala oeroesan, jang sesoenggoehnja tidak masoek kewadajiban dan hak Pemerintah, baik jang berhoeboengan dengan agama ataupun dengan kehidoepan dan pergaoelan hidoep ra'jat, seperti perkara irigatie, pembagian air, pengadjaran dan seb., moelai dari sekarang haroes ditjoba dioesahkan sendiri oleh ra'jat, soepaja ra'jat itoe beladjar mengoeroes perkaranja sendiri. Kalau tidak begitoe, masakan kita boleh matang akan mendjalankan pemerintah sendiri (zelfbestuur)?

Perkara maksoed Pemerintah akan mengganti Raad agama jang ada sekarang di Djawa dengan Penghoeloe-gerecht dan diatasnja Hof bagi perkara² jang berhoeboengan dengan agama Islam, akan dibitjarakan oleh P. S. I. dalam Kongres Oelama jang diadakan pada boelan December jang akan datang ini di Djogdjakarta.

Rapat jang kedoea dioentoekkan akan mendengarkan verslag peladjaran H. Salim ke Mekkah selakoe wakil P.S.I. baroe-baroe ini. Dengan pandjang lebar dan lan-djoet sekali H. Salim mentjeriterakan penderitaannja dalam peladjaran itoe ada lebih sedjam lamanja sampai peloehnja mengalir pada seloeroeh toeboennja, akan tetapi soenggoehpoen demikian roepanja rapat itoe ketjiwa djoega, pertama sebab Salim tidak dateng pada waktoenja ke Mekkah, terlewat ada \pm setengah boelan; sehingga waktoe ia sampai ke Mekkah, kebanyakan wakil-wakil negeri-negeri Islam soesah poelang kenegerinja dan kedoea sebab kongres Moetamar jang hendak dikoendjoengi wakil P. S. I. itoe tidak djadi diadakan.

Djamiatoe Ansaril Haramain atau perserikatan melindoenja kedoea tanah soetji (Mekah dan Medinah) jang didirikan H. Salim dengan doea tiga wakil negeri lain di Mekah itoe roepanja tidak berapa gembira orang menerimanja, sebab perkoempoelan ini djaoeh koerang artinja dan pentingnja dari Moetamar tahoen jang laloe. Itoe dirasa oleh tiap-tiap orang. Apa lagi ketika didengar orang bahwa tiap-tiap lid P. S. I. haroes membajar f 1.— sebab tahoen oentoek perkoempoelan jang baroe itoe, ja'ni oentoek memperbaiki pengadjaran pemeliharaan hadji hadji di Mekah, kelihatan rapat itoe bertjabang dan doea pikiran.

Seperti diatas soedah dikatakan, hidoepnja Djamiatoe Ansaril Haramain ini toeroetama terserah kepada P. S. I. P. S. I. jang haroes mempropagandakannja kenegeri Islam

lain-lain. Djadji njata tanggoengan P. S. I. dalam hal ini ada besar sekali. (Kita koetir, barangkali terlampau besar, sehingga tidak terpikoel).

Dan lagi kita takoet, karena hendak menolong beberapa ratoes, barangkali beberapa riboe hadji bangsa sendiri di Mekah itoe, jang berdjoeta djoeta disini djadi diabaikan, disia-siakan. Boekan kita katakan P. S. I. tidak patoet menolong bangsa sendiri jang di Mekah itoe menolong itoe baik sekali, tetapi jang soerat djangan didjadikan perloe dan jang perloe didjadikan soerat.

-Rapat jang ketiga oentoek mendirikan federatie atau persatoean dan membitjarakan hal economie. Pada rapat ini lain dari pada pemimpin-pemimpin P. S. I. jang biasa kelihatan djoega

Dr. Soekiman Mr. Soejoedi, dari Djogdja, Ir. Soekarno dari Bandoeng dan Dr. Notonindito, accountant di Pekalongan.

Perkara federatie soedah kita bitjarakan diatas sedikit. Atas adjakau P. S. I, telah dikirim oleh P. N. T. di Bandoeng presidentnja. Ir. Soekarno, akan mempermoesjawarakan federatie atau persatoean itoe. Menoeroet kata Ir. Soekarno, oleh sebab kaoem-sana ada menjeboet njeboet hendak mengadakan blanke front atau persatoean-poetih, baik kaoem sini mengadakan poela bruine front-jaitoe persatoean-hitam. Jang djadi anggota federatie itoe perpoempoelan² jang soedah ada sekarang, tetapi perhoeboengan itoe djangan terlaloe mengikat, melainkan haroes ionggar sadja. Maksoednja hanjalah akan bekerdja bersama-sama dalam hal jang oemcem. P. S. I. menerima-adjakan P. N. I. itoe., djadi kedoeanja soedah dipandang djadi anggota federatie. Hal mengadjak perkoempoelan lain-lain diserahkan kepada Dr. Soekiman dan Ir. Soekarno. Djadi tinggal lagi hanjalah perkara economie. Menoeroet pikiran kita hal ini penting sekali, bagi pergerakan Indonesia, ja, jang terpenting dari pada segala jang terseboet pada programma Kongres ini. Soenggoepoen segala tjita tjita tentangan hal economie jang dibitjarakan pada kongres ini tidak semoemja akan lekas dapat terdjadi, seperti mendirikan Kamer van Koophandel, Bank d.l.l.nja, tetapi kita soedah berbesar hati djoega melihat, P. S. I. moelai memperloekan hal ini.

Jang akan djadi pemimpin dalam hal economie ini jaitoe Dr. Notonindito, dibantoe oleh beberapa orang saudagar dan toean tanah bangsa kita di Pekalongan, Preanger dan tempat lain lain.

Soenggoehpoen Doctor dalam perkara perdagangan jang moeda ini tidak akan moedah kerdjanja berlawanan dengan bangsa Tiong Hwa, Europa dan arab, tetapi kita mempoenjai kepertjajaan djoega pada pimpinannja, sebab sifat sifatnja menoendjoekkan dia orang loeroes dan soeka bekerdja kras. Dalam boelan December atau Januari jang akan datang ini akan diadakan tentoonstelling atau per-toendjoekan barang keradjanan dan perniagaan bangsa sendiri di Djogdja.

Tentang mendirikan bank jang mengambil boengawang (rente) akan diminta timbangan kongres Oelama boelan December nanti. H. Tjokroaminoto sendiri menoendjoekkan tjonto-tjonto jang soedah tampak di Toerki, Masir, Sjam (Sjirié) dan tanah Islam lain-lain jang soedah mempoenjai bank sendiri.

Perkara perhoeboengan dengan Liga jang menggamparkan doenia Belanda disini itoe, kepoetoesan bitjara dalam rapat tertoeoep, jaitoe, sementara mentjari keterangan jang tjoekoop tentangan Liga itoe, P. I. S. beloem maoe djadi lidnja, melainkan akan mengirim kabar sadja, djika dirasa oleh Bestuur P.S.I. perloe. Hal ini dibitjarakan pada rapat jang ke 4 dan ke 5.

Ir. Soekarno, president P. N. I., memporstel, soepaja Perhimpoean Indonesia dinegeri Belanda sadja diminta djadi wakil P.S.I. dan P.N.I. poela Liga. Tetapi P.S.I. roepanja menolak permintaan itoe, sebab dalam rapat terboeka pertanjaan itoe tidak didjawab dari pihak P.S.I.

Hadji O. S. Tjokroaminoto sengadja dipakai oentoek mengemoe-
kakan rintangan jang didapat oleh tjabang tjabang
P.S.I. dari pihak Bestuur. Jang banjak sekali penanggoe-
ngan P.S.I. tjandjoer: lid-lidnja diantjam, roemahnja
dihoean dengan batoe dan tanam-tanamannja diroesakkan.
P.S.I. Garoet kata wakilnja selaloe didjagal oleh politie
dan sedadoe djoega.

P.S.I. Pasoeroehan dan Probolinggo banjak kartjis lid-
lidnja diminta Bestuur, toekang menjebarkar progamma
vergaderingnja didenda f 5 dan padvinder-padvindernja
didenda sedjoemlah f 350 sebab mengadakan perarakan
tidak dengan izin Bestuur.

Wakil P.S.I. Makasar mengatakan orang disitoe tidak
boleh kawin, djikalau beloem membajar belasting dahoele.

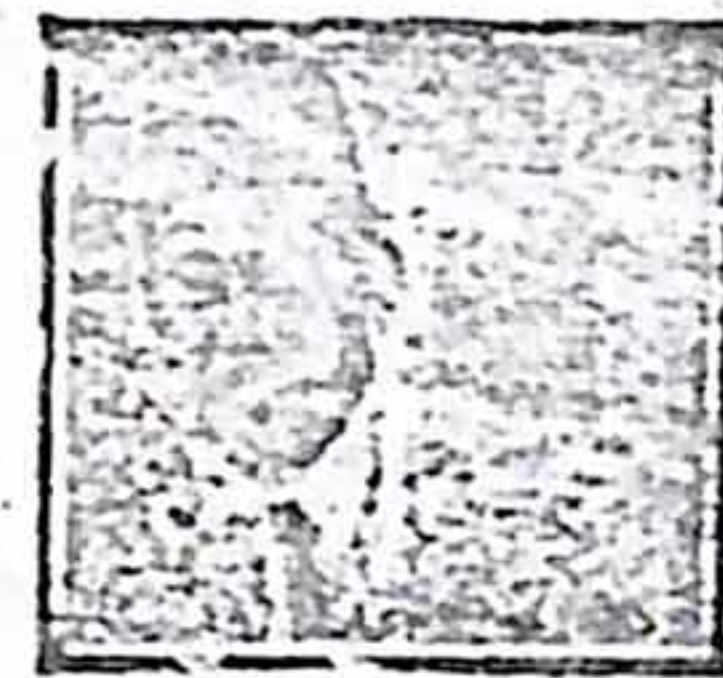
P.S.I. Babad banjak mendapat rintangan ketjil-ketjil
djoem, jang tidak menjenangkan kepada lid lidnja.

P.S.I. Batang mengemoekakan, b'hw dinegerinja me-
noerret peratoeran Gewestelijke Raad, kalau kambing sadja
disebeli haroes dibawa djoega keroemah potong.

Selaloe wakil tjabang itoe menjoeidani pidatonja: Soeng-
goelgoen dapat rintangan sebanjak itoe, banjakknja lid lid

Djadi bagi ra'jat kebanjakan njata doea perkara ini jang
dioetamakannja: pertama perihal kehidoepan
(kaoem komoenis) dan kadoea agama (kaoem S.I.). Se-
soedah itoe baharoe dipentingkannja perasaan kebangsaan.
Pada bahagian jang lebih tepeladjar kelihatan kebalikan-
nja: perasaan kebangsaan nomor satoe.

Karena itoe perhimpoean² jang teroetama berdasar ke-
bangsaan sampai sekarang beloem dapat „populair“, arti-
nja disoekai orang banjak, melainkan teroetama [banjalah
oleh kaoem tepeladjar sadja.



Toe an H. A. Salim

Dengan ini djangan poela orang salah mengarti, pemim-
pin² P.S.I. atau P.K.I. dahoele itoe dikatakan tidak kita
pandang masoek kaoem tepeladjar, itoe sekali kali tentoe



Hadji O. S. Tjokroaminoto dengan isterinja, ((Tcean Tjokro
inilah bapa dari P.S.I.)

P.S.I. tidak berkoerang, melainkan bertambah naik, ada
jang naik dari 500 sampai djadi 200.

Mendengar segala pembijtaraan itoe dan melihat keadaan
congres di Pekalongan itoe njata kepada kita, bahwa
agama memang masih besar pengaroehnja dalam perge-
rakan ra'jat kita di Indonesia ini. Sebagian besar soeka
toeroet pergerakan teroetama karena tertarik oleh agama
itoe.

Sesoedah matinja atau moendoernja partij komoenis
njata sakarang partij P.S.I. jang terbesar dan terkoeat an-
tara partij partij politiek Boenipoetera.

Bedanja P.S.I. sekarang dengan dahoele, dahoele P.
S.I. itoe boleh dikatakan perhimpoean ra'jat; disitoe ber-
koemdoel kaoem dagang, kaoem tani dan kaoem boeroeh
djoega, baik jang tjinta kepada agama, baik poen ang
tidak.

Sekarang jang tidak soeka atau tidak teroetama men-
tingkan agama, roepaja dalam hatinja masoek kaoem
moenis dan jang mementingkan agama: masoek P.S.I.,
Moehammadijah, Wal Fadji dan I.I. sebagainja.

Pendeknja perkoempoelan S.I. sekarang memang lebih
ber- (zuiver), tidak bertjampoer-tjampoer ta' karoear
sadjalagi seperti dahoele.

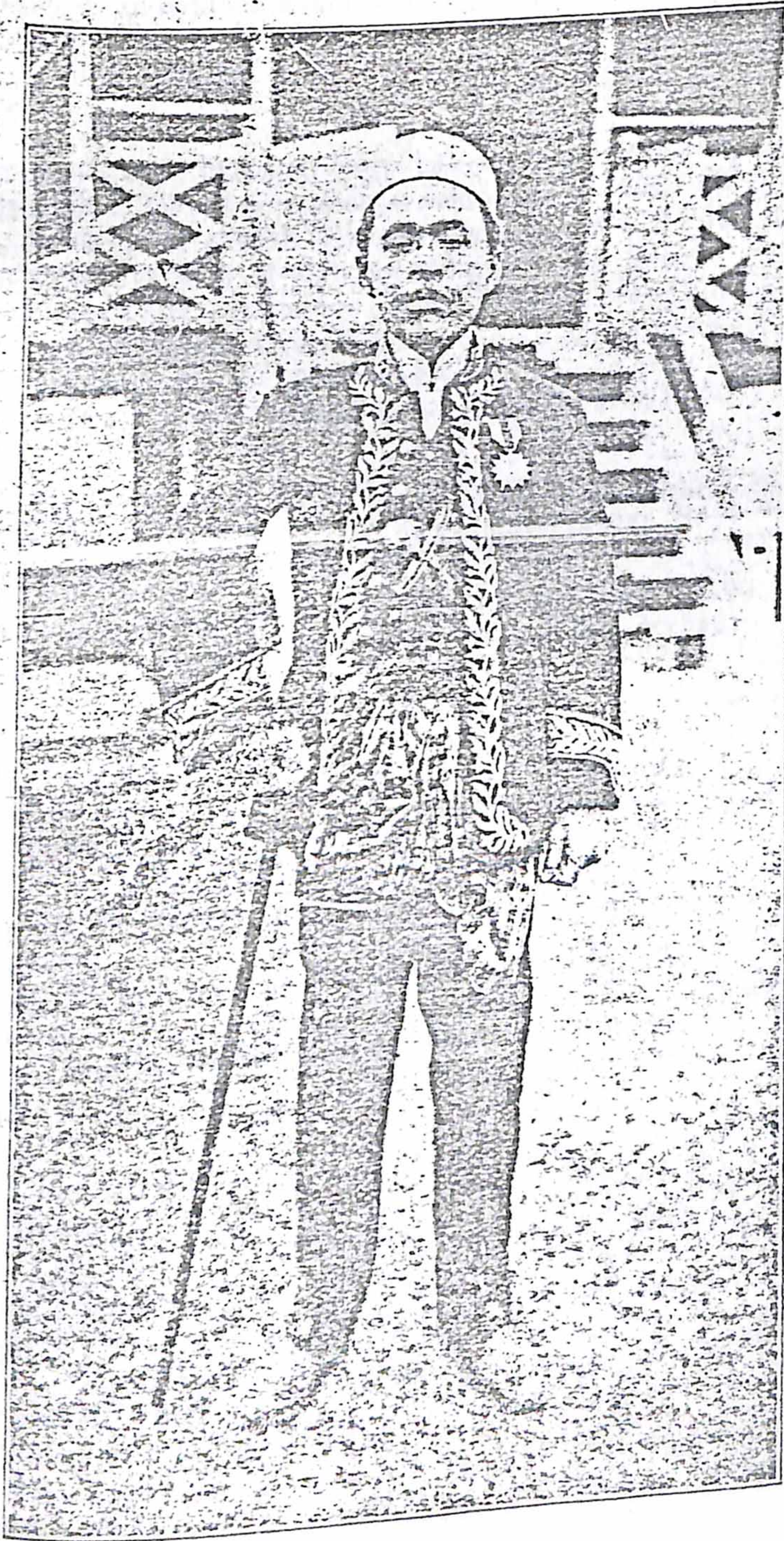
tidak [termaksoed oleh kita. Merekaitoe memang kaoem
tepeladjar, tetapi jang [diperkatakan lid lidnja jang biasa
sadjal.

Seperti pada permoeaan karangan ini soedah diper-
ma'loemkan, congres P.S.I. jang baroe laloe ini memang
penting sekali. Kepentingannja itoe dirasai djoega oleh
pers Belanda, oleh sebab itoe s.k. di *Locomotief* dan
Aneta mengirinkan wakilnja poela ke congres itoe. Sa-
jang orang jang dikirimnja itoe tidak orang jang paham
betoel dalam bahasa Melajoe, baik Melajoe rendah atau-
poen Melajoe tinggi, sehingga verslagnja terpaksa me-
noeroet verslag orang orang jang beloem biasa atau beloem
„geroutineerd“ mengerdjakan pekerdjaan itoe; tentoe
sadjal banjak jang bertjetjeran atau banjak poela jang
salah paham, sehingga orang banjak (publiek) tidak men-
dapat gamoar jang betoel dari paka congres itoe.

Dan pemimpin pemimpin P.S.I. sendiri tidak poela
mengadakan pemberi verslag jang tjoekeop, djangan kata
mengadakan stenografist. Menoeroet kata Bandera Islam
sendiri verslag officieel masih lagi dikarangkan oleh toean
Sangadji di Soerabaja, pada hal congres soedah seboeian
elah laloe. Boekankah ini meroegikan dan boleh men-
datangkan bentjana bagi P.S.I. sendiri?

I. E. V. DAN KITA.

Wakil Pemerintah hendak menambah lid Boemipoetera dan mengoerangi lid bangsa Eropah dalam Volksraad menggerakkan segala oerat saraf organisaties di Hindia ini. Tiap tiap partij menjatakan pendiriannya masing masing menerangkan „voor“ atau „tegen“nja. Tetapi jang menggemparkan doenia Boemipoetera besar dari sekalian demonstratie itoe ialah sikap I.E.V. jang ternjata pada vergadering afdeeling Betawi. Benar sikap I.E.V. jang soedah tertjata pada vergadering itoe soedah dibaiki oleh vergadering ditempat jang lain lain, tetapi seperti kata pepatah orang Melajoe „kata dahoeloe kata bertepatan, kata kemoedian kata bertjari“, ma'loemlah kita bahwa perboea-kan jang kemoedian itoe biasanja hendak memperbaiki masalah jang soedah terdorong.



Pasirah jang ternama di Tanj. Sedjaro, toean Mohamad Noeh gelar Pangeran Anom Koesoemo.

Sekarang soedah terang, dengan terang terangnya, pada kita bahwa I.E.V. itoe soeatoe organisatie jang sangat bertentangan dengan kita, Indonesia ini. Walaupun bagaimana orang I.E.V. mengatakan, biar sampai kelangit sekalipun, bahwa I.E.V. tidak menjampoeni politiek dan

walaupun dalam statutenja diterangkan, bahwa vereeniging itoe dalam perkara politiek dan sociaal economie, tidak akan bertentangan sedikit djoega dengan partij atau organisatie jang mana djoepoen, melainkan hanja hendak memadjoekan „moreele, social intellectueele en oconomische ontwikkeling“ anggotanja, ja'ni Indo Europeanen di Indonesia, tetapi njatalah sekarang, bahwa dialah organisatie jang sangat poela bertentangan dengan kemadjoean kita Indonesiers. Pada hal I.E.V. lah, vereeniging dan segala vereeniging bangsa Eropah, jang sedekat dekatnja kepada kita, karena Indo itoe ada djoega perkaripannja dengan bangsa Indonesia *].

Apakah sebabnja maka I.E.V. ers itoe begitoe bertentangan pada kita, sehingga begitoe bentjinja mereka melihat Pemerintah mengangsoer memberi kita apa jang soedah lama seharoesnja djadi hak kita? Lain tidak karena „de drang tot zelfbehoud“, nafsoe mempertahankan diri sendiri.

Kita mengetahoei bahwa bangsa kita dalam 15 tahoen ini, soedah sadar akan dirinja, soedah insaf bahwa ia manoesia djoega dan ta' sedikit djoega koerangnja dari pada manoesia jang lain lain.

Bangsa kita soedah banjak poela jang tahoe mengerdjakan pekerdjaan jang selama ini hanja djadi monopoli bangsa Indo itoe.

I.E.V. er itoe menentang kita, boekanlah karena mereka bentji kita madjoe itoe, tidak, melainkan jang teroetama ialah karena „drang tot zelfbehoud“ itoelah. Jang demikian itoe moedah kita ma'loeminja. Dahoeloe bangsa Indo itoe di Indonesia ini ta' oesah koeatir akan penghidoepannja, dengan moedah sadja mereka mendapat pekerdjaan jang baik-baik, dalam golongan apa poen djoea. Dengan tidak bersoesah pajah sedikit djoega, mereka mendapat penghidoepan jang senang. Akan tetapi sekarang, karena kita soedah hendak serta poela hidoep seperti mereka itoe, maka soedah tentoe banjak mereka jang merasa terdesak karena kita.

Maksoed saja menoelis ini tidaklah hendak menghasoet toean-toean terhadap kepada I.E.V. atau hendak memperpanas hati, tidak melainkan hendak memperingatkan kepada toean, bahwa dalam perdjoengan kita sekarang soedah tampak saingan kita jang patoet kita koeatiri. Kitapoen mesti insaf bahwa kalau kita tidak awas, kalau kita tidoer-tidoer sadja, kita akan terdesak poela kembali achirnja ketempat jang ta' lajak bagi kita sebagai anak jang asli di Indonesia. Tempat jang kita peroleh sekarang dalam pergaoelan hidoep ditandah air kita sendiri beloem begitoe berarti, kita masih terbelakang djoega. Dan kalau kita tidak djaga-djaga, jang sedikit itoe akan moedah direboet orang poela kembali: „Orang tidoer makanan orang bangoen“, kata peribahasa kita.

Akan I.E.V. sekarang soenggoeh soedah bangoen sekali, alangkah bagoesnja organisatienja akan mempertahankan tempatnja itoe, bahkan akan memperbaiki tempat itoe. Toelican saja ini teroetama oedjoednja ialah hendak menerangkan kepada toean-toean betapa besar dan madjoenja organisatie itoe dan betapa rockoennja mereka.

I.E.V. mempoenjai anggota lebih dari pada 11.700 orang, djadi hampir 12 riboe, dan mengeloearkan organ tiga kali seboelan jang 11.850 besar opiaagnja. Vereeniging itoe mempoenjai 87 afdeelingen dan correspondentschappen. Dalam tahoen 1926 sekalian afdeeling dan correspondent-schappen itoe memberi joeran kepada Hoofdbestuur

*) Onze neefjes van moederzijden, kata t. Soeradiradja pada Rapat Besar di Betawi.

djoemlah f 46.402.82, sedang djoemlah lidnja dalam taioen itoe 11500; djadi poekoel rata tiap-tiap lid memberi joeran oentoek Hoofdbestuur hanya f 0.36 seboelan.

Sederti soedah saja seboatkan diatas tadi vereeniging itoe hendak memadjoekan djoega intellectueele ontwikkeling dari bangsa Indo. Dalam hal ini dapatlah pembatja kira kirakan apa jang soedah tertjapai oleh I.E.V. itoe. I.E.V. mempoenjai Studiefonds, jang didirikan dalam taioen 1920. Sedjak taioen itoe sampai pada penghabisan 1926 vereeniging itoe soedah menerima bijdrage dari afdeeling [bijdrage] lain dari pada bijdrage bagi

Hoofdbestuur]	f 143 799. 97
dari pembajaran beurs kembali	" 15 413. 55
dari keoentoengan pendjoealan kalender	" 21 586. 86
dari bijdragen jang lain lain	" 59 884. 15
djoemlah.	f 240 574. 53

Soedah dikeloearkan oentoek koersverschil dan porti " 533.97
tinggal f 240 140. 56

Dikeloearkan oentoek berbagai bagai beura " 198. 939. 66
Djadi pada awal taioe ini mempoenjai saldo f 41. 200. 90
Djoemlah beurs jang soedah dibajar kembali 15 413. 55
dan djoemlah beurs jang soedah diberikan f 198 929.66.
Djadi djoemlah oeang Studiefonds jang ditangan orang ada f 183 526.11. atau kira kira 30.000 roepiah dalam setaioen. Bijdrage dari lid lid menoeroet perhitoengan bestuur poekoel rata hanya f 4.—seorang dalam setaioen atau f0.33 seboelan.

Dalam boelan Augustus 1927 soedah dibajarkan oentoek studiebeurs sedjoemlah f 7 182.67 dan dalam boelan September 1927 sedjeemlah f 6691.27.

Dan menoeroet keterangan dalam orgaan I.E.V. dari tg 10 October 1927 ini, oeang jang f 6691. 27 adalah terbagi berikoet :

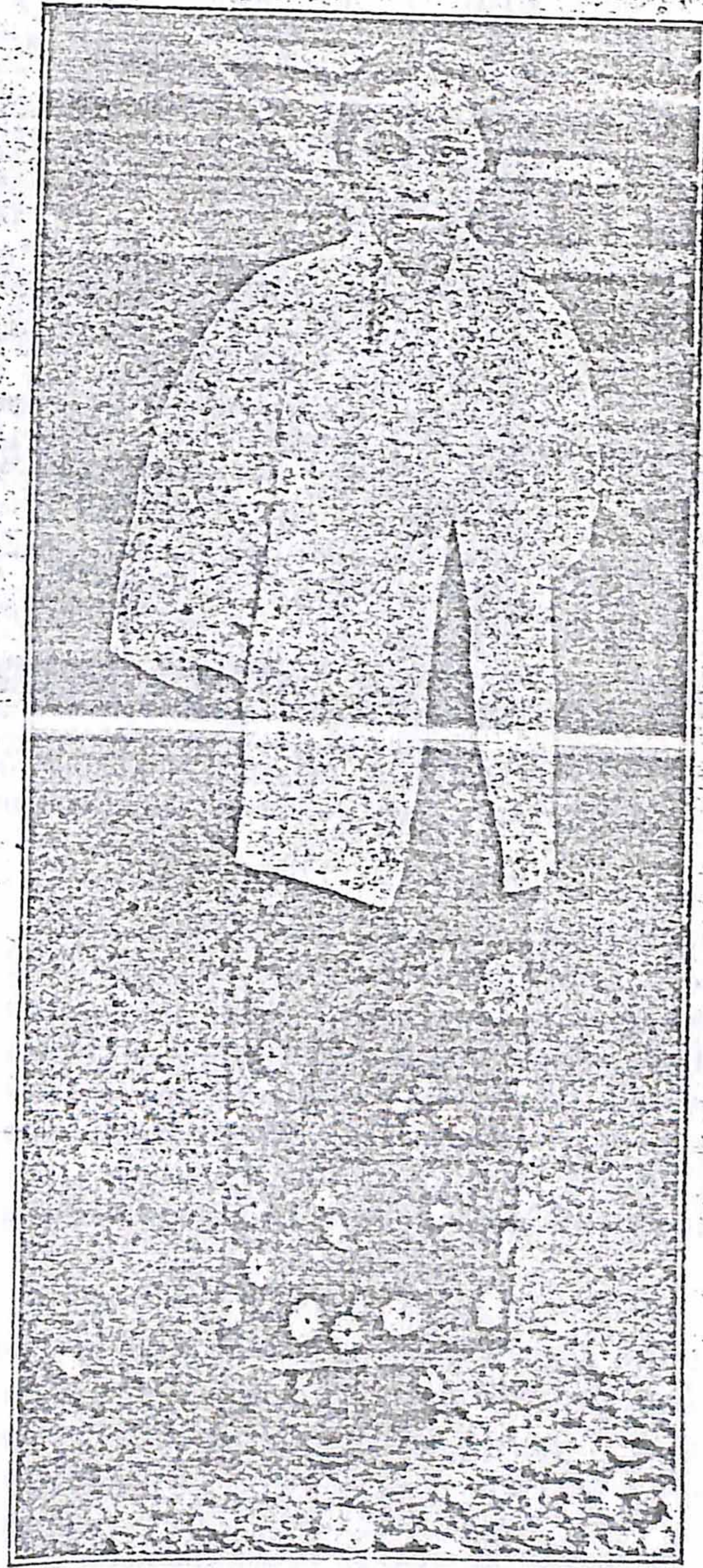
Di negeri Belanda :	
1 Jurist	f 200.—
1 Medisch Student	" 55.—
3 Cand. O. Ind. Ambtenaar	" 115.—
6 Tech. Hoogeschool	" 345.—
1 Apotheker	" 40.—
3 Landmeter	" 75.—
1 Hoofdacte	" 50.—
3 Hooge Landbouwschool	" 150.—
1 Letterkundige	" 97.40
1 Tandarts	" 50.—
Di Tanah Indonesia :	
45 onderwijzer (es)	f 2080.56
40 Mulo	888.—
14 Techn. School	390.—
7 Techn. Hoogeschool	290.—
5 H.B.S,	295.50
5 Rechtshoogeschool	295.—
1 Cultuurschool 40.—	50.—
2 A.M.S.	65.—
5 Artsenschool	200.—
2 B.A.S.	28.—
3 Ambachtsleergang	65.—
8 Lagere school	59.75
1 Adjunct Accountant	75.—
4 Accoucheuse	125.—
5 Assistent Apotheker	165.—
1 Middelbarelandbouwschool	30.—

1 Vakschool	120.—
1 Medische Hoogeschool	84.—
1 Div. Studie in Holland	25.12

Djoemlah f 6691. 27

Dari lijst jang pandjang inifampaklah oleh toean berapa banjaknja orang jang ditolong dan betapa matjanja pe-ladjaran jang ditempoeh oleh orang orang jang dibantoe oleh I.E.V. itoe.

Lain dari [pada itoe di Bandoeng I.E.V. soedah memdoenjai Kweekpool sendiri, Mulo sendiri, dan lagere school sendiri.



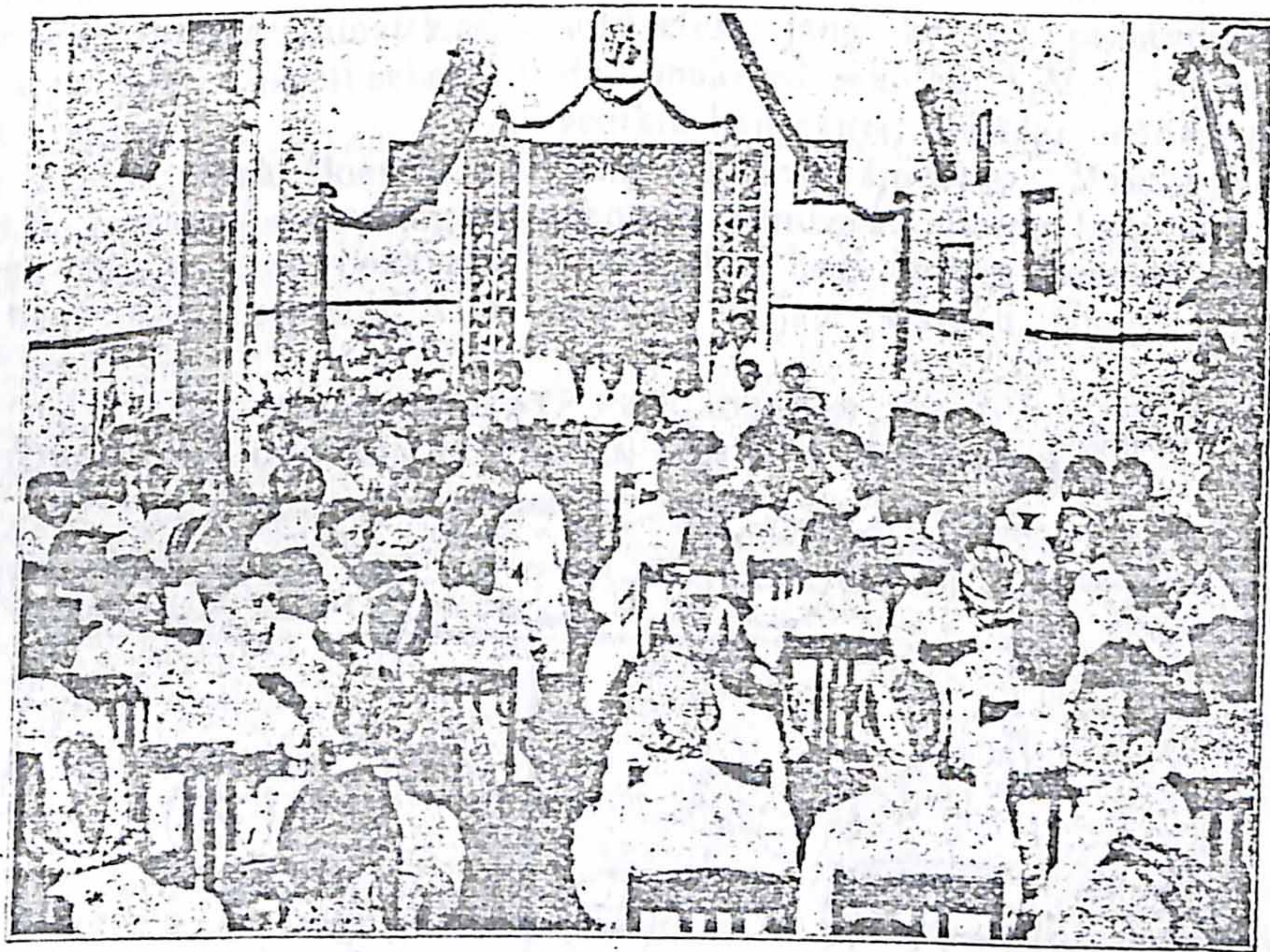
Seorang gadis Oeloean di Tاندj. Radja (Palembang).

Dalam sociaal atau economie soedah banjak poela jang dioesahkan vereeniging ini. Beberapa taioen jang laloe di Banjoewangi kedapatan banjak Indo jang memakai tanah dengan tidak hak jang diizinkan wet. Tanah itoe dibelinja dari bangsa Indonesia dan diperoesahkan oleh mereka itoe dengan hak jang hanya boleh dipakai oleh orang Indonesia. Akan tetapi oleh karena oesaha Hoofd-bestuur vereeniging itoe; maka mereka itoe tidak djadi dihoekoem karena oedah melanggat wet dan hak mereka

itoe tidak dibatalkan. Karena oesaha Vereeniging itoe agrarische wet soedah agak longgar sekarang terhadap kepada bangsa Eropah, sehingga sekarang bangsa Indo itoe soedah sempat poela mengerdjakan tanah dengan peroesahaan jang ketjil ketjil. Kemenangan ini sebenarnja kemenangan politik djoca, tetapi hasilja kemenangan politik ini mereka soedah mendapat keloeasan dalam hal mentjarikan penghidoepan.

Rhoeboeng dengan oesaha ini I.E.V. soedah mendirikan Landbouw kolonie di Lampoeng. Dan berhoeboeng dengan Landbouwkolonie itoe, maka pada 5 Maart H.B. mengirinkan soerat edaran kepada afdeelingen mengadjak

Onvoorziené uitgaven	2627.69
Belandja Onze Stem:	
Drukkosten	21751.51
Salarissen	10906.63
Erankeering	10013.59
Expeditie	443.28
Abonnement op dagbladen	83.10
Materiaal en schrijfbehoeften	1079.—
Kantoorhuur	800.—
Porti zegels en telegrammen	92.28
Telefoon en interl. gesprekken	180.—
Verlichting	225.—



Pemandandangan dalam satoe vergadering Studieclub Soerabaja. Apabila lagi anak Soematera bisa mempoenjai Studieclub sematjam ini?

afdeeling itoe menjokong oesaha H.B. mendirikan soeatoe fonds jang dinamainja Tweetonsfonds. Pemerinta-soeka menolong Landbouwkolonie itoe dengan sekalian pertolongan poen dengan memberi kredit pada orang jang soeka beroesaha tanah d disitoe, sebanjak kredit jang diberikan oleh I.E.V. kepada mereka itoe poela. Oleh sebab waktoe itoe vereeniging itoe hanja mempoenjai "Toekomstfonds" jang f 795.26 besarnja, maka H.B. bermaksoed akan mendirikan fonds jang lain, jang dinamainja "Tweetonfonds" jang besarnja 200.000 roepiah hendaknja. Pada boelan Augustus tahoen ini fonds itoe soedah tjoekeop 100.000 roepiah dan sedjak itoe sampai pada 10 October soedah diterima lagi f 3410.

Soepaja dapat poela toean kirakan betapa besar oesaha Hoofdbestuurnja, maka dibawah ini saja salinkan berapa ongkos jang soedah dikeloearkan oleh Hoofdbestuur itoe dalam sembilan boelan, jaitoe dari boelan Januari 1927 sampeh September 1927:

Kantoor Onkosten:	18366.60
Salarissen	1789.62
Porti zegels en telegrammen	175.60
Telefoon en inter. gesprekken	491.85
Schrijfbehoeften	911.40
Kantoorhuur	314.95
Verlichting	3030.12
Reis en verblijfkosten	1894.35
Sociaalwerk	

Saja rasa soedah tjoekeop keterangan jang sekian itoe sadja oentock meloekiskan betapa besarnja organisatie I.E.V. itoe. Vereeniging jang sekoeat itoe telah menjatakan dengan seterang terangnja bertentangan dengan kemadjoean kita. Itoe tidak dapat kita sesali kepada mereka. Sebagaimana kita sendiri ingin akan mendapat hak kita, tentoe mereka ingin poela hendak mempertahankan keoentoengan jang soedah lama ditangannja.

Akan kita lihatkan sadjakah mereka itoe menjoesoen barisanja madjoe kemoeka dengan ketjepatan kapal terbang. Akan berpangkoe tangan djoegakah kita melihat lawan kita mengedjar kemenangan dalam perdjoengan penghidoepan ditanah air kita ini? Dan akan tinggal berteriak-teriak sadjakah kita dan beloem djoegakah masanja akan menjensengkan lengan badjoe dan sama-sama bekerdja berlomba-lomba dengan lawan kita itoe?

Hendak saja peringatkan poelakah lagi, bahwa I.E.V. itoe boekan hanja satoe vereeniging jang hendak mempebaiki keadaan dirinja sadja, tetapi sebagaimana jang terboekti diwaktoe jang teachirin soedah hendak mengalang-alangi kemadjoean kita poela!

Soesoenlah poela barisan kita, djanganlah berpetjah-petjah djoega lagi en voorwaartsch, marsch!

ONDERWIJS.

NASIHAT BAGI ORANG JANG MENGIKIR ANAKNJA KESEKOLAH A.M.S.

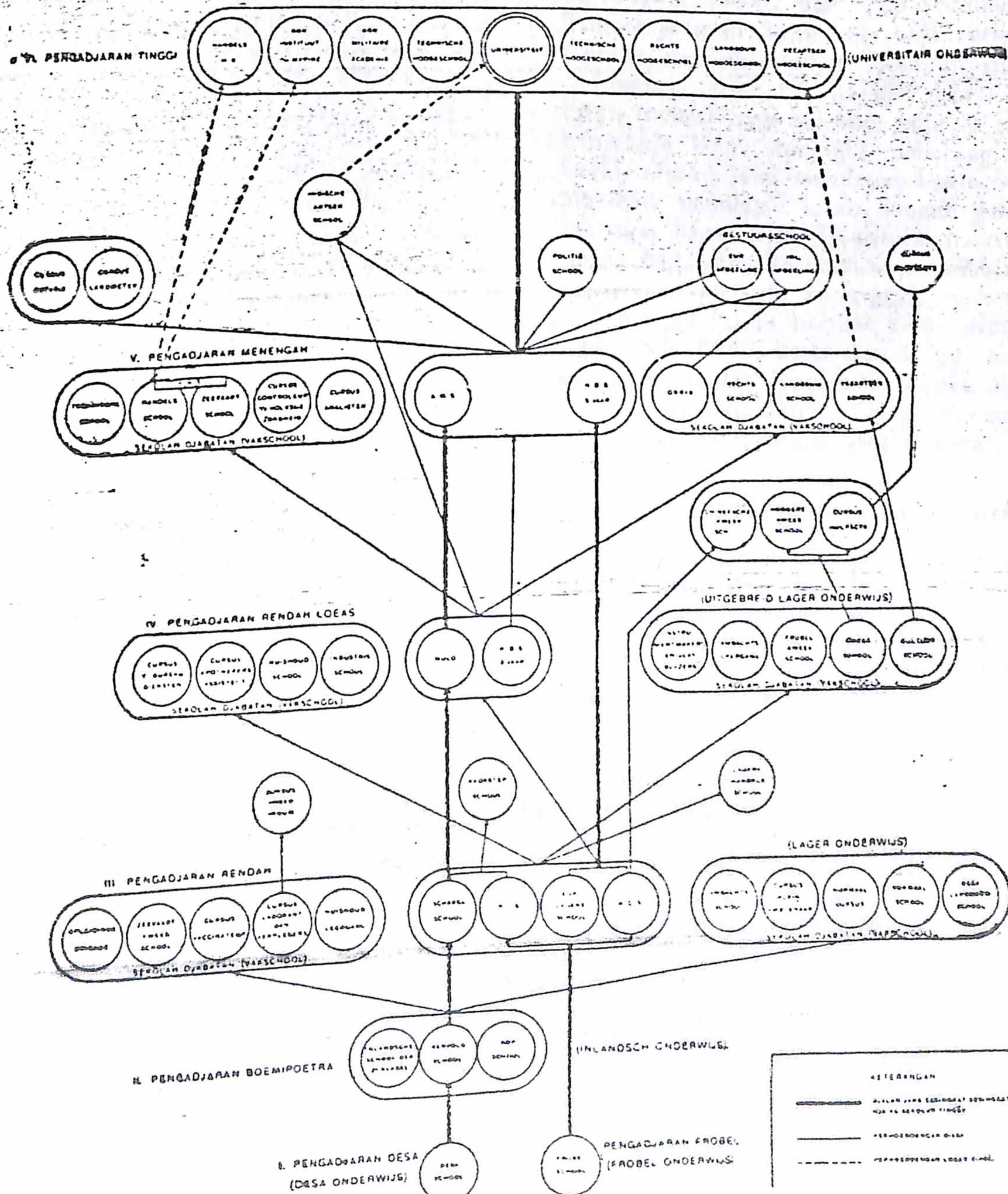
Oentoek mentjapai segala sekolah tinggi, soepaja dapat beladjar disana dan menempoeh segala examen jang dilakoekan adalah sekarang doca djalan jang terboeka. Pertama sekolah H.B.S. kedoea sekolah A.M.S. Sebenarnja boleh djoeaga diterima segala orang jang tammam beladjar disekolah Stovia dan Rechtschool, tetapi hal ini tjoema tempelan sadja, dan mesti kemoenochi ketjakaannja dalam beberapa pengadjaran, misalnja perkara bahasa d.l.l. sedikit hari lagi kedoea sekolah jang akhir ini akan dimatikan, sehingga H.B.S. dan A.M.S. sadjalah jang dipakai sebagai tangga oentoek masoek kesekolah tinggi.

Sebeloemnja diadakan sekolah A.M.S. anak Boemipoetera terprksa mesti pergi ke H.B.S. bersamajama dengan anak Belanda. Sekolah menengah itoe sebenar benarnja sengadja dioentoekkan boekan bagi Boemipoetera. Kita

disana hanja tersambil sahadja, dan sekali kali tiada pada tempatnja. Dahoeoe sebeloem ada A.M.S. hanja seorang seorang sadja dapat soerat tammam beladjar, jang selebihnja djatoeh dikelas dibawah, atau minta keloear karena beberapa sebab jang penting. Waktoe itoe pintoe kesekolah tinggi tinggal tertoeetoeep bagi kita Boemipoetera dan boekan bagi bangsa Eropah. Moedjoerlah hal ini berlain sekarang. Ditanah Djawa ada pada waktoe ini sekolah A.M.S. dikota Betawi, Bandoeng, Djokjakarta, Solo Soerakarta, Malang, dan tahoen dimoeoka menoeoet kata toean inspecteur [Z. Stokvis] djoeaga akan diboeka dinegeri Medan. Sedikit hari lagi datang poela bagian negeri Boekit Tinggi (Fort de Kock), sehingga hertebaranlah sekolah A.M.S. di tanah Indonesia ini.

Sebab menoeoet fikiran kami banjak orang toea Boemipoetera jang keliroe pemandangannja perkara matjam dan maksoed sekolah A.M.S. ini, maka kami karangkanlah sedikit banjakknja, sekadar oentoek pemenoehi pengetahoean jang koerang tjoeoep. Maksoed sekolah A.M.S. jalah oentoek pemboeka djalan bagi segala orang di Indonesia, lebih-lebih bagi bangsa Boemipoetera, soepaja dapat masoek segala matjam sekolah tinggi [dokter, hakim, insinjoer,

GAMBAR TINGKAT² PENGADJARAN
(OVERZICHT DER AANSLUITINGEN VAN HÉT ONDERWIJS)



Gambar diatas menoeondjoekkan, kalau tahoe djalan, ada kemaoean poela, dari sekolah desa bisa sampai di sekolah tinggi. (Cliche Bintang Hindia, teekening volksalmanak.)

bahasa, agama, d.l.l.]. Jang diterima masoek sekolah itoe hanja moerid jang soedah tammat beladjar di M.U.L.O., dan lamanja tiga tahoen. Dahoeloe orang jang tiada mendapat seerat tammat beladjar di M.U.L.O. boleh dimasoekkan ke A.M.S., asal sadja ia madjoe dalam examen jang diadakan tiap-tiap tahoen. Sekarang examen ini hanja centoek orang jang semata-mata beladjar diloear, dan tertoeoep bagi moerid jang djatoeh di M.U.L.O. Biasanja lamanja beladjar bagi anak Boemipoetera di A.M.S. tiada lebih dari tiga tahoen, itoepon kalau moerid tiada pemalas, atau koerang fikiran. Tiap-tiap tahoen diadakan examen penghabisan, biasanja jang ikoet jaitoe moerid jang dikelas tinggi. Orang jang beladjar sendiri boleh djoega serta, dan soedah ada jang madjoe. Kalau soedah madjoe dalam examen boleh masoek sekolah tinggi. Soepaja pematja dapat mengetahoei sekolah jang mana, marilah kita terangkan matjamnja sekolah A.M.S.



Engkoe Darwis gelar Dt. Madjo Lelo jaitoe Demang dari Boekit Tinggi jang dikirim oleh Pemerintah ke Nederland seperti Regent Bandoeng, oentoek mempeladjar berbagai-bagai masa'alah jang baik dibawak ke Indonesia, seperti pertanian, perternakan, perikanan d.l.l.

Tiga matjam sekolah A. M. S. Pertama bagian bahasa Barat, jaitoe jang di Bandoeng kedoea bagian Bahasa Timoer, jaitoe di Soerakarta ketiga jaitoe bagian Hitoe ngan, jaitoe di Djoejakarta. Jang kemoedian ini dinamai djoega bagian B, karena jang bagian bahasa dinamai A. Sebenar benarnya nama ini mengeliroekan, dan atjapkali menjesatkan beberapa orang Nama bagian bahasa hanja menerangkan maksoed jang ditoedjoei, dan karena di A. M. S. Bandoeng diadjarakan bahasa Latijn dan Solo bahasa Djawa dan Melajoe; ketiga-tiga bahasa ini tiada diadjarakan dibagian B. Sebaliknya di-Solo ada bahasa jang tiada dimestikan, pada hal di-A. M. S. Djoejakarta [bagian B.] mesti dipeladjar. Jang bagian A, djadi A. M. S. Bandoeng dan Solo memberi soerat idjazah dapat masoek kesekolah tinggi bagian hakim, dan sesoedah menambah peladjaran dalam bahasa Joesan [Gerik] d.l.l. djoega kesekolah tinggi bagian agama dan bahasa. Sekolah tinggi jang lain tidak boleh ditempoehi, baik karena atoe-eran, ataupun karena kalau ditoeroet djoega, tentoe tiada

akan berboeah, karena pengetahoean tiada atau koerang memenoehi. Djadi bagian A. M. S. A itoe tempat djalanja, dan bagi beberapa moerid djoega mendjadi boentoe, karena beberapa pintoe bagi mereka itoe oentoek beberapa matjam sekolah tinggi tertoeoep semoea sekali.

Tetapi sekolah A.M.S. bagian B. memberi kesempatan jang seloeas-loeasnja. Soerat idjazahnja mengizinkan beladjar disegala matjam sekolah tinggi, baik di Hindia, di Nederland, atau sekolah tinggi lain diboemi ini. Moerid-moerid jang tammat beladjar disana, boleh mendjadi insinjoer, dokter, hakim, ambtenaar bahasa, d.l.l., pendeknja segala pengetahoean.

Bagi kita Boemipoetera baik masoek A.M.S. bag B., karena besar padangnja; atjapkali anak Baemipoetera telaudjoer, dan kemoedian harinja baroe memilih toedjoean jang akan ditoeroetnja. Selama ia di A.M.S. bag. B. bolehlah dia memilih, dengan sesoeaka hatinja. Di A.M.S. bag. A. pilihan terlaloe sempit dan atjapkali mengetjéwakan!

Adapoen jang boleh masoek ke A.M.S. bag. B. jatoe orang jang tammat di Mulo dengan baik dan mendapat angka bagi behitoe ng [wiskunde] rata rata tak boleh koerang dari 6 [enam]. Koerang dari ini ditolak. Oentoek sekoeali A.M.S. bagian basa Barat, djadi jang di Bandoeng mesti baik perkara Bahasa, bahasa Belanda sekoerang koerangnja enam, dan bagi sekolah A.M.S. bagian basa Timoer jang di Solo aeal sadja berangka lima [5] oentoek b: Belanda soedah boleh diterima!

Biasanja tiap tiap tahoen diberi beberapa oeng bantoean (beurs) bagi beberapa moerid jang kentjang otaknja, banjaknja beurs itoe tiada seberapa, dan besarnja berbagai bagai. Orang jang mendapat beurs boleh beladjar pertjoe- ma dan mendapat kitab dengan gratis. Mahalnja negeri berbagai bagai sehingga patoetlah orang toea bertanja benar benar bagaimana keadaan satoe satoe negeri sebeloem memasoekkan anaknja ke A.M.S.

Sehingga inilah nasihat kami. Ketjil dan pendek karan- gan ini, tetapi besar dan tinggi maksoednja mengadjak orang Soematera soepaja meningkat bangkoe sekolah A.M.S dan soepaja banjaknja student Soematera bertambah tam- bah. Waktoe sekarang sedikit sekali, dan tiada memadai.

R. Tagore dan Sjantiniketan.

Ahli sjair dan filsafat jang kenamaan ini soedah tertarik hatinja ke negeri kita Indonesia dan soedah datang mengoendjoengi, karena dizaman poerbakala soedah ada perhoeboengan jang rapat. Dimana maha ia mengadakan lezing teatang ilmoe filsafat, agama dan Cultuur. Jang teroetama menarik hati ialah lezingnja tentang sekolahnja, jang bernama sjantiniketan.

Sebeloem mentjeritakan tentang sekolahnja itoe, maka saja hendak terangkan lebih dahoeloe asal oesoel Rabi- naranath Tagore itoe.

Toean R. Tagore itoe lahir kedoenia di Calcutta pada 6 hari boelan Mei 1861. Ia bersaudara toedioeh orang, dan ialah jang boengsoe sekali. Bapanja jaitoe Debendranath Tagore, seorang-orang toea bangsa Benggali jang sangat soetji lagi alim. Oleh karena kebidjaksanaannja maka iapoen sangat dimoeliakan orang, dan diberi soeatoe nama kehormatan „mahashi”, artinja seorang jang sangat tadjam tiliknja. Air tjoetjoeran atap djatoehnja kepelim- bahan djoega, boekan? Nah, demikian poela seorang toea itoe, sifat-sifatnja menoeeroen belaka kepada anaknja, Oempoma tentang kesalahannj, keradjiannja menoeentoet peladjaran jang dalam-dalam dan ketjintaannja kepada bangsanja. Oleh sebab itoe boekan boeatan besar arti R. Tagore itoe bagi bangsa Benggala. Istimewa poela, karena ia lahir kedoenia itoe bertepatan benar dengan masa pera- saan kebangsaan moelai berkobar kembali dalam dada seloeroeh orang ditanah airnja itoe, baik tentang perkara

agama, baik tentang perkara politik. Sekarang ini boleh dikatakan negeri Benggala itoe soedah djadi poesat kaoem terpeladjar di India. Disitoe telah timboel persatoean pikirau (All-Indigedachte) tjita-tjita tinggi diantara segenap pendoedoek India, dengan tidak membedakan agama dan bangsa. Sekalarnya sama sama menpedjoe kepada politik tegak sendiri, kemerdekaan.

Pengarang djempolan.



Engkoe M. Kasim, goeroe sekolah dari Tapanoeli jang dapat prijs nomor satoe dalam perlombaan karang mengarang. Boekoenja jang dapat prijs no. 1 tentang Pemandangan dalam khidicepan kanak. Ada lagi kitab karangan engkoe itoe seperti Moeda Teroena dan Niki Bahtera.

R. Tagore beroleh didikan jang elok sekali. Ilmoe seni, ilmu kitab Hindoe diketahoeinja benar benar. Lain dari pada itoe pengadjarannya poen teramat dalam. Didalam kitabnja jang bernama „Mij Reminiscences” (peringatan Kehidoeoankoe) ditjeriterakannya, betapa ia sesamasa ketjilnja poen soedah beladjar sehari harian; djaga tidoer sebeloem matahari terbit, beladjar kekoetan badan seperti bergoemoel il. Soedah itoe dengan tidak berlepas telah lebih dari il. Soelah itoe pergi beladjar ilmoe kitab [litteratuur], ilmoe il. Soelah itoe pergi beladjar ilmoe gambar dan gymnastiek telan menan il. Soelah itoe pergi beladjar ilmoe bahasa Inggris il. Soelah itoe pergi beladjar ilmoe anatomi; lain dari pada itoe ada lagi peladjaran il. Soelah itoe pergi beladjar ilmoe bahasa Sans karta Setelah tamat peladjarannya il. Soelah itoe pergi beladjar ilmoe bahasa Normal, iapoer mascek sekolah tinggi basa il. Soelah itoe pergi beladjar ilmoe dan Benggali [Orientaalsche en [Bengaalsche aka il. Soelah itoe pergi beladjar ilmoe di Calcutta. Akan tetapi segala peratoeran peladja il. Soelah itoe pergi beladjar ilmoe di sekolah oemoem itoe demikian djoea kekasaran dan

boeah pikiran moerid moerid disitoe sangatlah menjakitkan hatinja, jang terlaloe haloes perasaannya itoe. Bagai mana djoea radjinnja beladjar semasa tinggal di rumah orang toeanja, disekolah tinggi itoe ta' dapat lagi ia berboeat demikian. „Tiap tiap waktoekoe ta' oebahnja sebagai sesoeap nasi, jang dilemparkan kemoeloet jang ternganga dari sekolah itoe,” katanja dalam kitabnja terseboet diatas tadi. Barangkali persangkaan sedemikian itoe ada djoea alasannya, ta' sesoeai dengan pikirandja sendiri. Hal itoe poen achirnja mendjadi soeatoe djalan baginja akan mengcoebah peratoeran peladjaran.

Ketika ia beroemoer 47 tahoen, pergilah ia ketanah Inggris. Segala perasaannya dan penglihatannya disitoe lama sekali tinggal dalam kenang kenangannya. Barang dimana ia terima oleh orang Inggeris dengan baik, poedji poedjian orang ta' berpoetoesan atas dirinja. Sehingga directeur sekolah di Brighon, tempat ia beladjar ilmoe hakim, poen berkata kepadanya: alangkah eloknja kepalamoe ini. Akan kapandaiannya dalam bahasa Inggeris poen ta' seorang djoea bandingnja. Segala temannya sangat hormat kepadanya, serta heran dan ta' adjoeb akan ketadjaman pikirannya. Akan tetapi ia ta' lama poela beladjar di sekolah itoe, sebagai disekolah di Calcutta djoea, ia pindah kesekolah tinggi di London, akan mempeladjar ilmoe kitab Inggeris Engelsehe litteratuur. Disitoe poen ia menoeudjoekan ketjakapannya poela: Seorang orang Timoer jang beroemoer 18 tahoen dapat mempeladjar litteratuur bangsa Barat dengan sempurna, lebih dari pada orang Barat sendiri.

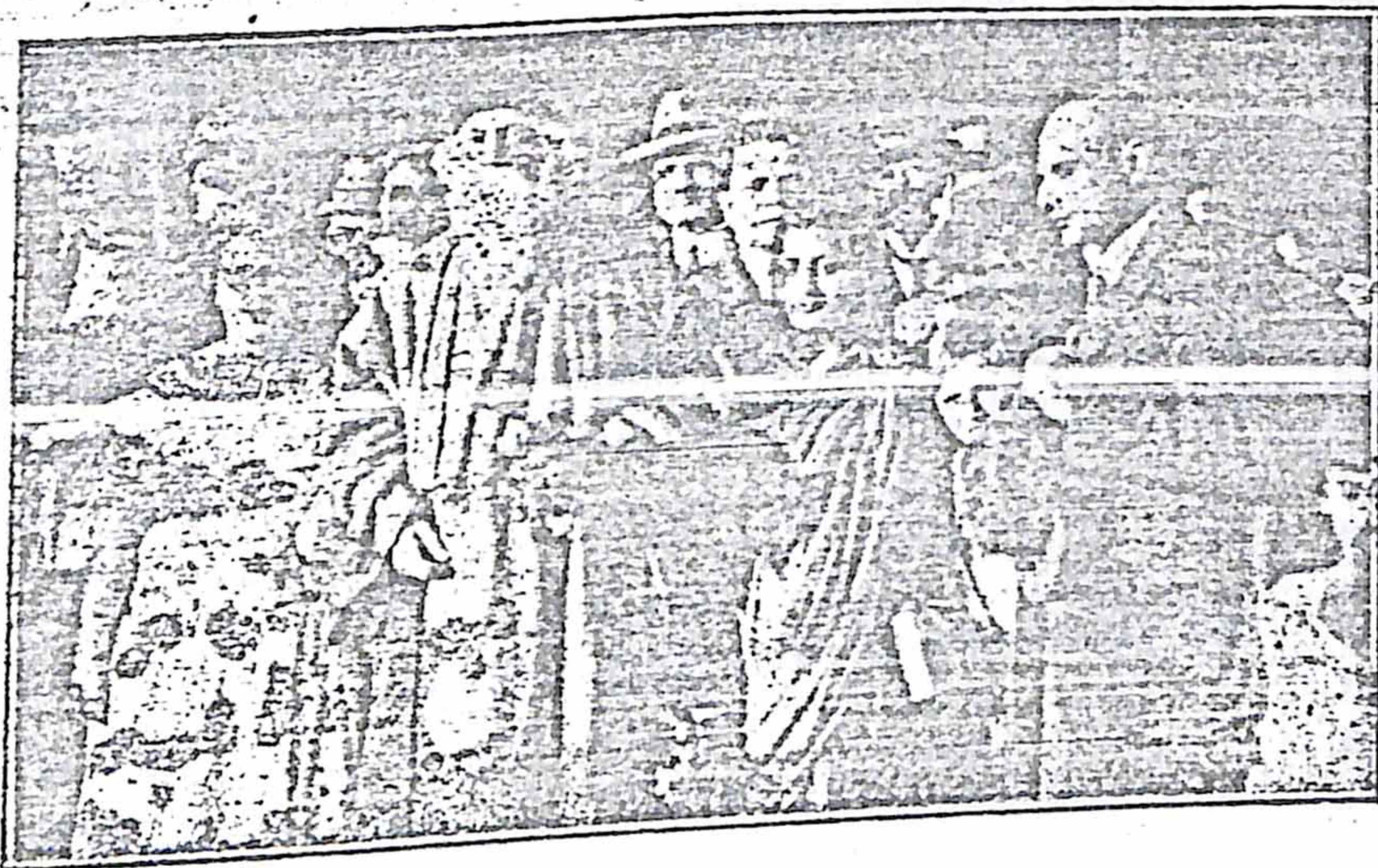
Meskipun ia di Inggeris sangat dimoeliakan orang, diterima djadi djamoer pada segala roemah bangsawan Inggeris dengan baik, tetapi lamoen poesaka nenek mojangnja tidak pernah ditinggalkannya, jaitoe tidak sekali djoea ia memakai pakaian tjara Eropah, dan tidak poela ditiroenja atau diambilnja adat istiadat Inggeris. Sedangkan berkirir kiriman soerat poen dilakoekannya dengan bahasanya sendiri djoea, bkhasa Benggali.

Ilmoe Barat semata mata dipeladjarinja tjoea oentoek memperdalam ketjerdesan negerinja dan banganja sendiri, lain tidak. Setiap hari ta' lain jang dipikirkannya, melainkan betapa ia haroes berboeat, soepaja sekalian orang men djadi manoesia jang baik belaka. Tjita tjita tanja itoe moe lai didjalankannya ialah ketika ia soedah beroemoer 23 tahoen.

Adapoen R. Tagore pandai sekali bersja'ir. Hal itoe ketika ia masih moedapoen njata soedah. Waktoe ia beroemoer 8 tahoen, ia tetah menoealis sja'ir, jang sangat menarik hati sandaranja dan goeroenja. Dan ketika oemoernja soedah 14 tahoen, dikarangnjalah, soeatoe sja'ir tjinta tanah air; oemoer 19 tahoen ia telah djadi pengarang soerat berkala „Bharati” dan oemoer 20 tahoen ia soedah pandai betoel mengarang, baik karangan biasa sadja, baik sja'ir atzu pantoen, sehingga ia djadi kenamaan kemana-mana. Berapa banjak boekoe jang telah dikarangnja dalam bahasa Inggeris, dengan sja'ir atau dengan logat biasa, jang ta' koerang eloknja dan indahnja dari pada karangan orang Inggeris sendiri. Isinja sangat dalam dan berarti. Lain dari pada ilmoe karang mengarang itoe, iapoer pandai poela ilmoe moesik, lebih lebih lagi ilmoe mendidik (paedagogie). Soepaja ilmoe pendidikan itoe berpaedah kepada orang banjak, serta berhoeboeng djoea dengan keperloeanja sendiri maka dalam tahoen 1901 didirikannjalah seboeah sekolah, Sjantiniketan, di Bolpoer, kira-kira 100 pal djoeahnja dari Calcutta. Dengan segera sekolah itoe mendjadi besar dan masjhoer, meskipun moela-moela ta' koerang alang-alangan jang dirasai dan ditanggoekannya. Dalam tahoen 1922 sekola itoe poen didjadi sekolah tinggi oemoem, tempat segala bangsa menoeutoet ilmoe pengetahoean.

R. Tagore jaitoe seorang Nationalist India toelen. Soenggoeh poen demikian ia tidak memperbeda bedakan bangsa atau agama. Segala manoesia sama sadja kepadanya, sama sama machloek Allah, djadi haroes berkasih-kasih dan hormat seorang akan seorang,

Sekarang mari kita kembali kepada karangan ini. „Jang sangat menarik hati kita dan selaloe djadi kenang kenangan: akan sekola itoe,” demikian kaia t. A. A. Sake dalam soerat berkala Timboel no. 19 tahoen ini, „ialah peri keadaan jang baik disitoe. Meskipoen moerid di sitoe ada kira kira 2 atau 300 orang, banjaknja sekalianja anak moeda dan kanak² jang koeat, riang dan mandja, meskipoen sekalianja soeka bermain bola, cricket, tennis dan pelbagai matjam sport dan permainan lain lain, akan tetapi merekaitoe hidoep damai dan tenang djoega belaka pergaoelan mereka. Peri kehidoepan disitoe, di tanah lapang jang loeas, dan tentang kebebasan dan kemerdekaan anak anak disitoe, sekalianja menghilangkan kesoesahan dan pertjederaan, serta membawa perasaan dan kemaoean hati bekerdja dengan toeloes. Sedangkan kampoeng jang selaloe bertambah besar dan ramai djoega kira kira tengah doea pal djaoehnja disebelah selatan sekola itoe, dengan kintjir padinja jang amat banjak itoe, poen ta' dapat mengoerangkan perasaan kebebasan dan kesenangan disitoe. Dan karena selaloe beroleh keadaan jang demikian itoe, maka ahli sjair itoe poen dapatlah berharapkan hasil jang baik dari pada ilmoe kemoesiansja itoe. Sebab ta' moengkin dapat dijeraikan pergaoelan jang baik dari pada daftar peladjaran leerplan, kedoea doeanja sama sama diadakan, jang satoe seolah olah terdjadi dari pada jang lain, dibesarkan atau diboeat dari pada jang lain. Djikalau sekiranya alam ditempat itoe



Jang [berdjenggot: I. Tagore.

itoe lain, Sjantiniketan itoe tidak ada agaknja. Pada soeatoe hari bapa ahli sjair itoe, Maharshi Debendranath Tagore. laloe di Bolpoer maka dilihatnja tempat itoe amat loeas dan aman roepanja. Ia membuatja do'a dibawah pohon kajoe, jang toemboeh dilereng tanah itoe. Lereng itoe terlaloe tinggi, sehingga dari sitoe dapat dilajangkan pemandangan kesebelah barat dan oetara. Kata orang, disitoe penjamoen amat banjak, orang laloe lintas di samoennja dan dirampasinja sadja dengan gagah beraninja. Biasanja tidak ada orang jang selamat kembali dari sitoe. Akan tetapi roepanja orang toea itoe dewasa itoe tidak diketahoeinja penjamoen itoe datang mendapatkan dia. Heran sekali! Mereka itoe ta' berani mengganggu orang alim itoe, dan menanti sadja berdjam djam lamanja. Achirnja do'a orang toea itoe poen selesai soedah... dan apakah jang terdjadi?... Segala penjamoen itoe menjembah kepadanja. Maka diambilnja tongkat mahashi itoe dari kakinja, laloe berhambakan diri kepadanja.

Demi didengar oleh orang jang empoenja tanah itoe bahwa tanahnja soedah didjadikan tempat sembahjang oleh mahashi itoe, maka sekalian tanah itoe poen, jaitoe tempat sekola itoe sekarang ini, diberikannja kepada orang toea itoe. Boekan boeatan senang dan mesranja mahashi itoe bertempat kediaman disitoe. Niatnja jang moela moela jaitoe akan memberikan tanah itoe kepada barang siapa jang mentjari perhoeboengan dengan alam. Akan tetapi kemce-

dian niatnja itoe beroebah, sesoeai dengan maksoed anak boengsoenja Rabindranath itoe.

Hal itoe terdjadi kira kira dalam tahoen 1900. Pada ketika itoe ahli sjair itoe soedah beroemoer 40 tahoen; ia beloen pernah lagi memikirkan perkara pendidikan, melainkan ia sangat soeka kepada ilmoe seni. Akan tetapi ketika dilihatnja anak kandoengnja telah hampir berha sebagai dia pada waktoe moeda poela, beroebalah pikirannja. Pikirannja, ia hendak menjoba mendidik anaknja sendiri. Semoepakat dengan bapanja laloe diadakannja seboeah sekola oentoek anaknja itoe dan oentoek anak anak jang lain djoega. Hendaknja sekola itoe sesoenggoenja dapat membawa anak anak kepadang ketjerdasan. Dengan sigera ditjarinja beberapa goeroe bantoe jang moeda moeda. Setelah dapat, ada lagi soeatoe perkara jang moeskil baginja, jaitoe bagaimana djalannja akan mendapat metode jang sebenarnya. sebagai kata ahli sjair itoe baroe-baroe ini: „Ta' ada jang koekasihi lain dari pada kanak kanak dan hanja anak anak itoelah jang dapat menolorokoe dalam segala kekoerangankoe tentang ilmoe pangetahoean dan dalam segala kesalahankoe.”

Sesoenggoehnja djoer sekarang ini Sjantiniketan itoe soedah mendjadi seboeah sekola. Moerid jang keloer dari sekola itoe boekan sadja telah beroleh pekerdjaan jang baik baik, tetapi djoega lebih lebih dari itoe, sebagai kata kepala Studenten-huizen di London: „engkau senantiasa dapat mengenai anak anak dari Sjantiniketan; mereka itoe lebih banjak pengetahoeannja tentang ketjerdasan oemoem, banjak boeah pikirannja, dan lebih lagi dari pada itoe: mereka amat riang dang bersipat teroes terang; sipa jang sedemikian djarang terdapat pada anak anak lain.”

Bahwa sanja mereka itoe dilebihkan pendidikannja oentoek hidoep, dan dikoerangkan oentoek soeatoe vak jang ditentoekan. Djika seorang anak ketjil itoe berhadjatka seboeah roemah oempamanja, baik oentoek roemah komedi (mereka itoe soeka bermaen komedi), baik oentoek tempat bekerdja baik barangkali oentoek kandang binatang, maka roemah itoe poen didirikannja sendiri, dengan dipimpin oleh seorang toekang jang pandai! Alangkah besarnja ha anak anak itoe memainkan komidinja didalam roemah nah liat dan djerami, boeatannja sendiri! Alangkah besa hatinja melaloei djembatan bamboe dibelakang roemahna boeatannja sendiri! d.l.l. Bertoekang kajoe, berkeboen, dan djoega memintal benang dan bertenoen, memboeat barang dari pada tanah liat dsj., sekalianja dipeladjarinja dengan soeka hati. Pada tiap tiap pekerdjaan itoe ada serta seorang toekang jang pandai.

Pendeknja Sjantiniketan itoe soerga bagi anak anak Mereka itoe merasa berbahagia tinggal disitoe, sebab soenggoeh, oemoernja dari 6 tahoen sampai 14 tahoen. Diantar beratoes ratoes studenten bangsa India di London, njal djoega anak anak jang berasal dari Sjantiniketan itoe. Mereka itoe aman dan tenang dan pertjaja akan dirinja sendiri, tahoe memeliharakan dirinja masing masing dan berkiran sendiri. Dan itoelah jang terlebih disoekai oleh ahli sjair itoe. Itoelah sendi bagi segala bangoenan jang henda didirikan diatasnja. Tiap tiap hari mereka soedjoed kepada Toehannja doedoek diam diam sepceloeh menit lamanja ketika matahari akan terbit dan akan terbenam, sesoedah itoe bernjanji..... sekalian itoe tidak lain oedjoeda, melainkan akan memoedahkan djalan oentoek menjapai maksoed dan tjita tjita djoega.

Toen soedah djadi langgana
Dagblad „Bintang Timoer?”

Adres: Krekot 27 - 29 Weltevreden

...orang boekang ceang, jang ditoendjoekkan oleh Hoofd-
bestuur dalam antara lid-lidnja, tetapi jang menangoeng
... seloeroeh Hoofdbestuur itoe.

Pasal 12.

Oleh Statuten Peratoeran roemah tangga.
Statuten perserikatan ini dan peratoeran pekerdjaan-
Statuten jang lebih landjoet diatoerkan dalam Huishoudelijk
Reglement oemoem. Huishoudelijk Reglement itoe ditetap-
kan oleh Rapat Besar.

Pasal 13.

Jabang-jabang biasa memboeat Huishoudelijk Regle-
ment sendiri. Huishoudelijk Reglement itoe haroes
Beschikking oleh Hoofdbestuur.

Pasal 14.

Hal-hal jang tidak diatoerkan oleh Statuten ini dan oleh
Huishoudelijk Reglement oemoem atau oleh Huishoude-
lijk Reglement tjabang, boleh dipoatoeskan Hoofdbestuur
dagoeloe, tetapi Hoofdbestuur wadjib mengemoekakan
denganketara itoe kepada Rapat Besar jang berikoet.

Pasal 15.

Perubahan.
Statuten ini hanjalah boleh dieubah oleh Rapat Besar
soepaja peroebahan itoe sah, hendaklah sekoerang-
koerangnja 2/3 dari pada soera jang toeroet beroendi,
menjetoedjoel pendapatn itoe.

Pasal 15.

Mematikan.
Perserikatan ini hanjalah boleh dimatikan oleh Rapat
Besar dan maksoed akan mematikan itoe baharoe sah,
kalau 3/4 dari pada soera jang toeroet beroendi menje-
toedjoel maksoed itoe.

Pasal 16.

Bagi pertama kalinja jang djadi lid Hoofdbestuur per-
serikatan ini.

Presiden
Pengganti Presiden
Sekertaris

Komisaris

(Akan disamboeng).

RINGKASAN.

Sumatranenbond semendjak berdiri kembali
sampai boelan Agustus 1927.

Scheidem kami moeatkan petikan notulen notulen ver-
gadering Sumatranenbond, semendjak perkoempoelan ini
dibidoepkan kembali, jaitoe sedjak boelan Januari 1927
- Agustus 1927, lebih baik kami terangkan daboeloe
soedeh berapa kali kami mengadakan vergadering dalam
waktoe jang terseboet itoe, baik rapat bestuur, baik rapat
besar, baik rapat tertoeoep d.l.l.
Rapat bestuur telah kami adakan 6 kali, rapat besar
[algemeene vergadering] 3 kali dan rapat tertoeoep 1
kali. Apa apa jang kami bitjarakan dalam vergadering
itoe dapatlah pembatja ketahoei serba sedikit dari pada
ringkasan notulen, jang terseboet dibawah ini.

**No 1 --Rapat Sumatranenbond pada 6
Februari 1927.**

Atas moefakat beberapa orang anak Soematera di
Betawi, jang selaloe memikirkan nasib tanah airnja,
maka telah didirikan soeatoe Komite anak Soema-
tera. Pada hari Ahad jang pertama boelan Februari Komite
moelai memanggil kira-kira 20 orang anak Soematera jang
toea toea akan menghadliri vergadering Komite.

Sesoedah vergadering diboeka oleh voorzitter Komite
dengan sepatoetnja, maka voorzitter mentjeriterakan kepada
toean-toean jang hadir maksoed panggilan itoe, ja'ni akan
menghidoepkan Sumatranenbond kembali. Oleh karena
engkoel engkoel jang hadliri itoe tanoe betapa pentingnja
soeatoe perhimpoean politik, seperti S. B. itoe, dewasa
ini bagi anak Indonesia, maka sekalianja berbesar hati
mendengar tjita tjita Komite itoe. Sebeniar itoe djoega;
Sumatranenbond diadakan kembali; hoofdbestuurnja tetap
berkedoedoekan di Betawi sebagai sedekala. Con-
tributie ditentoeakan f0,25 seboelan bagi tiap tiap lid, dan
dipoengoet tiap tiap 3 boelan sekali. Dengan segera di
pilih lid lid hoofdbestuur oentoeok sementara, jaitoe:

Soetan Moehammad Zain,	voorzitter;
Parada Harahap.	1e secretaris;
Noer Soetan Iskandar.	2e id.
Abdoel'hamid, (Tapanoeli)	penningmeester;
Dr. Moehammad Joenoes (Benkoelen)	commissaris
Masagoes Moehammad (Palembang)	id.
Sjahriar (Soematera Barat)	id.
Boerhanoe'ddin (Lampoeng)	id.
Akan djadi wakil gewest jang lain lain akan diichtiarkan kelak.	

Setelah bestuur terdiri demikian itoe, S.B. moelai me-
langkahkan kakinja jang pertama, jaitoe berichtiar hendak
mentjari seorang wakil Soematera, jang dapat dipandang
sebagai wakil tanah Soematera dan pendoedoeknja seloe-
roehnja, dalam Volksraad 1927-1930.

Roepanja toean Dr. A. Rivai, jang pada waktoe ini ada
di Europah, soeka mendjabat pangkat itoe, djika ia diangkat
oleh Pemerintah. [Pada waktoe itoe pemilihan soedah
laloel). Sambil mentjari lid dan menetapkan pendirian S.B.,
tjita-tjita itoe akan dibitjarakan dalam openbare vergade-
ring jang akan diadakan beberapa pekan sesoedah itoe,
dan setelah ada lid, ketika itoe djoega diadakan leden
vergadering akan mengambil motie.

Setelah sepakat demikian, kira kira poekoel 2 lohor
vergadering ditoeoep oleh voorzitter, sambil bermohon
moedah-moedahan S. B. hidoep dengan soeboernja.

**No 2. Rapat bestuur Soemateranenbond
pada petang Kemis 10 Februari 1927.**

Poekoel 7 malam vergadering diboeka oleh voorzitter
sebagai biasa. Lid bestuur hadir semoeanja.

Jang dibitjarakan: berhoeboeng dengan pendengaran
jang sah bahwa toean Dr. A. Rivai masoek golongan bangsa
Eropah (genaturaliseerd), djadi kalau dikandidatkan lagi
beberapa orang boemipoetera Soematera jang lain oentoeok
lid Volksraad, tidaklah hal itoe akan mengoerangkan peng-
harapan atas keangkatan diri toean Dr. A. Rivai sendiri. Oleh
sebab itoe voorzitter bertanja kepada vergadering tidakkah
lebih baik kiranja S. B. mengandidatkan beberapa orang
Soematera jang lain lagi akan djadi lid Volksraad itoe?
Pertanjaan itoe diperbintjangkan oleh vergadering dengan
saksama, maka achirnja dapatlah keboelatan moepakat:
diadakan kandidat 5 orang lagi, jaitoe A. Moelis, Moelia,
Tjik Nang, Dr. Rasjid dan St. Mohd. Zain. Motie
dan rekest oentoeok kelima toean itoe diasingkan semata
mata dari pada motie dan rekest oentoeok Dr. A. Rivai sendiri.

Kemoedian ditentoeakan, bahwa openbare vergadering
akan diadakan di Loge gebouw van de Ster in't Oosten,
pada hari Ahad poekoel 9 pagi 13 hari boelan itoe.
Vergadering ditoeoep poekoel 11 malam.

**No. 3 Openbare vergadering Sumatra-
nenbond pada 13 Februari 1927.**

Tempatnya di Loge-gebouw van de Ster in 't Oosten. Vergadering dimoelai poekoel tengah sepoeloeh.

Toean voorzitter St. Mhd. Zain memboeka vergadering serta mengoetjapkan selamat datang kepada toean toean jang hadir, kira kira 110 orang banjaknja, ketjoeali beberapa orang saudara dari Djawa dll., teroetama anak Soematera belaka.

Dalam 9 tahoen djadi lid Volksraad—demikian kata toean voorzitter—toean Dr. A. Rivai sangat berdjasa kepada Indonesia. Betapa kerasnja beliau mempertahankan hak hak ra'jat, sekalian orang ma'loein soedah.

Oleh karena hal jang penting, dalam tahoen jang achir ini beliau menarik diri dari golongan politik dan pergi dari Indonesia. Akan tetapi sekarang, roepanja soedah timboel kembali tjita-tjita beliau hendak mentjampoeri politik Indonesia poela. Beliau berkirin soerat kepada seorang sahabatnja, menerangkan, bahwa beliau soeka poelang ke Indonesia kembali, djika beliau diberi sempat akan bekerdja oentoek Indonesia, seperti di Volksraad oempamanja. Kalau ia diangkat oleh Pemerintah djadi lid Volksraad, beliau berdjandji ta'kan mendjalankan praktik kedokterannja lagi, melainkan hendak bekerdja oentoek Volksraad semata mata.

Maka terpikir oleh kami, bahwa hal itoe ialah soeatoe keoentoengan jang besar bagi kita orang Indonesia, bahkan boekan bagi kita sadja, tapi bagi orang Eropah djoe-ga. Misalnja bagi Belanda Indonesia (Indische jongens).

Oleh sebab itoe soedah sepatoenja sekali djika beliau Dr. A. Rivai kita poedjikan kepada Pemerintah, soepaja ia diangkatnja mendjadi lid Volksraad 1927—1930.

Sesoedah hal itoe diperbintjangkan oleh vergadering dengan pandjang lebar, achirnja vergadering sepakat dengan maksoed itoe.

Lain dari pada itoe karena Dr. A. Rivai masoek golongan orang Eropah. djadi tidak termasuk dalam bahagian lid Boemipoetera jang akan diangkat oleh Pemerintah, —banjaknja 5 orang—maka vergadering berpendapatan, lebih baik kiranja dipoedjikan poela beberapa orang Soematera jang lain akan mendoedoeki salah satoe dari kelima koersi Volksraad itoe.

Vergadering seroedjoe akan mengandidatkan 7 orang anak Soematera, lain dari pada Dr. Rivai jang terseboet, jaitoe: A. Moeis, Moelia, Dr. Rasjid, Tjik Nang, Mohd. Taib, B. Dahlan Abdoellah dan St. Mohd. Zain.

Dengan demikian maka motie dan rekest haroes diboeat doea boeah: satoe oentoek memoedjikan Dr. A. Rivai semata-mata dan setoeah lagi bagi kandidat jang lain-lain itoe, dengan ditoeliskan namanja menoeroet atoeran-abc, soepaja terserah kepada Pemerintah sendiri akan memilih doea tiga orang—sekoerang-koerangnja satoe orang—diantara ketoedjoehnja.

Oleh karena motie tidak baik diboeat oleh alg. vergadering, melainkan lebih elok dan lebih bersih diboeat oleh leden vergadering, laloe ditetapkan dahoelece pendoesoed anak Sumatranenbond.

Pauze 10 menit, soepaja sementara itoe orang jang beroleh kesempatan akan menoeliskan namanja masing oentoek mendjadi lid S. B., ja'ni sesoedah diteruskan oleh voozitter asas asas dan haloean S. B.

Ketika vergadering dimoelai poela, kedapatan Leden vergadering laloe dimoelai. Bestuur dipilih; loopig bestuur ditetapkan oleh vergadering djadi besja serta ditambah dengan engkoe S.B.S. Hamid sebagai vice voorzitter. Lain dari pada itoe bestuur diberi oleh vergadering akan menambah beberapa orang bestuur lagi, jaitoe seberapa ditimbang perloe oleh bestuur sebab dalam toeboeh bestuur jang sekarang beloem lagi wakil Aljeh, Soematera Timoer d.l.l.

Sesoedah itoe baroelah dimoelai memboeat motie jang terseboet dan rekest djoe-ga, jang akan dipersembahkan kepada Pemerintah dengan selekas lekasnja.

Poekoel 2 lewat vergadering ditoeloep oleh voozitter dengan selamat.

No. 4 — Rapat bestuur pada 3/4 Maart 1927 di roemah e. St. Mohd. Zain.

Vergadering dimoelai poekoel tengah sembilan seperdua biasa.

Jang dibitjarakan:

1e karena leden-vergadering (13-2-'27) telah memberkoesa bestuur akan menambah lid bestuur seberapa perloe lagi, maka voorzitter meminta soepaja e. Tjik Nang didjadikan commissaris, sebab besar goenanja. Vergadering sepakat, laloe e. Tjik Nang jt. diangkat djadi commissaris S. B.

2e menentoekan bilakah alg. vergadering jang kedoea akan diadakan? Oleh karena banjak perkara jang penting haroes dibitjarakan, maka vergadering berhadjat soepaja alg. verg. itoe diadakan dalam minggoe jang pertama sesoedah poeasa.

Agenda: segala sebab jang mendjadikan hati ra'jat koerang senang kepada atoeran pemerintahan dalam tiap-tiap gewest di Soematera, teroetama di Soematera Barat, berhoeboeng dengan hceroe hara jang terdjadi disana dalam boelan Januari jang baroe laloe ini.

Maka dipoetoeskan oleh vergadering, jang akan menerangkan sebab sebab hoeroe hara itoe ialah e. St. Mohd. Zain, sambil memberi pemandangan oemoem dalam hal lain lain [teroetama sebab sebab peroesoehan di Banten djoe-ga].

(Ada samboengan).

Harga moerah! **Harga moerah!**
Vulpenhouder merk JACKIE COOGAN.



Per dozijn (12 bidji) f 15.— dan boeat-satoe f 2.—
Boleh pesan pada kita;

Drukkerij BINTANG HINDIA
Krekot 27 — Weltevreden.

Ditjatak
oleh

N. V. Electr. Drukkerij en Uitgevers Mij.

„BINTANG HINDIA”

Weltevreden.

CONHAN Makasar.

CONHAN Makasar.

SOEMATERA

Soerat Boelanan

Fenerbit: Hoofdbestuur
Sumatranenbond Weltevreden.
Commissie van Redactie:
St. Mohd. Zain, Parada Harahap,
Tjik Nang, en K. Soetan Pamoentjak

Adres Redactie: Kamp. Ketapang 37
Weltevreden.
Administratie: A. Hamid
Kalipasir binnen 263,
Weltevreden.

Harga langganan
f 4.— satoe tahoen
f 1.— satoe kwartaal
Bajar lebih doeloe

Hoofdbestuur Sumatranenbond: St. Mohd. Zain, Voorzitter; S. B. S. Hamid, Vice Voorzitter Parada Harahap, Secretaris; Noer Soetan Iskandar, 2de Secretaris; Abdoel Hamid, Penningmeester; Dr. Mohd. Joenoos, Masagoes Moehammad, Boerhanoeddin, Tjik Nang dan K. S. Pamoentjak Commissarissen.

MALOE MAT.

Kota Makassar itoelah poesat Perdagangannya dari kota ketjil-ketjil seperti Samarinda, Boegis, Donggala dan lain-lain, itoelah sebabnja di itoe kota saban hari ada kapal dagang pergi ke Java, Singapore, Sumatra d.l.l. sebeginja, dari itoe sedjak beberapa tahoen jang laloe di itoe Kota didirikan seboeah Vereeniging Boorhan, jang haloeannya speciaal Memadjoekan Keradjanan Tenoenan Anak Negeri di ini poelau, seperti Samarinda, Boegis, Donggala d.s.b. Sebab itoe kami berseroe kepada toean-toean jang beloem tjoba berlangganan kepada Vereeniging terseboet, atoerlah dari sekarang pesan, nanti toean-toean boleh perhatikan kami poenja keloearan.

Selain dari itoe kami menerima tjonto-tjonto atau gambar saroeng-saroeng jang toean soekai, nanti kami boleh atoer seperti toean-toean poenja maksoed.

Harganja seperti terseboet dibawah ini.

Saroeng Samarinda: Dari soetera Shanghai-tjorak woengoe, hitam, djingga, poetih, merah, chocolade, polos d.l.l. harga f 180, f 200, f 360, f 400, f 600, f 800 per kodi.
Saroeng Boegis: Woengoe dan hitam harga per kodi f 65, f 180, f 200, f 250, f 300, f 400, f 500, f 700, f 1000.
Saroeng Donggala: Dari soetera harga per kodi f 240, f 400, f 500, f 600, harga terseboet harga per kodi.

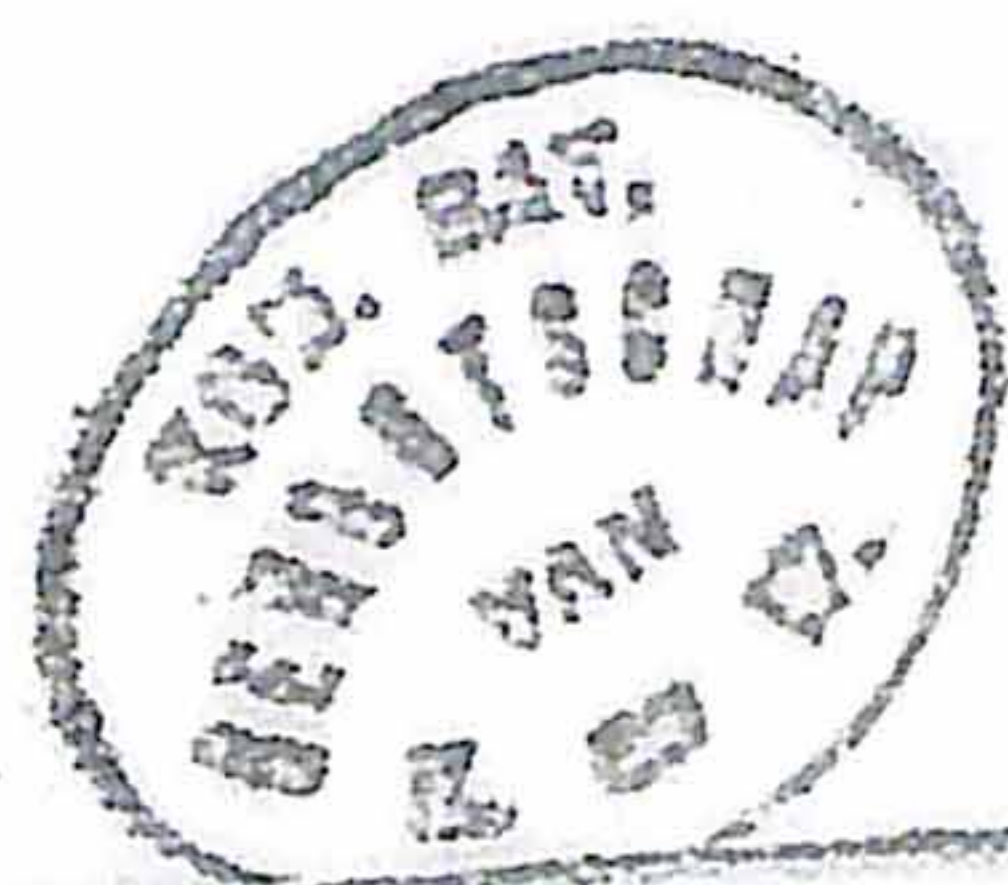
Boeat langganan=langganan jang setia boleh berdami.

Menoenggoe pesanan dengan hormat,

Toko V. G. BOORHAN Makassar.

Pasersstraat 79—81, postbox 72.

Telegram adres: **BOORHAN Makassar.**



N. V. ELECTRISCHE DRUKKERY & UITGEVERS MAATSCHAPPIJ

BINTANG HINDIA

Directeur Parada Harahap.

Kerekot 27 — Telefoon 2562 Weltevreden

Uitgeefster dari Algemeen dagblad Bintang Timoer, satoe dagblad kaoem tengah di seloeroeh Indonesia.

Mengeloearkan:

Weekblad bergambar BINTANG HINDIA, jang soedah 5 taoen hidoep, mempoenjai langganan di segenap tempat, memoeat gambar dan berita jang menjenangkan. Tempat advertentie jang memberi hasil baik kepada handelaren.

Rubriek: Djempolan Hindia, Soera Pers, Kroniek, Sport, Doenia Isteri, Kunst en Letteren dan lain lainja.

Harga langganan f 3.— satoe kwartaal. Mintal: proefnummer:

Dari tangan toean Parada Harahap soedah keloear:

1. *Journalistiek (Pers en Spreekdelictenboek)*. Boekoe oentoek orang jang bermaksoed djadi penoelis soerat kabar, maepoen mendjadi pemimpin perkoempoelan, di dalamja ada wet wet pers dan spreekdelict dengan keteranganja. Harga f 1.75.
2. *Tjoba Dapatan.* (Dari reporter sampai directeur hoofdredacteur, dan kawin dengan nona jang poenja drukkerij. Satoe tjerita journalistiek di Amerika. Harganja tjoema 75 sen satoe boekoe.
3. *William Strong*, tjerita detectief masih ada dari nummer I, II, III, dan IV à 20 sen per boekoe.
4. *Penoentoen Hadji — Djalan ke Mekkah*, siapa jang hendak ke Mekkah mesti batja doeloe kitab itoe, tjoema 60 sen.

Semoea ini dapat dipesan kepada administratie BINTANG HINDIA dengan bajaran contant per postwissel of rembours, tetapi lebih baik postwissel, seepaja ongkos djangan banjak. Mesti diberikoetkan ongkos

5. *Dari Pantai kepantai bagian I*, 268 bladzijde, 16 gambar indah, tjerita perdjalanan dan pemandangannja ke Sumatra, Melaka, dan poelangnja. Harganja f 2.50.

6. *Dari Pantai kepantai, bagian II*, 150 bladzijde lebih dengan complete 16 gambar Palembang, Djambi, Atjeh, Singapore dan Kuala Loempoer, samboengan riwayat perdjalanan ke Sumatra. Harganja f 2.—.

(Ongkos tiap tiap boekoe 20 sen karena D. P. ke P. ini tebal).

7. *Dari „Anna Sjarif“*, Sjair Gadis, dan Djanda f 0.60 keloearan Jav. Kongsii. Siti Rajati f 1.25.

Dari Swan Pen, soedah keloear:

8. *Melati van Agam*, tjerita perawan moeda berlaki toea, ketawa dan menangis, tjerita Sumatra Barat, tjitakan jang ke III, lakoenja sebagai pisang goreng, baik djadi tooneelstuk harganja f 1.50 tambah 15 franco.

9. *Roos van Batavia*. Tjerita gadis tjerita Melati van Agam. Dizaman modern ini, baiklah iboe dan bapa terpeladjar di Betawi. Timbalan dan gadis itoe sendiri batja kitab seroepe itoe.

Harganja f 1.75, tjetakan jang kedoea kalinja sekarang, sebab amat lakoe.

Dari Oemboro, keloear:

10. *Doeabelas kali beristeri*. Dari itoe titel sadja tahoelah apa maksoednja, tetapi bagoes sekali boekoe itoe, bagi tiap tiap orang, tidak berhalangan di batja oleh perawan perawan. Harganja f 1.75 tambah ongkos kirim.

Dari toean Assoeri Achmad Tjiandjoer:

11. *Kembang Nara Nonoman*, atau *Zusje van Pasoendar*, dalam bahasa Soenda amat bagoes, tjoema f 1.25.

SOEMBAWERA

Soerat Boelanan

Peerbit: Hoofdbestuur
Sumatranenbond Weltevreden.
Commissie van Redactie:
St. Mohd. Zain, Parada Harahap,
Tjik Nang, en K. Soetan Pamoentjak.

Adres Redactie: Kamp. Ketapang 37
Weltevreden.

Administratie: A. Hamid
Kalipasir binnen 263,
Weltevreden.

Harga langganan

f 4.— satoe taiben

f 1.— satoe kwartaal

Bajar lebih doeloe

Hoofdbestuur: Sumatranenbond: St. Mohd. Zain, Voorzitter; S. B. S. Hamid, Vice Voorzitter; Parada Harahap, Secretaris; Noer Soetan Iskandar, 2de Secretaris; Abdoel Hamid, Penningmeester; Dr. Mohd. Joenoos Masagoes, Moehammad, Boerhanoeddin, Tjik Nang dan K. S. Pamoentjak Commissarissen.

TENAGA KITA

Dalam pembitjaraan [kaoem sana dan kaoem setengali sana] membantah patoetnja diadakan "Inl. meerderheid" di Volksraad berkali-kali dikemoekakan, bahwa Boemipoetera tidak menaroeh tenaga jang tjokoep koeat. Sebab itoe ia tidak poela patoet tjampoer dalam oeroesan politik, apalagi dengan soera jang lebih poela!

Dari pihak kita sendiri dan orang-orang jang berhaloan "kiri" dari pihak sana itoe [baik penoeh ataupun setengah] perkataan jang sangat menghina ini tidak poela koerangnja dibantah dengan memakaikan keterangan jang sah dan koeat. Perkataan dari pihak sana jang tidak menaroeh alasan itoe dibalas berkali-kali dengan angka-angka. Dalam persidangan persidangan oemoem dihari 16 October atau sebelom itoe pembitjara pembitjara jang mengoeatkan perlawanannja dengan angka-angka jang menoeendjoekkan, bahwa harga tenaga dan harta benda kepoenjaan Boemipoetera itoe tidak dapat disia-siakan sadja, melainkan memang ada berarti oentoe kas Negeripoen.

Toean Stokvis, voorzitter I S. D. P. jang mendjadi lid Volksraad itoe tidak poetoos-poetoesnja mengemoekakan dipersidangan oemoem, bahwa Boemipoetera itoe ada dan tjokoep tenaganja. Beliau mengatakan, bahwa zaman sekarang ini boekan masanja lagi orang Eropah itoe memandang Boemipoetera sebagai "djongos" roemah bola. Orang Eropah tidak boleh lagi mengenal tabiat dan kelakoean serta perboeatan djongos dan baboenja sebagai oekoeran oentoe memberi pemandangan terhadap kepada Boemipoetera jang oemoem.

Berboelan-boelan lamanja dan pada beberapa tempat dipoelan Djawa toean Stokvis mengatakan: "Bahwa kekoeatan dalam politik itoe memangnja soeatoe sendjata jang koeat oentoe mendapat djalan memperkoeat economie". Dengan perkataan ini [penghabisan dikeloarkan beliau dalam persidangan Volksraad tt. 9 boelan ini] beliau maoe menerangkan, bahwa memangnja patoet bangsa Boemipoetera diberi kelapangan jang lebih oentoe ber-soera, soepaja ada djalan oentoe memperlekas dia mendapat economie jang semporna, kalau sekiranya betoel perkataan orang sana itoe jang menjeboetkan economie Boemipoetera tidak ada harganja.

Djadi atji-atji economie Boemipoetera tidak berhargapoen, patoet ia mendapat hak bersoera lebih dari pada sekarang ini, apalagi kalau njata poela, bahwa tenaganja memang ada dari menaroeh harga jang tjokoep dan dalam beberapa hal lebih poela dari pada harga tenaganja orang Eropah. *)

Sebab memangnja harga tenaga kita itoe ada dan boekan menoeoet keterangan lidah jang tidak bertoejang sadja, melainkan njata dari keterangan-keterangan jang sah menoeoet pemeriksaan jang teliti maka njatalah Kromo ada hak bersoera.

Akan penambah angka-angka jang soedati dikemoekakan tentang harga tenaga kita itoe, maka dibawah ini dioendjoekkan lagi angka-angka dan keterangan-keterangan jang dikoeempoelkan oleh De Courant dan dikoeotip oleh Het Indische Volk:

Berapa besarnja harga harta benda Boemipoetera—dalam ini tentoe masoek djoega harga-tanah—tidak dapat ditentoeakan, meskipoen dengan kira-kira sadja. Tetapi soenggoehpoen begitoe, harga itoe djaoeh melebihi kapitaal loeran ditauah Hindia jang besarnja kira-kira 3 milliard roepiah itoe. Dalam kiraan ini beloem masoek wang contant, jang tidak disimpan dalam bank, melainkan diroemah.

Bagaimana perbandingan tenaga Boemipoetera dengan tenaga orang loeran tentang peroesahaan oentoe dikeloarkan dan pemakaian Boemipoetera kepada hasil peroesahaannja dan barang-barang jang dimasoekkan dari negeri loeran, dapat ditentoeakan dengan memakai statistiek jang makin lama makin semporna itoe.

Hasil peroesahaan tanah.

Tanah Djawa dan Madoera menghasilkan padi tahoen 1925 banjakknja 100.000.000 pikoel, harganja 500 joeta roepiah, [140 joeta roepiah lebih dari pada harga pendjoelan seloeroeh peroesahaan goela kepoenjaan bangsa Eropah].

Harga jang setengah milliard itoe hanja sebagian ketjil dari djoemlah harga kehasilan peroesahaan tanah itoe semoenja [padi, djagoeng, oebi, katjang], jang besarnja dalam tahoen itoe f 837.235.000.

Kehasilan peroesahaan tanah oentoeck pergoenaan sehari-hari diloear Djawa dan Madoera tidak dapat diketahoei, sehingga harganja poen tidak dapat di-
njatakan disini. Harga pengeloearan getah, kopi dan teh dari seloeroeh tanah Hindia f 305.514.000.

Angka-angka ini masih djaoeh lebih rendah dari pada harga hasil peroesahaan tanah jang sebenarnya. Harga kehasihan oentoeck makanan sadja djaoeh lebih banjak dari pada 1 milliard setahoen.

Djoega hasil getah, kopi dan teh jang dikerdjakan oleh Boemipoetera tidak dengan pimpinan orang Eropah lebih dari 300 djoeta roepiah.

Harga tembokau Boemipoetera jang dikeloearkan f 19.000.000, dan harga jang dipakai ditani ini sendiri beberapa kali sebanjak itoe.

Menoeroet taksiran jang kasar sadja peroesahaan tanah diseloeroeh Hindia barangkali lebih dari pada tengah doea milliard.

Oleh karena harga peroesahaan orang loearan dalam tahoen 1925 hanya 930.000.0000 roepiah, maka njatalah, bahwa harga peroesahaan Boemipoetera itoe tiga perlima dari djoemlah semoeanja, jaitoe peroesahaan jang sama sekali tidak dipimpin oleh orang Eropah. Dalam bagian jang doea perlima itoe, jang didapat atas pimpinan orang Eropah, Boemipoetera mendjadi pekerdja jang moeral dan penjewakan tanah, doea perkara jang tidak dapat tinggal, sebab kalau doea perkara itoe tidak ada, tentoe kehasihan tidak poela dapat diperoleh.

Djadi keadaan kedoea pihak itoe dapat diseboet dengan pendek begini:

Peroesahaan crang Eropah dengan pertolongan Boemipoetera dapat memperoleh hasil jang banjak, tetapi kalau pertolongan itoe tidak ada [atau tidak diberi T. N.], tentoealah kehasilannja nihil; oentoeck orang tani bangsa Boemipoetera pimpinan dari orang Eropah tidak perloe, sebab ia selamanja dapat mengambil kehasihan dari tanahnja tidak dengan pimpinan orang Eropah.

*) Sebagai njati dari karangan toean S. P. dalam „Soematera“ no. 1.

Soematera, sedjarahnja, letaknja dan haloean politiknja.

Oleh Djamaeloedin, Wurzburg Baieren.

Tjoekoeapkan poelau Soematera, dan kepoelauannja men-
poenjai pemimpin pemimpin jang ahli dalam hal politik? Pertanyaan seroeapa ini tidak oesah diterangkan dan dipi-
kirkan lebih djaoeh karena djawabnja kita ma'loemi se-
moeanja. Bangsa kita masih kekoerangan orang jang ada
bepengertian dalam sangkoet paoetnja politik. Heraukah
kita kalau setengahnja diantara anak anak moeda sekarang
nota bene menjamakan „politik“ itoe dengan „menjetoedjoei
memberontak“ hingga kalau marekaitoe mengatakan bahwa
ia tiada soeka politik artinja bagi dia: ia tiada soeka
berontak.

Panas atau dingin, tetapi jang merdeka dari panas
atau dingin itoe masih koerang.

Keloearan soerat berkala Soematera ini diharap diper-
hoeboengkan djoega dengan masalah politische op-
voeding itoe. Anak Soematera jang berada dirantau atau
di Soematera sendiri haroes mengetahoei berapa besar har-
ga tanah airnja dalam golongan ekonomi doenia dan dalam

Soenggoehpoe tenaga orang Eropah itoe ada
faedahnja bagi Boemipoetera, jaitoe oentoeck mem-
bangoenkan perasaannja akan beroesaha lebih koet
oentoeck mendapat keoentoengan lebih banjak, tetapi
kekoeatan orang Eropah itoe ditani ini amat dilebih-
lebihkan, sedang tenaganja K r o m o sangat diketjilkan.
Lain dari pada itoe tidak poela boleh diloepakan
bahwa saudagar-saudagar bangsa Eropah [boekan
bangsa Belanda sadja T. N.] Djepang dan Amerika
toeroet djoega dalam pengeloearan dan pemasoeakan
barang-barang perniagaan itoe. Tetapi orang jang
berakal tidak akan memakaikan keadaan perniagaan
itoe akan mendjadi alasan, bahwa kekoeasaan politik
tanah Hindia mesti tetap dalam tangan orang Be-
landa. Sebab kalau hanya itoe sadja alasannja, maka
patoet poelalah bangsa asing [jang memasoekkan
kain-kain, beras, tjerotoc dan rokok sigaret] lain
dari bangsa Belanda itoe diberi hak dalam politik.
Dalam hal itoe perloealah poela orang Inggeris, Dje-
pang dan Amerika menaroeh anggota dalam Volksraad.

Kita dari pihak Boemipoetera tentoealah amat menje-
toedjoei pemandangan jang keloearnya dari kepala
dingin ini, lebih-lebih perkataan jang penghabisan. Se-
landjoetnja diseboetkan poela disini, bahwa harga ternak
kepoenjaan Boemipoetera tidak djoega sedikit artinja.
Menoeroet statistiek, maka djoemlah koeda, kerbau dan
lemboe [diloear Borneo Barat dan tanah Papoea] dalam
tahoen 1925 ada 8.401.704. Kalau kita taksir kepoen-
njaan Boemipoetera 7.000.000 sadja dan harganja rata-rata
f 50 seekor, maka harganja f 350.000.000. Harga jang
sebegini boekan ketjil artinja oentoeck kas Negeri!

Nijverheid Boemipoetera djoega tidak dapat disia-siakan
sadjja, meskipoe beloem mendjadi perniagaan dipasar
doenia.

Disini baik dioelang lagi kata toean S. P. dalam
„Soematera“ no. 1, bahwa kapitaal kita jang besar itoe
perloe diorganiseer, soepaja lebih tampak kepada doenia,
bahwa kita memang ada hak tjampoer bitjara dalam po-
litiek ditani kita.

T. N.

golongan politik doenia, dan harga perhoeboengannja satoe
sama lain. Satoe kewadjan bagi Soemateranenbond ialah
sebagaimana tertera djoega dalam Indonesische studieclub
jaitoe akan meadakan disana sini satoe poesat per-
gerakan bekerdja tentang hal ihwal politik itoe
[theoretisch dan praktische politik].

Djangan di abaikan dalam hal ini pengaroeh pers seperti
jang kita lihat madjoenja di Soematera, semendjak dari
Oetara sampai ke Selatan.

Apakah jang dinamakan pendidikan politik?
Pertama sekali apakah artinja pendidikan?

Boekan artinja mengetahoei sadja melainkan me-
ngerdjakan sebagaimana jang sedjalan dengan penge-
tahoean itoe. Jang di kedjarnja jaitoe kepandaian oen-
toek mengerdjakan apa jang bergoena, ergo meadakan
methode oentoeck bekerdja.

Pendidikan politik jaitoe meadakan pengetahoean ten-
tang kepertoean bersama, tentang pahalannja sesoeatoe per-

... atau halocan jang datang dari atas. Berlaba atau
... bagi bangsa itoelah ikatannya pendidikan poli-
... itoe.

Satoe bangsa jang tidak pandai berkemoedi tidak boleh
... akan tinggal dibawah bawah, atau kalau ia telah
... dan besar sekalipoen seperti bangsa Djerman
... itoelah ia akan roboh karena pengaroeh halocan politik
... asing seperti Engeland dan Perantjis.

Masalah pendidikan politik ini ialah masalah napas
... kita, oemoemnja keliwat penting bagi penghidoe-
... keindonesiaan Indonesia.

* * *

Berhoeboeng dengan hal ihwal jang ditjontengkrn diatas,
... akan menerangkan lebih djaoeh apa maksoednja titel
... anangan ini.

Dalam asas asas Serikat Soematera dikemoekakan, toe-
... serikat itoe tentang toedjoean staatkundige poli-
... ekonomische politiknya, dan tentang adat istia-
... jang ditjita-tjita, hal mana kita dan pembatja
... dah ma'loem.

Berhoeboeng dengan apa jang akan saja oeraikan ini,
... dahoele kita poedji haloeannja toean Tjik Naag
... telah berdaja oepaja soepaja diketahoei oleh orang
... Lagaimana pentingnja hal ihwal Palembang diza-
... dahoele kala semasa orang Eropah atau orang
... poen beloem kenegeri kita. Kebesaran Boemi
... elajoe dan Minangkabau poen terbajang dalam oeraian-
... jang singkat tetapi *chronologisch* betoel dan
... leh dipertjaja itoe.

Daerah daerah Palembang, Lampung, Djambi dan sebe-
... ke Oetara Medan dan sampai ke Koetaradja itoe
... meskipun tidak didatangi oleh bangsa Barat sekalipoen
... mang akan penting djoega. Boektinja batjalah sedja-
... negeri negeri itoe sebeloenja orang Barat berada
... negeri kita. Keradjaan Seriwidjaja, Melajoer dan Pasei
... shoernja sampai ke India dan Tiongkok.

Ergo boekan orang asing jang meramaikan dan me-
... ntungkan negeri negeri jang terseboet melainkan na-
... ur, letaknja dan kekajaan alamnja.

Disinilah bertemoe moeka ilmoe boeminja [*geogra-
... ische ligging*] poelau Soematera dan kepen-
... annja dalam sedjarah doenia. (historie)

Hal jang seperti ini menerangkan djoega kepada kita
... apa Singapoera jang berhadapan dengan negeri negeri
... terseboet, djaoeh lebih pentiagnja dari Betawi, dan
... pentingannja itoe akan tinggal kekal meskipun bangsa
... ggeris njah dari laetan Pacific.

Konklusie kita selama poelau Soematera masih berada
... selama bangsa Melajoer masih hidoep njatalah kepen-
... annja akan berdjalan teroes dalam doenia ekonomi
... politik doenia dizaman jang akan datang kalau pada
... atoe nasa kemelajoean itoe hidoep kembali sebagaimana
... diakala.

Dalam hal itoe terbit keinginan soepaja dalam program-
... Serikat Soematera ini sangat diperhatikan *ekono-
... ische verkeerspolitiek*, jaitoe perkara djalan
... jang menjediakan keselamatan dan kemadjoean
... negeri soepaja ia djangan terpantjir dari djalan
... dagangan doenia.

Sebagaimana kita dapat mempersaksikan dalam sedjarah
... doenia Timoer njatalah moeka Soematera itoe selaloe
... hadap ke Selat Melaka dan Singapoera.
... Palembang, Djambi dan Koentian serta Medan itoe
... atau ompamanja terletak dibagian jang seroepa letak

Tjilatjap, njatalah namanja tiada terseboet seboet oleh
sedjarah doenia dibelakang hari.

Ekonomische politieknya loear biasa poela, dengan
membangoenkan djalan djalan jang membawa bangsa
Soematera kedekat pasar doenia.

Jang sangat terpirah dari "moeka doenia" jaitoe daerah
daerah Minangkabau dan Tapanoeli, meskipun disana
rapat pendoedoeknja, dan hasilnja poen boekan sedikit
jang boleh lakoe dipasar Singapoera.

Kita sekarang tiada menaroeh statistik berapa labanja
bagi sandagar saudagar kalau djalan kereta api diboeka
oleh Pemerintah dari daerah daerah jang terseboet ke
Djambi dan Rengat. Akan tetapi menoeroet oendang
oendang *geopolitiek* biasanja djalan jang sedemikian
itoe berlipat ganda mendatangkan keontoengan kepada
anak negeri disana jang memang beloem lagi kehilangan
tenaga karena desakan saudagar Tjong Hca dan orang asing.

Diatas soedah dibayangkan sedikit bagaimana sangkoet
paoetnja politik dengan sedjarah serta ilmoe boemi kepeo-
luan kita. Teroetama sekali bagi poelau Soematera hal
itoe haroes diperhatikan benar oleh pemiupin kita. Sebab
itoeelah dengan girang hati kita meangkat topi akan per-
tjajaan seperti toean Tjik Naag dalam "Soematera"
nomor 1 sebab dengan djalan sedjarah itoe tidak sadja
insaf kita bahwa sedjarah kita boekan moelannya "*bij de
komst van Houtman aan de reede van
Bantam*" melainkan djoega kita insaf serta mengerti
akan kepentingan tanah air, dan keperloeanja.

Historie, geographie dan politik itoe
ialah satoe njawa!

Penjamboetan „Soematera.“

Dibawah ini akan kita salin beberapa oetjapan selamat
pengharapan atau poedjian pers tentang „Soematera“ soe-
rat berkala kita ini. Maksoed kami menjalin sekaliannja
itoe, boekanlah karena kami soeka dipoedji orang itoe
tidak melainkan karena kami berbesar hati, pekerdjaan
kami ada dihargakan. Dan boekanlah merasa bangga karena
diandjoengkan orang itoe atau karena kami hendak menge-
pit daoen koenjit, tidak, melainkan seolah-olah akan ganti
menjatakan terima kasih kami kepada mereka jang soedah
menghargakan oesaha kami ini.

Sekaliannja itoe mengembirkan hati kami bekerdja dan
kami tentoe beroesaha sedapat dapat kami soepaja peker-
djaan kami ini djanganlah sampai mengetjewakan hati
orang jang soedah menjatakan poedjian itoe.

Moedah moedahan djangan angkat-angkat tjirit ajam
hendaknja.

... maandblad Soematra jang berisi bermatjam matjam
perkabaran jang sangat bererti boeat kemadjoean pendoe-
doek Soematra... Patoet ditoendjang oleh segala Soematra-
nen, karena haloeannja akan memadjoekan kita kepada
djalan kebangsaan dan ketjerdasan.

Pewartia Deli.

... Meskipun ini Soematra timboelnja dari anak anak
Sumatra, akan tetapi soeara soearanja djoega bakal mem-
perbintjangkan se Indonesianja. Bagoes boeatannja...

Soenggoeh penting Soematera ini, bagi tiap tiap poetra
Soematera, karena soal soal tinggi teroetama tentang
Sumatra ada dibitjarakan dalamnja.

Pelita Andalas.

... dan dalam itoe orgaan ada dimoeatkan beberapa artikel jang penting berhoebong dengan keadaan dan kemadjoean politik di Sumatra ini, ...

Kita berharap sadja soepaja ini orgaan, ... akan mendapat kemadjoean dan toendjangan tjoekoop dari peidoedoek Sumatra.

Sinar Sumatra.

... Grooter werd onze intresse bij 't ontvangen van het eerste nummer van het bondsorgaan: „Soematera”, Maandblad in tijdschriftvorm. De Redactie heeft alle eer van haar werk. De artikelen zijn in frisch Maleisch geschreven en zeer actueel. . . . Kortom het lezen waard.

Jong Sumatra, orgaan van den Jong Sultanaeren Bond.

... Artikel artikel jang diterakan disana penting penting, berhoebong dengan djalan politik masa ini. . . . Satoe orgaan jang memakai dasar kerajatan itoe dan mementingkan tanah air sendiri, sekira tak lebih dari patoet akan mendapat toendjangan dari pehak ra'at. . . .

Tjaja Soematera.

Lain dari pada itoe banjak poela soerat kabar jang belcem menjatakan pendapatnja „Soematera” sendiri, tetapi jang memetik isi madjallah „Soematera” No 1 itoe. Kepada s.s. kabar itoe poen kami mengoetjapkan terima kasih djoega, karena telah memperloeas tersiarnja isi „Soematera” itoe.

Jang tertera diatas ini karena kekoerangan tempat, tidak dapat kami masoekkan dalam orgaan kita no. 2.

Akan penoetoe ini, kami jang mengoeroeskan redaksi s.k. ini bertambah gembira bekerdja karena melihat toendjangan dari anak Soema era sendiri, baik dengan finanzielle, maepoen dengan tenaga ataupoen dengan boeah pikiran.

Moedah moedahan landjoetlah oesia „Soematera” kita ini. Amin.

Doenia Onderwijs.

Hollandsch-Inlandsche School hendak dioebah.

Tidak perloe diterangkan lagi, betapa besar artinja hal pengadjaran bagi kita, anak Indonesia, pada zaman kemadjoean ini lebih lagi pengadjaran sekolah H. I. S.; benar sekalilah perkataan pengandjoer pengandjoer bangsa kita jang telah berkata: segala sesoeatoe oeroesan negeri jang lain, djika perloe atau terpaksa, boleh dikoerangi, asal kemadjoean pengadjaran diperkentjang sedikit. Sebab itoe maksoed orang jang hendak mengoebah H. I. S. kita jang sekarang itoe patoet benar kita perhatikan, apa lagi djika diingat, bahoea peroeobahan itoe tidak selamanja berarti memperbaiki, kadang^a ada djoega peroeobahan jang meroesakkan atau mengoerangi hak kita.

Oentoek memeriksa perloe tidaknja H. I. S. itoe dioebah, dan kalau perloe, dalam hal apa peroeobahan itoe haroes diadakan, maka dengan firman Pemerintah pada 28 November jl. no. 19 telah didirikan soeatoe Commissie jang terdjadi dari pada toean toean prof. Dr. B. J. O. Schrieke, goeroe besar pada Sekolah Tinggi Hakim, djadi Pengetoea atau Voorzitter, Dr. Mansfeld, ambtenaar pada Dep. Pengadjaran, secretaris dan toean toean R. M. Oetojo (B. O.), R. M. Soejono [N. I. V. B.], A. B. Ten Berge (Katholik), Moelia (C. E. P.), J. W. Meyer Ranneff [B. B.], Pangeran Koesemojoedo (P. E. B.), J. Van Gelderen (I. S. D. P.), M. Soetedjo (P. G. H. B.) dan A. Hegt djadi lid. Pada 3 December jbl. pendirian Commissie itoe telah ditabalkan didalam gedoeng Sekolah Tinggi Hakim oleh Directeur pengadjaran dan ibadat dengan pidato jang pandjang lebar. Dari pidato itoe hanjalah kita koetip mana jang perloe sadja oentoek mengetahoei maksoed dan sifat pekerdjaan Commissie.

Pertama diterangkan bahoea pekerdjaan Commissie itoe tidak hanja menimbang perkara H. I. S. sadja, bahkan segala pengadjaran centoek Boemipoetera jang memakai bahasa Belanda djadi bahasa pengadjar (voertaal), djadi perkara Schakelschool djoega. masoek kedalam lingkungan pekerdjaannja.

Keroedien dioerakan oleh jang moelia itoe bahwa sebeloem tahoen 1907 hanjalah sedikit sekali djalan oentoek bangsa Boemipoetera akan beladjar bahasa Belanda serta akan meroeskan pengadjarannja pada sekolah menengah.

Setelah bahasa Belanda itoe pada tahoen jang terseboet dimasoekkan kedalam daftar pengadjaran sekolah kelas satoe Boemipoetera, apa lagi sesoedah sekolah ini didjadikan H. I. S. dengan memakai bahasa Belanda djadi bahasa pengadjar, djalan akan dapat meroeskan pengadjaran bagi Boemi. poetera djadi sama besarnja dengan bagi bangsa Belanda *)-Soenggoehpoen sekolah satoe dioebah djadi H. I. S. kata Toean Directer lebih landjoet, akan tetapi sifatnja tidak dioebah. Sekolah satoe itoe ketika didirikan dalam tahoen 1893 maksoednja hanjalah oentook anak anak kepala Boemipoetera dan orang orang bangsawan akan hartawan sadja.

Akan tetapi sekarang, meneroet pemeriksaan jang dilakoekan tahoen jang laloe, dari pada 273 H. I. S. oemoem dan jang dapat subsidie, hanjalah kira kira sepertiga sadja dari pada moerid moeridnja jang mentjoekoepi sjarat sjarat jang terseboet diatas itoe, biarpoen jang diambil djadi batas kekajaan, pentjaharian f 75 seboelan. Akan mendjadikan H. I. S. ini djadi sekolah rajat mengingat mahalnja sadja tentoe soedah tidak dapat.

Ketika schakelschool diadakan dalam tahoen 1921, ada pengharapan bahwa pendirian sekolah itoe akan mengoerangi banjaknja orang jang soeka kepada H. I. S. sehingga H. I. S. itoe hanjalah djadi oentoek anak bangsawan atau jang mampoe sadja, tetapi pengharapan ini ternjata sekarang sia sia sadja.

Dari moelanja Pemerintah memang soedah ma'loem bahwa orang beladjar bahasa Belanda itoe boekannja teroetama karena hendak pandai, melainkan karena mengharappenghidoepan jang lebih baik, sebab orang jang pandai babasa Belanda lebih lakoe dari pada jang tidak pandai bahasa itoe. Akan tetapi sekarang perloe di perhatikan, roepanja waktoe ini banjak orang jang dididik dengan memakai bahasa Belanda itoe soedah melebihi jang perloe dipakai oleh negeri dan pekerdjaan pekerdjaan partikoelier. Oleh sebab itoe haroes ditimbang soenggoeh soenggoeh kini, perloekah djoega lagi H. I. S. itoe ditambah atau tidak, dan kalau perloe, tidakkah menambah banjaknja itoe lebih baik dilambatkan? Lagi poela haroes ditimbang apakah lebih baik anak anak jang hendak masoek H. I. S. atau schakelschool itoe sebagian dimasoekan, kesekolah jang lain sadja?

Apoen Pemerintah sendiri soedah memeriksa
ra ini dengan sengadja. Maka hasil pemeriksaan
itoe, demikian poela pembiljaraan jang penting
ng tentangan hal perkara pengadjaran dalam per-
ngan Dewan Ra'jat jang pertama tahoen ini men-
kan Pemerintah merasa perloe menjerahkan perkara
amat penting ini ketangan soeatoe commissie
terdjadi dari pada wakil golongan golongan jang
angkoetan dalam hal ini.

alam zaman jang sempit ini, zaman jang
egeri Belanda poen anak moeda
eda jang berdiploma djaoeh lebih
ajak dari kerdja jang dapat diberik-
kepadanja (spatie dari kita-pengarang) me-
ng soedah patoetnja perkara H. I. S. itoe ditimbang
la dengan mengingat keadaan economie itoe. Akau
pi soenggoehpoen djangan poela diloepakan beberapa
lain, jang tidak koerang pentingnja daripada itoe.
tialah berapa besar artinja hal pemberian pengadjaran
asa Belanda itoe oentoek pengembangan paham dan
uur (kesenian bangsa Barat, apa lagi djika diperhatik n,
apa gemarnja kaoem moeda di Hindia akan pengadjaran
asa Belanda itoe.

sehingga itoelah pidato Toean Directeur pengadjaran
e jang kita rasa perloe kita salinkan.

Apabila pidato wakil Pemerintah ini dibatja orang de-
an hali hati, maka dari pada pidato jang satoe ini sadja
patlah orang mengetahoei politiek Pemerintah dalam hal
ngadjaran ditanah air kita ini. Soenggoehpoen Peme-
tah soeka sekali melihat anak Indonesia gemar mem-
ladjari bahasa Belanda dan cultuur Barat, jang boleh
jadi pengikat tanah ini dengan Nederland, akan tetapi
ngingat mahalnja H. I. S. dan soedah banjak orang
ng tahoe bahasa Belanda serta menilik banjaknja bangsa
elanda dinegeri Belanda sendiri jang tidak dapat pekerdja-
n, maka kemadjoean H. I. S. dan Schakelschool itoe ha-
es ditahan atau dilambatkan. Sekarang disoeroeh
ari akal akan pelambatkanja itoe kepada
eatoe commissie, soepaja Pemerintah boleh berlindoeng
belakang commissie itoe.

Kita mengerti akan sikap Pemerintah ini dan djika
pandang dari pihak Pemerintah djadjan memang tidak
ngherankan. Akan tetapi itoelah lainnja paham jang
emikian dengan pendapat kita anak negeri sedjati. Kita
alam hal ini tentoe akan berkata: Tidak madjoenja H.
S. dan schakelschool haroes ditahan, melainkan peker-
aan oentoek bekas moerid sekolah itoe haroes ditambah
ngan memperbanjak peroesahaan dalam negeri, baik jang
oesahakan goebnemen, ataupun jang dioesahkan
ngan djalan partikoelir dan kedoea haroes dikeraskan
sas jang sehat ini, jaitoe; selama anak negeri sendiri masih
oekoep, haroes lebih dahoeloe anak negeri jang diterima
pekerdja, hanjalah djika anak negeri jang patoet dipakai tidak
ada, baharoeleh boleh diterima orang dari loearan. Dan
kalau oentoek pekerdjaan jang lebih tinggi pengetahoean
dari H. I. S. dan Mulo sadja misalnja beloem menjoe-
oepi, dirikanlah cursus atau „vakschool” oentoek
pekerdjaan itoe.

Akan menjatakan, bahwa permintaan kita ini tidak ber-
lebih lebih, melainkan masih dibawah garis, di Australia
dimana bangsa koelit poetih sekarang jang mendjadi anak
negerinja, bangsa jang tidak koelit poetih sama sekali tidak
boleh makan gadji disitoe,

Kita tidak hendak menoeroet tjonto Australia ini sama se-
kali, melainkan jang hendak kita keraskan hanjalah paham
jang lebih sehat dan patoet jang terseboet diatas itoe sadja.

Djika paham jang patoet dan adil itoe jang dipakai,
tentoe tambah banjaknja H. I. S. dan schakelschool beloem
perloe ditahan lagi, melainkan kebaukannja masih perloe
ditjepatkan.

Kalau maksoednja Commissie itoe didirikan hanjalah
akan mengoebah sifat pengadjaran sekolah jang sekarang
jang dikatakan teroetama hanja mendidik orang djadi kaoem,
boeroeh (pekerdja) tidak mengadjar orang berdiri sendiri,

memang kita moepakati sekali, Tetapi dalam hal itoe tentoe
tidak sifat H. I. S. sadja perloe dioebah, melainkan sekolah
Belanda, H. C. S. dan sekolah kelas 2 serta sekolah desa
poen djoega. Maksoed debat jang kedengaran dalam Volks-
raad memang mengenai segala roepa sekolah ini. Sebab itoe
kita koerang mengerti, apa sebab H. I. S. dan schakelschool
sadjak sekarang jang mesti didjadikan „patient” [jang
haroes diobati].?

Kita harap djago djago kita dalam Commissie itoe djangan
kena tipoe Atjeh gerindam Baroes nanti. „Groote volks-
belangen staan hier op het spel” kata orang Belanda, artinja
besar kepentingan ra'jat jang mendjadi taroeh perdjoeangan
ini. Orang haroes hati hati sekali. Apa lagi karena kita
tahoe, bahwa Pemerintah dalam hal ini kena desak jang
keras sekali dari kaoem sana, jang merasa dirinja dan
kepentingannja sekarang terantjam oleh kemadjoean kita,
Boemipoetera.

*) Ini hanja dalam theorienja sadja, praktijknja sesoeng-
goehnja tidak sama.

Ingatlah adanja voorklas Mulo d. I. I. jang menjebakkan
djalan jang mesti dilaloei anak Boemipoetera djaoe lebih
panjang dan lebih soekar dari anak Belanda. Red.

Bahasa Minangkabau dalam sekolah.

Dalam boelan poesa jang baroe laloe ini ramai sekali
diperkatakan oleh ahli ahli pengadjaran di Soematera
Barat pertanjaan, tidakkah lebih baik bahasa Minangkabau
diadjarkan poela disekolah kelas doea dan disekolah ne-
geri ditanah Minangkabau itoe.

Maksoed kita soedah lama hendak menjatakan timbangan
kita dalam perkara ini, tetapi sebab beloem sempat, ba-
haroe sekarang dapat kita sampaikan maksoed kita itoe;
kita harap beloem lagi terlewak waktoenja.

Dari rentjana (verslag) rapat rapat jang membitjarakan
hal mengadjar bahasa Minangkabau ini kita dapat ma-
loemi, bahwa datangnja boeah pikiran ini tidak dari pihak
ra'jat, melainkan dari atas, entah dari pihak toean Inspec-
teur, toean Wilmink sendiri, entah dari Europeesch Bestuur
atau Inlandsch Bestuur beloem terang betoel lagi kepada
kita. Melainkan jang dapat dipastikan, kelocarnja pikiran
itoe dari pihak jang hendak mengeraskan 'adat akan pela-
wan penjakit koeminis atau penjakit jang dipandang seperti
koeminis.

Djadi sebab haloean itoe menoedjoe maksoed jang ten-
toe, „tendentieus” kata orang Belanda, haroes orang jang
semata mata hanjalah memperperangkan kepentingan ra'jat,
dalam hal ini hati hati sekali. Boleh djadi maksoed itoe
mendatangkan kebaikan kepada ra'jat djoega, tetapi boleh
poela meroegikan.

Mengingat jang terseboet diatas itoe, maka timbangan
kita tentang mengadjar bahasa Minangkabau itoe seka-
rang demikian: Soenggoehpoen kita tidak membabi boeta
sadjak toeroet mengeraskan 'adat jang koeno koeno jang
tidak sesoeai lagi dengan zaman kemadjoean ini dan tidak
dalam segala hal tjotjok dengan maksoed jang terseboet
didas itoe, kita mengakoei djoega ada baiknja bahasa
Minangkabau diadjarkan disekolah itoe. Pertama sekali
jang mendjadi sebab kepada kita ialah sjarat „paedagogie”
jang mendjadi sebab mengadjar, jang boenjinja: Penga-
djaran sekolah itoe hendaklah bersendi kepada pengeta-
hoean moerid jang dibawanja dari roemah. Dalam
hal ini boedak boedak Minangkabau pengetahoean jang
dibawanja dari roemah ialah bahasa Minangkabau dan
pikiran serta 'adat Minangkabau. Tambahan lagi meski-
poen sampai sekarang namanja goeroe dan moerid moerid
dikelas kelas rendah mesti berbahasa Riau, tetapi apa jang
soelit soelit kebanjakan diterangkan oleh goeroe dengan
bahasa Minangkabau djoega.

Pendeknja jang teroes orang memakai bahasa Riau
hanjalah dimoeka Inspecteur atau schoolopziener sadja.
Djadi kalau dikelas kelas dibawah itoe dipakai bahasa

Minangkabau djadi bahasa pengadjar [voertaal], memang soedah pada tempatnja dan sebenarnya mensahkan apa jang sampai sekarang soedah berlakoe djoega. Lain dari pada itoe, sependjang pendapat kita, memang tiap tiap bangsa itoe haroes mempeladjar dan mengetahoei bahasanja dan kepoestakaan (literatuur) bahasanja sendiri. Boeroek sekali roepanja kalau orang tidak tahoe bahasanja sendiri itoe.

Tetapi sepihak lagi djanganlah poela dilobepakan oleh orang Minangkabau, bahwa iapoen orang Melajoe. Diantara dialect dialect atau logat bahasa Melajoe, seperti dialect poelau Penang, dialect Palembang, Bengkoeloe, Padang dan lain-lainnja betoel dialect Minangkabau jang terbesar bedanja, djika dibandingkan dengan dialect Riau atau Djohor, akan tetapi perbedaan itoe djaoen lebih ketjil dari pada perbedaan bahasa Melajoe dengan salah soeatoe bahasa jang lain lain di Indonesia ini, seperti bahasa Atjeh, Batak, Lampoeng, Soenda, Djawa, Boegis, Alifoeroe dan lain-lainnja. Dan lagi sedjak dari zaman dahoeleoe kala, kalau orang Minangkabau berkirim kiriman soerat sama sama dia, atau kalau merekaitoe mengarang kitab dan l.l. sebagainya memang soedah ter'adat olehnja memakai bahasa Melajoe, tidak memakai bahasa Minangkabau.

Lagi poela lain dari pada akan meneiapkan „traditie“ atau 'adat jang soedah ter'adat itoe, memang mengingat kepentingan mereka itoe sendiri dalam waktue jang akan datang poen perloe orang Minangkabau itoe mengetahoei dan mempeladjar bahasa Melajoe itoe dengan sepatuetnja.

Akan mendatangkan keroegian jang besar sekali kepada mereka itoe dalam peperangan kehidoepan, kalau pengadjaran bahasa Melajoenja diabaikannja. Apa lagi dalam zaman sekarang ini. Sedangkan bangsa-bangsa lain gemar benar roepanja mempeladjar dan memakai bahasa Melajoe, jang dengan toeloes ichlas soedah dinamakan oleh mereka itoe „bahasa Indonesia“. Barangkali ada poela atau banjak poela orang Minangkabau jang mengira tidak perloe lagi ia mempeladjar bahasa Melajoe itoe. sebab bedanja hanjalah sedikit sekali dengan dialectnja, djadi moedah atau gampang sadja; kepada merekaitoe kita memberi ingat, bahwa persangkaannja itoe pada soeatoe ketika boleh mendatangkan maloe jang besar sekali kepadanya, kalau ia bergaoel dengan bangsa lain lain. Kita, jang soedah banjak penangoengan atau perasaan dalam hal ini, berani pastikan, bahwa persangkaan itoe salah benar.

Mengingat segala sesoeatoe itoe, kepoetoesan [conclusie] kita sekarang: Soenggoehpoen kita memoepakati dikelas satoe sampai kekelas doea ditanah Minangkabau hendaklah bahasa Minangkabau itoe jang djadi bahasa pengadjar, tetapi pengadjaran bahasa Melajoe dikelas jang doea itoe tidak boleh diabaikan atau dikoerangi, melainkan hendaklah dioesahkan, soepaja moelai dari kelas tiga bahasa Melajoe itoe jang didjadikan bahasa pengadjar (voertaal) dan bahasa Minangkabau dikelas kelas tinggi itoe hanjalah djadi soeatoe matjam pengadjaran (vak) sadja.

Barangkali ada orang jang mengatakan: tidak boleh djadi kedoea bahasa itoe akan dapat diadjarkan dengan tjoekeop. Djawab kita dalam hal ini: itoe bergantoeng kepada inspectie dan goeroe goeroenja. Kalau kedoea golongan orang ini orang jang memakaikan 'ilmoe katak di bawah tempoeroeng, tentoe betoel seperti sangkanja itoe, tetapi kalau mereka itoe orang jang ber'alam loeas (ruim van opvatting), tentoe tidak betoel sangkanja itoe. Maksoed kita dengan pendek hendak mengatakan, dalam pengadjaran bahasa itoe djanganlah orang terlaloe melihat hal jang ketjil ketjil jang tidak berarti, melainkan perkara jang teroetama sadja haroes diperhatikan. Dalam pengadjaran bahasa teroetama moerid moerid itoe haroes diadjar pandai mengeloearkan pikirannja dan pandai membatja serta mengerti apa jang dibatjannja. Pengadjaran dalam bahasa sendiri itoe boleh agak kentjang djalannja, tidak perloe selangkah benar dengan memboeang boeang waktue memperkatakan pengadjaran (les) jang ta'ada padahnja.

Kalau meneroet angan angan kita itoe, boleh benar kedoea bahasa itoe sekali diadjarkan dengan setjoekeopnja, sehingga kalau moerid meninggalkan sekolah pandai ia menjatakan perasaannja dengan bahasa itoe meneroet djalan pikiran jang teratoer. Seperti diatas telah kita katakan inilah maksoed pengadjaran bahasa.

Z.

Soeatoe masalah jang moesjikil.

Doea poeloeh atau tiga poeloeh tahoen jang laloe, kalau seorang anak moeda menamatkan sekolah kelas doea sadja dengan beroleh soerat tammam beladjar certificaat, maka ia soedah „djempol“ sekali, lekat kopiannja soedah teleng dan tiap tiap orang dikampoeng atau dipasarpoen, jang berselisih dengan dia ditengah djalan agak menepi kepinggir djalan sedikit. Biasanja si poenja tammam beladjar itoe candidaat magang soedah Ada poela jang masih doedoek dikelas tinggi disekolah kelas doea itoe soedah diminta oleh toean commies atau oleh engkoe djaksa akan djadi leerlingnja. Bahkan empat poeloeh atau lima poeloeh tahoen jang telah laloe chabarnja anak anak jang maoe pergi sekolah itoe diberi koeda toenggang seekor oleh negeri, jang di oenggangnja lilir moedik dan pergi kesekolah djoega beserta orang djaga seorang akan mengiringkan dia pergi kesekolah itoe serta memelihara koedanja itoe.

Baroe lima tahoen telah laloe tiap tiap anak moeda jang menamatkan H.I.S. atau sekolah rendah Belanda boleh dipastikan dapat pekerdjaan, baik pada Goebnemen ataupun pada pekerdjaan partikoelir.

Beberapa boelan baroe laloe ada terboeka 40 tempat pada pekerdjaan Post; jang dibolehkan toeroet melamar atau menoenangnja hanjalah orang jang sexoerang koerangnja mempoenjai diploma M.u.l.o. Chabarnja jang memasoekkan soerat meminta pangkat itoe tidak koerang dari 560 orang.....!

„De tijden zijn wel veranderd“ kata orang Belanda, ja, soenggoeh, zaman soedah beroebah oebah. Siapakah jang akan menjangka kedjadian ini sepoeloeh atau lima belas tahoen telah laloe?

Sedangkan jang keloear dari MULO demikian soesahnja dapat pekerdjaan zaman sekarang, apa lagi jang hanja menamatkan H.I.S. sadja.

Sedih, ja, memang sedih hati kita melihat anak moeda moeda itoe, toeroen kantor, naik kantor, kadang kadang berboelan boelan lamanja baroe dapat pekerdjaan.

Itoe baharoe sekarang. Betapakah nnti lima atau sepoeloeh tahoen dimoeka? Tidakkah nauti berlipat ganda lagi anak moeda moeda jang mengepit diplomanja toeroen seroemah naik seroemah, toeroen sekantor, naik sekantor? Bagaimanakah akal atau daja akan mendjaoehkan bahasa ini ??? Inilah masalah moesjikil jang kita maksoed dikepala karangan ini, haroes dipikirkan oleh tiap tiap pentjinta bangsa.

Masalah ini tidak hanja mendjadi pertanjaan bagi kita sadja tetapi bagi bangsa Indo djoega. Sepoeloeh atau doea poeloeh tahoen telah laloe boleh dikatakan segala pekerdjaan klerk sampai hoofdcommies pada sezata kantor mendjadi monopoli (pegangan sendiri sadja dengan mengetjoe walikan orang lain) bangsa Indo. Karena desakan bangsa kita dan bangsa Tiong Hoa soedah banjak poela anak Indo sekarang jang tidak dapat pekerdjaan.

Oleh sebab itoe Hoofdbestuur Indo Europeesch Verbond [perseriketan Indo] dan pemimpinnja jang tadjam pikiran telah memetjah otaknja poela akan mendjawab pertanjaan jang terseboet diatas itoe Achirnja merekaitoe telah mendapat kejakinan, bahwa tidak boleh djadi soeatoe bangsa hanjalah hidoep mendjadi orang makan gadji sadja semoeanja.

arena itoe telah dikoempoelkan wang atau kapital oleh
berikatan merekaitoe kira kira 2 ton (200.000) banjaknja
disoeroehnja bangsanja mana jang beoem dapat
ghidoep in jang baik dan maoe bekerdja, soeroet ketanah,
e dradakknja sekarang di Lampoeng soeatoe „kolonie”
kampoeng Indo jang maksoednja memperoesahkan
h. Chabarnja „kolonie”nja itoe soedah moelai madjoe.
ada poela sekarang sekoempoelan Indo jang pandai pan-
terotama di Malang, jang mengadjak bangsanja pindah
tanah Papoea, akan mendirikan negeri atau pekerdjaan
diri ditoe dengan memindjam kapital asing akan
di pokok. Mi ksoed ini masih lagi diperbintjangkan oleh
gandjoer merekaitoe, Seperti njata dalam beberapa
ngan di *Indische Courant* di Soerabaja maksoed itoe
kannja „omong kosong” sadja melainkan soenggoeh-
nggoeh roepanja.
perloenja kita mengemoekakan perkara Indo ini boekan-
karena hendak tjampoer dalam hal orang, melainkan
alah akan menjatakan kepada bangsa kita sendiri,
h lebih anak moeda kita, bahwa tidak boleh
di dan tidak baik poela kita semoelanja hanja mendjadi
em boeroeh sadja. Sedangkan Indo jang dari nenek
ngnja soedah toeroen temoeroen djadi orang makan
ji, sekarang poen soedah soeroet ketanah, soedah maoe
ndjadi orang bertjotjok tanam, djadi orang berkeboen,
lagi patoetnja kita, jang memang dari nenek kita soedah
ng peladang dan pesawah atau bangsa saudagar jang
ka belajar kian kemari, sampai ke Selon, tanah Hin-
estan atau Tjina, Siam, Kelemantan.
Tentoe sadja bangsa Indo jang mendjadi orang tani di
mpoeng itoe tidak boleh disamakan dengan tani Pa’
omo, jang tanahnja hanjalah seperempat bahoe atau
ng peladang di Soematera jang hanjalah bertanam
di dan djagoeng jang loesnja hanjalah kira kira sebahoe
ja. Tiap tiap Indo itoe tentoe akan mengoesahkan
orang koerangnja sepoeloeh bahoe, jang ditanaminja
ngan „cultuurgewassen” atau tanaman jang boleh didjoel
asar doenia, seperti getah (rubber), kopi, teh, lada,
bakau, kelapa dan l.l.nja.
Maka kita maoe, bangsa kita jang soedah bersekolah
roet ketanah, demikian poela hendaknja peroesahaan
ahnja itoe, ja’ni tidak berladang melainkan berkeboen
ja „modern”. Demikian djoega jang berniaga hendaknja
ja modern poela.
Menjeboet begitoe moedah, gampang, tetapi dari mana
didapat modal jang akan djadi pokok, adakah-persediaan
kapital pada kita doea tiga ton seperti pada bangsa
itoe?
ini memang pertanyaan jang soekar, jang beloem dapat
jawab sekarang djoea. Melainkan jang boleh kita
ingatkan halnja ini: dalam beoerapa tahoen jang achir
kita lihat banjak sekali anak anak saudagar jang mam
e atau anak kaoem bertjotjok tanam jang loeastanahnja
eroeh atau dibiarkan sadja oleh orang toeanja djadi
eroetoelis atau klerk, jang seomoer hidoenja hampir
aloe kepoatoesan oeng. Anak orang jang mampoe itoe,
au ia meneroeskan peroesahaan orang toeanja, barangkali
oepnja djaoeh lebih berarti dan tidak selaloe dalam
oep kekoerangan [tekor] sadja.
Di Eropah djoega kita lihat anak orang, jang mempoenjoi
oesahaan atau perniagaan, biasanja dididik bakal mene
eskan dan membesarkan kerdja ajatnja itoe.
Tanah kita di Soematera sekarang memang masih
as. Tetapi kalau kita rintang oleh pakian pantalon dan
patoe koening sadja, biar gadjih sedikit asal lekas poe
el 2 dapat pera; soepaja banjak dapat pelesir dan malam
ri boleh main kartoe (koa), kalau begitoe, sepoeloeh
oen lagi tanah itoe habis dibagi bangsa asing dan tjoe
e kita boleh djadi koeli sadja seperti ditanah Djawa
arang.
Berhoeboeng dengan segala sesoeatoe jang terseboet
atas ini, seperti dalam persidangan Dewan Ra’jat jang
roe laloe telah dikemoekakan oleh beberapa orang lid
n demikian djoega oleh toean Hegt dalam Congres

Onderwijs pada boelan September jl. di Weltevreden
maka kita djoega merasa perloe sifatnja pengadjaran jang
diberikan disekolah rendah sekarang ini haroes beroebah.
Sekarang sekolah itoe boleh dikatakan mendidik orang
djadi kaoem boeroeh, sebab moerid-moerid jang keloear
dari sekolah itoc kebanjakan maoe mendjadi kaoem boe-
roeh sadja. Pada hal sekolah itoe hendaklah mendidik
kaoem berdiri sendiri dan hidoep sendiri. Soepaja sifat
sekolah itoe dapat beroebah, hendaklah lebih dahoeloe
haloelan atau „geest” goeroe goeroenja beroebah. Goeroe
sendiri hendaklah lebih dahoeloe jakin, bahwa tidak boleh
djadi soeatoe bangsa hidoep dari pada makan gadji sadja.

Beralasan apa jang telah kita dengar tentangan sekolah
toean Sjafé’i di Kajoetanam, jang mempertoendjoekan
kepandaian moerid moeridnja pada tentoeconstelling (per-
toendjoekan) di Padang baroe baroe ini, barangkali sekolah
sematjam itoelah akan dapat mengeloearkan moerid jang
maoe dan uapat hidoep dengan peroesahaan sendiri, sebab
disekolah itoe kabarnja moerid moerid dididik bekerdja
sendiri dan beroesaha sendiri. Sajang bapa moerid moerid
toean Sjafé’i itoe terotama orang makan gadji sadja, ja’ni
engkoe engkoe jang bekerdja pada S.S.S., tentoelah anak
anaknja itoe akan djadi orang makan gadji poela kelak.
Hendaknja orang seperti toean Sjafé’i itoe mendjadi goeroe
sekolah, jang moerid moeridnja anak orang saudagar atau
orang berkeboen, tentoelah oesahanja akan lebih berboeah.

Lain dari pada mengoebah sifat sekolah rendah itoe,
maka akan mendjaoehkan bahaja jang terseboet diatas,
hendaklah poela Pemerintah mengadakan atau menambah
banjaknja sekolah jang memberi pengadjaran dalam perkara
dagang, peroesahaan tanah dan pertoeangan, atau djadi
samboengan dari pada sekolah rendah, baik samboengan
sekolah desa dan sekolah kelas doea, ataupun samboengan
H.I.S.

Memang pemerintah sendiri roepanja soedah moelai
jakin perloenja mengadakan sekolah dagang djoega. Ini
njata dari pada besluit Directeur van Onderwijs beberapa
boelan telah laloe, jang maksoeknja membangoenkan hati
goeroe Boemipoetera mengambil akte rendah dalam perkara
perdagangan [handel] jang diadakan dengan beslit itoe.
Diharap goeroe bangsa kita jang diizinkan mengambil
akte itoe hendaknja mengambil oentoek keperloean bangsa,
sehingga tidak lama lagi ditempat tempat jang berarti
perniagaannya boleh diadakan cursus perniagaan.

Sekolah peroesahaan tanah dan sekolah toekang jang
soedah ada haroes ditambah banjaknja.

Dalam hal ini bestuur, baik bestuur Eropah atau bestuur
Boemipoetera patoet sekali toeroet beroesaha. Tjelaan
jang mengatakan bestuur itoe kerdjanja hanjalah toekang
toekang poengoet belasting dan memata matai ra’jat sadja,
tidak memimpinja dalam djalan memperbaiki penghidoe-
pannja, tjelaan jang demikian, kata kita, hendaknja hilang
lekas oentoek keperloean ra’jat dan keperloean Goeberne-
men dan ambenarnja itoe sendiri.

Kalau bestuur tidak sanggoep atau tidak ada waktoe
akan memimpin ra’jat dalam hal memadjoekan economie
ini, kita rasa baiklah Pemerintah mengadakan speciale
ambetnaar oentoek itoe, jang paham dalam ilmoe economie
dan kerdjanja menoenjoekkan djalan kepada ra’jat, bagai-
mana ia dapat memadjoekan peroesahaannya atau per-
niagaannya.

Di Soematera dimana mana sekarang, alhamdoeli’llah,
economienja anak negeri soedah moelai madjoe, toeroe-
tama sekali di Palembang, Djambi dan Tapanoeli.
Kalau ambenar jang disengadjakan pekerdjaannya
menoenjoekkan djalan, memberi nasihat dan memboeat
lezing dimana tentang hal memadjoekan economie itoe,
kita rasa, pekerdjaannya akan berhasil.

Djadi akan mendjawab pertanyaan jang terseboet pada
permoelaan karangan ini, ja’ni akan mendjaga soepaja
banjak anak moeda moeda bangsa kita jang ber-
diploma sekolah rendah atau Mulo atau jang disamakan
dengan itoe, jang tidak dapat pekerdjaan djangan selaloe
hertambah tambah sadja, perlama sekali kita poedjikan.

hendaklah dimadjoekan peroesahaan tanah, hendaklah dimadjoekan perdagangan, hendaklah dimadjoekan pertoeangan keradjinan, tempat mereka itoe memakai kekoefannja dan kepandaiannja.

Dengan itoe djangan poela orang salah mengerti, kita tidak soeka melihat bangsa kita meroesakan pengadjarannja kesekolah tinggi. Kebalikannja! Mana jang soenggoeh terang hatinja dan ringan kepalanja, kalau iboe bapanja atau kaoem keloeanganja sendiri tidak sanggoep membelandjai peladjarannja, hendaklah dibantoe oleh kita jang lain bersama sama, soepaja bangsa kita soenggoeh jadi madjoe. Oentoek itoe tentoe perloe diadakan „studiefonds”.

Ditanah Djawa soedah ada beberapa studiefonds itoe, seperti studiefonds Darmo Woro, studiefonds Jong Java

dan Hnja. Di Soematera jang kita ketahoei baroe ada studiefonds kotagedang, dan baroe baroe ini ada kita membatja seroean oentoek mendirikan fonds di Soematera Timoer. Bagaimana hasilnja beloem kita dengar.

Mendirikan studiefonds itoe memang soekar. Biasanja jang maoe hanjalah jang mempoenjai anak sadja, jang dirasanja boleh mengetjap pertolongan dari fonds itoe. Selama pikiran oemoem masih begitoe, selama perasaan tjint bangsa jang soenggoeh soenggoeh beloem toemboeh, tentoe tidak boleh diharap akan mendapat studiefonds jang koefat.

Tetapi kalau ada jang maoe, kitapoen tidak maoe ketinggalan.

M. Z.

ANTJAMAN BEROEPA OEANG.

Patoet diperhatikan oleh pendoeoek Soematera Selatan.

Dalam beberapa tahoen jang laloe ini rubber (getah) Boemipoetera dibahagian Soematera selaiu sangat mengemparkan seloeroeh doenia dari banjaknja dan berhoeboeng dengan banjaknja kehasilan itoe berpadanan poela oeng jang masoek kedalam kantoeng jang mempoenjai keboen getah. Statistiek mengatakan, bahwa kehasilan getah Boemipoetera diloeer Djawa dan Madoera (tetapi teroetama banjak dibahagian Soematera Selatan) dalam tahoen 1925 lebih 20.000.000 K. G. dari pada kehasilan peroesahaan bangsa Eropah.

Boemipoetera tertawa, wang kertas harga f 1000 diselipkan dal. m kantoeng, laloe bergambar! Auto dibeli, laloe hilir moedik memegang stuur sendiri. Barang barang jang daboeloenja tidak termimpi akan mendapatnja, penoeh dal. m lemari.

Lain dari pada deagan djalan jang tidak berapi baik ini ada djoega njata bertambahnja pendapatan itoe dalam keadaan kediaman. Roemah roemah dikampoeng kampoeng [doesoer] bertambah banjak dan boeatannjapoen bertambah bagoes. Hal ini menjenangkau sedikit, tetapi ada berapa banjaklah orang jang kehoedjanan doeit itoe me-mikirkan akan memperbaiki (dengan djalan membeli) perkakas perkakas jang bergoena baginja oentoek memperoesahakan tanahnja?

Peroelis pikir hampir tidak ada orang jang berpikiran demikian. Apa jang disoesahkan tentang itoe? Perkakas penggiling getah jang agak sempoerna, tidak perloe. Koeli jang mendapat oepah separoeh kehasilan itoe mesti tahoe sendiri bagaimana ia heroes menggiling getah jang diambilaja. Sipoenja keboen hanja tahoe terima separoeh kehasilan sadja, laloe didjoel, habis perkara! Ia tidak pikir ke oentoengan jang lebih sedikit dengan djalan mendapal getah jang paling kering. Perbedaan doeit itoe me-dalam sepikeol tidak berdikit dikit itoe dihargakau bahwa keoentoengan ja g berdikit dan tidak poela oleh saudagar saudagar toekang borong jang didapat orang lain ia beroesaha, soenaja keoentoengan jang didapat sendiri.

Perkakas mengerdjakan sawah ladang? Tidak perloe diperbaiki! Perkakas jang dipakai nenek mojang kita dari doeloe doeloe soedah njata sampai baiknja oentoek mendapal padi jang tjoekeop boeat setahoen setahoen. Djadi apa jang akan diperbaiki lagi? Tani tidak pikir dan sangka bahwa perkakas jang baik dan sempoerna itoe memoedahkan pekerdjaan dan . . . menambah serta memperbaiki kehasilan poela.

Sebab itoeelah, maka segala wang jang diterima dari kehasilan keboen getah itoe pada masa ini dipakai oentoek segala maksoed boeat memoeaskan nasibnja sadja. Hal dihari kemoedian diserahkan sadja kepada nasibnja, soeatoe perboeatan jang amat besar bahajanja, sebab harga getah itoe poen sebagai djoega pasang, ada naik, ada toeroenja.

Lain dari bahaja jang terseboet diatas ini, maka ada poela soeatoe bahaja jang amat besar mengantjan kaoem tani, djika kebiasaannja memboeat keboen getah jang sekarang ini diteroeskannja djoega. Bahaja itoe tidak koerang dari pada . . . kekoerangan tanah! pada soeatoe masa jang tidak lama lagi!

Oentoek menerangkan ini baiklah kita oesoet bagaimana timboelnja keboen keboen getah jang ada sekarang dan sebagai misal kita ambil residentie Palembang.

Oieh karena sawah hanja ditanami padi sadja, tidak seperti ditanah Djawa ditanami polowidjo pada masa padi tidak maoe hidoep, maka anak negeri terpaksa berladang akan menjoekeopkan padi makanannja setahoen setahoen. Tanah ladang dipakai paling lama doeit moesini, laloe ditinggalkan dan menjari tempat jang lain poela. Demi kianlan sipeladang itoe berpindah pindah tempatnja dan sesoeda beberapa tahoen, maka ia kembali poela pada tempat jang bermoela, jang soedah mendjadi hoetan poela, sebab mereka tidak boleh keloeer dari tanah marganja, ka ena orang dari marga jang lain itoe poen perloe tanah peladangan.

Tanah jang soeboer tidak roesak, meskipun diladangi bekerapa kali dan ditinggalkan berkali kali, sebab pohon pohon kajoe lekas toemboeh, sehingga lelang jang amat berbahaya itoe tidak dapat toemboeh dengan selamat. Tetapi kesoeboeran tanah itoe tidakkan ada hingganja? Tidakkah nanti sampai masanja tanah itoe habis kekoefaan nja sebab terlaloe banjak diladangi, sehingga pohon kajoe tidak dapat toemboeh lagi?

Bolen dj di, boekan? meskipun dalam 10 atau 20 tahoen beloem terdjadi. Djika diteroeskan djoeka kebiasaan berladang itoe, anak tjoeitjoe kita nanti akan mengalami soeatoe waktoe jang amat soekar. Ladang tidak mendjadi, tanah habis ditoeboehi ladang, sebab soedah terlaloe banjak diladangi karena pendoeoek bertambah banjak.

Dengan itoe njata sekali, bahwa kebiasaan berladang itoe sadja soedah dapat menimboelkan bahaja dikemoedian hari. Sek rang datang poela soeatoe sebab jang lain akan mele askan orang kekoerangan tanah, jaitoe timboelnja keboen getah jang tidak dapat dipakai akan djadi ladang ladang, sehingga tanah itoe daboeloenja peladangan. Bagaimana djadi begitoe?

Pada ketuka orang tani tahoe, bahwa getah para (rubber) sangat berharga, maka ladang jang soedah dipoengoet hasilnja itoe ditanamnja bibit para, laloe ditinggalkan dan pergi menjari tempat peladangan jang lain. Bibit jang ditanamnja itoe nanja diperiksa sekali sekali akan mengetahoei hidoep udaknja dan dibersihkan sedikit sedikit. Sementara itoe ia teroes djoega berladang ditempat lain sampai memoengoet hasil dan kalau banjak anaknja jang laki laki, maka tidakkah ia berhenti menanami ladang jang akan ditinggalkannja dengan para, sebeloem tiap tiap anaknja

Djika kita lihat pendapatan baroe baroe, seperti kawat oedara mesin terbang, kapal selam mesin pabrik, heranlah kita akan kepandaian manoesia dizaman sekarang. Akan tetapi djarang sekali kita memikirkan bagaimana asalnja benda benda jang adjaib itoe, apakah ia timboel dengan sekonjong konjongnja ataukah perlahan lahan. Tidak teringat oleh kita bahwa sekalianja itoe dalam 40 atau 50 taoen jang laloe beloemlah lagi ada. Itoe peroebahan dalam setengah abad sadja baroe. Djika kita kenangkan bahwa doenia itoe soedah berpoeloeh abad, ja bahkan boleh djadi beratoes atau beriboe abad oemoernja, betapalah kehidoepan jang dahoeloe dengan sekarang. Djika kita kenangkan sadja sedjak dari permoeaan perhitoengan Masehi sampai sekarang soedah banjak benar peroebahannja

Tentang peroebahan atau kemadjoean pergoelan manoesia itoe bermatjam matjam teori orang. Friederich List membagi kemadjoean itoe sebagai berikoet:

- 1 Zaman borboeroe dan memantjing.
- 2 Zaman berternak.
- 3 Zaman bertanam tanam.
- 4 Zaman berkeradjinan ketjil.
- 5 Zaman perdagangan dan keradjinan besar.

Keterangan atas satoe-satoe zaman itoe ta' kan kita salin disini begitoe poen theorie jang lain-lain, hanja hendak kita seboetkan satoe theorie lagi, jaitoe dari K a r e l B u c h e r, jang membagi kemadjoean penghidoepan manoesia itoe sebagai berikoet:

1. Penghidoepan roemah tangga sendiri, tiada bertjam-poer dengan orang lain.
2. Penghidoepan roemah tangga kota.
3. Penghidoepan roemah tangga bangsa.

Dalam zaman jang pertama manoesia hidoep hertoempoek-toempoek didalam kaoem keloearga sadja dan didalam zaman penghidoepan roemah tangga timboellah kota, jang dikelilingi oleh padang jang masoek kedalam bahagian kota itoe. Dalam zaman ketiga itoelah timboel koempoelan besar terdiri atas manoesia jang sama bahasa atai adatnja.

Bangsa itoe mendirikan satoe keradjaan, dan pembagian pekerdjaan soedah djaoeh berlainnja dari pada zaman kedoea zaman jang terdahoeloe. Seorang bekerdja oentoek roet ketjakapannja dan sekalian orang bekerdja dalam zaman keperloean bangsa. Dan kita ini hidoep dalam zaman ketiga itoelah. Akan tetapi lama-lambatinja tentoe akan tiba djoega penghidoepan roemah tangga sedoenia.

Berhoeboeng dengan peroebahan zaman itoe tentoe hendak atau keperloean penghidoepan itoe beroebah poela. Kehendak itoe ada jang oentoek keperloean hendak keperloean "materi" dan ada poela keperloean hendak keperloean "imateri". Materi itoe jaitoe nama memoeaskan keperloean "materi". Materi itoe jaitoe nama memoeaskan keperloean "imateri".

koempoelan bagi segala benda jang bertoeboeh, seperti pakaiian, koersi, roemah d.l.l. sebagainja dan imateri, ialah jang boekan materi, jaitoe seperti kesenangan, kesoeakaan, peladjaran, kekajaan kesehatan d.l.l.

Keperloean penghidoepan kita dizaman sekarang tentoe tidak seperti keperloean orang soedah memadekan makadjoeran berboeroe misalnja orang soedah memadekan makadjoeran jang diperolehnja dari perboeroean dan roemahnja poen djaoeh lebih sederhana dari pada roemah kita sekarang.

Bertambah tinggi ketjerdasan manoesia itoe bertambah besar keperloean imaterinja. Bertambah besar keperloean imaterinja, makin banjak poela keperloean materi. Djika keperloean materi soedah bertambah, tentoe pekerdjaan mendatangkan hasil perloe poela ditambah. Djika pekerdjaan mendatangkan hasil [productie] hendaklah diperloe poela, soepaja mentjoekoepi akan keperloean itoe. Tetapi da-

lam pada itoe kita mesti pandai poela membagi hasil itoe diantara manoesia dan achirnja tahoe mempergoenakannja dengan tidak terboeang-boeang. Mempergoenakan kehasilan itoelah jang berpengaroeh besar atas penghidoepan kema'moeran manoesia atau negeri. Dalam penghidoepan seroemah tanggapoen jang demikian itoe soedah dapat dinjatakan dengan terangnja. Djika manoesia itoe mempergoenakan segala kehasilannja dan pentjahariannja nistjaja tiada bertambah kema'moerannja. Dan boleh djadi djoega berbahaja penghidoepannja. Karena kalau segala kehasilan itoe dihabiskan bagaimanakah nanti didalam mesin kekoerangan? Sebab itoelah perloe manoesia itoe menjimpan dan berhemat-hemat.

Seperti diterangkan diatas tadi kita sekarang hidoep dalam zaman penghidoepan roemah tangga bangsa. Djoega soedah diterangkan bahwa dalam zaman ini pembagian bekerdja soedah berlainan dengan zaman jang soedah-soedah. Sekaliannja sekarang soedah bertali-tali, baik dalam hal mendatangkan hasil maepoen dalam hal membagi-bagikan hasil itoe. Djika sesoeatoe groep isi negeri dalam hal pembagian atau dalam hal mendatangkan hasil itoe tidak serta mengatoer pembagian itoe, atau melakoeakan pengaroehnja, tentoe keperloeanja akan koerang diperhatikan orang, dan soedah tentoe sadja bagiannja akan mendjadi koerang poela. Kekoerangan bahagian itoe tentoe menjebakkan dia tertjetjer, boekan dalam hal materi sadja tetapi djoega dalam imateri, karena imateri itoe hanja dapat diijapai djika keperloean materi ada setjoekoepnja diperoleh.

Mengatoer mendatangkan hasil dan membagi kehasilan itoe, itoelah pekerdjaan Pemerintah. Dan kalau ada satoe golongan jang tidak ada mempoenjai wakil dalam Pemerintah itoe tentoe keperloeanja tidak atau koerang diindahkan orang jang ada berwakil. Mentjamperri pekerdjaan Pemerintah itoelah jang dinamai politik. Djadi kalau kita tidak serta berpolitik, atau kalau tidak tjampoer mengatoer hal mendatangkan hasil dan membagi-bagi hasil itoe, tentoe keperloean materi kita tidak akan dapat perhatian jang setjoekoepnja.

Diatas soedah diperkatakan hal ini dengan oemoemnja. Marilah kita ambil mi-al kepada apa jang soedah terdjadi di Indonesia. Oempamanja sadja tentang schaal A. B. C. Jang dimasoekkan keschaal A ialah golongan Boemipoetera dan B bagi orang Eropah jang lahir disini dan C bagi orang Eropah jang didatangkan dari Eropah. Menoeroet keterangan B. B. L. itoe tidaklah seperti jang saja seboetkan pembagiannja itoe, tetapi dalam praktik demikian itoelah keadaannja. Sekirannja kita Boemipoetera koekat dalam politik dan besar pengaroeh kita dalam Volksraad dan kita dapat mengadakan satoe schaal sadja tentoe penghidoepan pegawai Negeri jang berasal disini dengan jang berasal dari Eropah tidak akan seperti sekarang perbedaannja.

Kita menoeroet I. S. sama-sama ra'jat Nederland dengan orang Eropah dan sama-sama pendoeoek Hindia. Tetapi kita ada berkewadajiban rodi dan bangsa Eropah dan jang lain tidak, padahal kita sama sama memakai djalan itoe dan djalan itoe goeuanja akan mema'moerkan negeri, jang sama-sama kita diami. Rodi itoe dikatakan sematjam belasting djoega, tetapi kalau kita lalai dalam hal menoeroetnja atau menggantinja dengan oegang, kita boleh dihoe-

sem pendjara, sedang kalau seseorang lalai dalam hal membayar belasting jang biasa sadja tidak boleh diboel.

Tjontoh jang sematjam ini banjak lagi, tetapi ta' pona kita oera papaka' disini, karena jang demikian toe soedah kita rasai tiap-tiap hari.

Adapoen kita, soedah sepakat orang mengatakan, semah ekonomie. Materi dan imateri kepoenjaan kita masih djaoeh koerangnja dari orang lain. Akan memperoleh bagian kita jang sebatoetnja dari keperluan materi dan imateri itoe kita haroes mentjampoeri pembagian pekerdjaan keradjaan, karena dalam zaman ini hal mendatangkan hasil itoe dlakoekan bersama-sama oentoek keperluan bersama dan aoe jang soelah dihasilkan itoe dibagi-bagi bersama-sama poela. Mentjampoeri pekerdjaan pemerintahan itoelah jang dinamakan orang politiek. Djadi politiek goenanja malah akan mendapat keadaan ekonomie jang sebatoetnja bagi kita. Boekanlah seperti jang dikatakan setengah orang, hendaklah baik keadaan ekonomi kita, maka baroe boleh mentjampoeri politiek. Kete-

rangan seperti ini tentoe salah, sebab boekanlah politiek jang djadi hasil, jang haroes kita toedjoe, melainkan keadaan ekonomie jang baik itoelah djadi toedjoekan kita, dan jang demikian hanja dapat dijapai kalau kita mentjampoeri politiek.

Dengan ringkas kita oelang apa jang diterangkan diatas.

1. Kita hidoep diatas doenia ini mentjari roepa-roepa kesenangan, imaten.
2. Imaten itoe hanja dapat diperoleh dengan materi.
3. Djika djalan akan mendapat materi itoe banjak dapat rintangan tentoe soekar akan mendapatnja.
4. Sebab itoe hendaklah bersatoe, tiap-tiap jang bersamaan keperloeanja berkoempoel akan menghilangkan segala rintangan itoe.
5. Politik itoe boekan „doel” (toedjoean), melainkan middel (alat). Kekoeatan dalam ekonomilah jang djadi doel (toedjoean) kita itoe dan politik itoe hanja middel (alat) akan mentjapai toedjoean itoe.
6. Larangan boeat mentjampoeri politiek, asal berdjalan diatas djalan jang benar, tidak ada.

Roepa-roepa kabar

Peroebahan Indische Staatsregeling.

Peroebahan Atoeran Pemerintahan Hindi, jang lebih terkeral dengan nama Ind. meerderheid, soedah diterima dengan 35 soera lawan IS. Tentangan kelebihan lidli, dengan 33 Volksraad bangsa Indonesia soedah diterima dengan 33, lawan 20. Jang tegeu: Zeydell, Beets, van Baalen, van Zalinge, Ten Berge, Schmutzer, Khouw Kim An, Fruin, Pauw, Kan, Roep, Zuyderhoff Blaauw, Monod, Diephuis, Lighart, Meijer Ranneff, Kies, Zaalberg dan de Hoog. Djadi doea orang Tionghoa, selainnja kaeum sana belaka Bangsa Indonesier tidak seorang djoega.

Karena kekoerangan tempat pemandangan kita dalam nomor jang akan datang.

P. P. P. K. I.

Soedah berdiri Permoefakatan Perhimpoean Politiek Kebangsaan Indonesia, jang berdjednja boekan sebagai perserikatan, melainkan akan bekerdja bersama-sama an ara perhimpoean politik jang berdasarakan kebangsaan, dimana dapat bekerdja bersama.

Segala poatoesan hanja sah djika diperoleh soera oemoem, Permoefakatan (federatie) ini tidak akan membitjarakan soal-soal jang dapat menimboek u perselisihan paham.

Pekerdjaan Dr. Notonindito.

Dalam „Soematera” no. 2, Ks menjatakan ketjewanja tentang haloean jang soedah ditempoeh oleh t. M. Hatta oentoek mentjapai kemerdekaan tanah airnja. Dibawah ini akan kita salin koetiban dari verslag kantor accountant jang di dirikan oleh t. Dr. Notonindito di Pekalongan, jang tertera dalam „Soeloeh Rajat Indonesia”.

Dari verslag itoe njatlah bahwa besar sekali paednja soeatoe kantor jang matjam itoe bagi bangsa kita, walaupun menoeroet verslag itoe beloem banjak jang insaf akan keperluan memegang boekoe, akan tetapi djika seantiasa ada orang jang memperingatkannya nistjaja akan beroebah djoega keadaan jang ta' baik itoe.

Beginilah toenji koetiban verslag itoe:

„Di dalam ini verslagjaar kita mer sa, bahwa pekerdjaan kita oentoek menerangkan tentang kepentingan hal memegang boekoe kepada bangsa kita sendiri jang berdagang, beloemlah berhasil adanja. Saudagar saudagar kita kentara sekali, masih meringankan (menjepelekan — Dj.) tentang besarnja keperluan memegang boekoe. Hanja satoe doea dari pada marika sadja jang telah faham dan menerima baik pada advies kita. Dari marika adalah 99 pCt. jang masih mengangap pemegangan boekoe itoe ta' berfajdah lagi hanja menambah pekerdjaan dan onkost sadja. Sebaliknya, saudagar saudagar bangsa asing teroetama bangsa Tiong Hoa dari ketjil (waroengan) sampai besar hanjaklah jang telah memperhatikan pada advies advies kita tentang pemegangan boekoe,

Adapoen tentang oeroesan keberatan padjag jang bersingkoetan dengan hal pemegangan boekoe sebab boekoe boekoe mendjadi boekti dan menggampangkan aanslag, maka beberapa sawlagar dan lain lain golongan jang telah dapat kita tolong, karena dapat diadakan boekti boekti jang tjoekeop.

Dari marika jang besar besar, jang telah mendapat pertolongan dari kita di dalam ini verslagjaar, jaitoe:

1. Dr. H. L. Ong Tegal dibebaskan k.l. f 10000. — I. B. dengan boekti boekoe.
2. Said Saleh Aldjoefrie Pekalongan ditoeroenkan f 4503. — I. B. (dengan boekti boekoe).
3. Lim Swie Kim Tegal ditoeroenkan f 2200. — O. W.
4. Hadji Moh. Noor Pekalongan ditoeroenkan f 3125. — I. B. dan tambahan.
5. Souw Tiam Sioe Pekalongan ditoeroenkan f 1700. — I. B. (dengan boekti boekoe).
6. Secu Awood Soengkar Cheribon ditoeroenkan f 1100. — I. B.
7. Hadji Amin bin Djahri Pek f 800. — I. B.
8. Hadji Chambali Pekalongan sekarang di Rotterdam ditoeroenkan f 300. — I. B. dan tambahan.
9. Hadji Moh. Anwar Cheribon ditoeroenkan f 350. — I. B. dengan boekti boekoe.
10. Hadji Koerdi bin Djahri Pekalongan ditoeroenkan f 250. — I. B.

Keljoeah jang terseboet diatas maka masih berpoeloehan lagi jang mendapat keringanan djoenlah f 300. — kebawah.

Kebanyakan dari marika jang dapat pertolongan jaitoe hanja jang dapat mengadakan boekti boekti tjoekeop atau dapat memberi keterangan jang moefakat dipandang (diimbangi).

Walapoen propaganda kita terhadap pada saudagar saudagar Bp. sendiri ta' begitoe berhasil, ialah tentang pemegangan boekoe, kita mempoenjai stelsel abonnementen oentoek advies advies oemoem. teroetama tentang oeroesan dengan negeri dan langganan langganan maka lebih banjaklah saudagar saudagar bangsa kita di dalam ini verslagjaar jang memakainja tertimbang dalam verslagjaar ke 1 (1925), walau tarief kita telah kita naikkan moelai dari f 5.— tiap tiap boelan keatas verslagjaar ke 1 f 2.50 per boelan keatas. Di dalam ini verslagjaar kita mempoenjai abonnes oentoek advies advies bertambah banjaknja saudagar saudagar dari lain tempat dan di dalam dairah Indonesia loear tanah Djawa.

Sering kali nama kantoor Dr. Notonindito dipakai oleh orang-orang jang ta' berhak memakainja. Dari itoe kita memperingatkan pada sekalian saudagar saudagar,

bahwa soerat soerat dan advies advies jang dapat dianggap sjah, hanjalah memakai tanda tangan Dr. Notonindito sendiri.

Agenten ta' berhak menetapkan hal ongkos dan meminia oeng dengan kwintantie sendiri. Di-dalam ini verslagjaar adalah satoe agent palseo jang telah ditoentoet dimoeka pengadilan dan mendapat hoekoeman pendjara.

Advies advies jang diberinja dan kita anggap penting di dalam verslagjaar, bolehlah kita bagi bagi seperti berikoet (nummer toeroet menoeroet banjaknja):

1. Tentang oeroesan belasting.
2. Tentang pemeriksaan dan atoeran atoeran talans rekening oentoeng roegi.
3. Tentang oeroesan Hinder ordonnantie.
4. Tentang oeroesan pembelian dan pendjoealan roemah dan tanah.
5. Tentang oeroesan assurantie seloeasnja.
6. Tentang oeroesan overschrijving tanah mendjadi tanggoengan orang dagang.
7. Tentang oeroesan handelsmerk.
8. Tentang pendirian firma dan N. V.

Sedjarah kita.

Samboengan Soematera no. 1.

Dara petak hanja berpoetera seorang itoe sadja, bernama Djajanagara, jang menggantikan Radja Keradja.

Poeteri Melajoe jang soeloeng bernama Dara Djingga „alaki dewa, apuputra ratu ring Malayu.” Djadi roepanja ia kembali ke Soematera, laloe nikah dengan seorang dewa dan mendjadi iboe dari seorang Radja Melajoe, jaitoe Adji Mentrolot atau Marmmadewa.

Bolen djadi Dara Djingga nikah dengan Mauliwarman, sebab Marmmadewa [poeteranja] menggantikan keradjaan Mauliwarman. Marmmadewa ini ajah dari Adwayawarman dan nenek dari Adityawarman dan menoeroet toelisan pada batoe di Soeromaso, Adityawarman ini berpoeterakan Ananggawarman, jang tjeritanja sampai sekarang beloem diketahoei.

1338 (1260) Menoeroet boenji boekoe-Nagarakertagama, radja di Jiwana, ajah daei Hayam Wuruk, menjoeroeh mendirikan seboeah tjandi di Lemah (tamenah) Lampoeng dalam tahoen itoe. Menoeroet pendapat toean Kern Tjand itoe didirikan di Boekit Soelang dan banjaknja doea boeah serta bernama Tatlagatapura dan Grehastadhara.

1343 (1265) Dalam tahoen ini radja Adityawarman menjelamati patoeng Manjucri ditanah Djawa. Pada waktoe itoe ia sebagai radja dari Malayupura, hanja seorang Menteri jang kenamaan dari Radja Perempoean, jang sedang dikoendjoenginja oentoek mendjoeng doeli. Ia diberi kebesaran itoe ialah karena ia bersanak dengan Radja Djawa itoe, sebab boekankah ia ketoeroenan Triboewana Mauliwaman, ajah dari Dara petak, jang mendjadi iboe dari Radja-radja di Modjopahit?

1347 [1269] Dalam tahoen ini Radja ini menjoeroeh pahatkan dibelakang patoeng Amoghapaca, bahwa ia bergelar Maharadjaradja dan soedah mendjadi keradjaan sendiri. Patoeng itoe roepanja soedah dipindahnja dari Dharmmacraya ke Malajoepoera. Dalam tahoen itoe djoega Alityawatman moedik Minangkabau melaloei soengai Kocantan. Ia

sangat dipermoelia oleh orang Minangkabau laloe diangkat orang-orang Besar mendjadi Radjanja dan bergelar „Sang Sapoeberba”. Ketoeroenannja ialah radja di Pagar Roejoeng.

Kedatangan Radja ini sangat berlainan dengan kedatangan salah seorang dari pada nenek mojangnja, jaitoe Tribnawana Mauliwarman dalam tahoen 1290, jang ahirnja terpaksa meninggalkan Minangkabau sebab kalah mengadoe kerbau.

Penerimaan jang baik itoe boekan sadja disebabkan ketjakapan dirinja sebagai seorang Radja, tetapi lebih sebab ia ketoeroenan Melajoe dan sebab itoe ia tahoe betoel akan bahasa Melajoe; lain daripada itoe karena ia bersankoet paoet poela dengan Radja-radja di Modjopahit.

Soenggoehpoen barangkali pada permoelaannja jang ditoedjoe hanja Periang, tetapi dalam tahoen itoe djoega soedah ada tempat-tempat kediaman pada bahagian jang lain, njata dari boenji toelisan pada batoe di Goedam dan Boekit Gombak, jaitoe jang kemoedian mendjadi Pagar Roejoeng, poesat tanah Minangkabau.

1356 (1278) Tahoenja batoe jang paling terkenal ditoelis di Boekit Gombak pada masa Adityawarman. Batoe itoe oentoek peringatan pendirian biharanavidhaprakara.

1365 (1287) Dalam tahoen ini Prapantja menjeboetkan daerah Modjopahit dalam pantoen poedjiannja kepada Hajam Woeroek. Dalam itoe terseboet djadjaan jang ada dipoelau Soematera, jaitoe „Djambi dan Palembang (ketjoe ali leba), Kandis, Khawas, Menangkabau, Siyak, Rekan, Kampar.... Lampoeng?”

Meskipun Adityawarman soedah pindah ke Malajoepoera, tetapi Prapantja masih menjeboet namajang lama Dharmmacraya.

Tempat patoeng Amoghapaca dihoeloe Padang Rotjo, kira-kira 6 K. M. disebelah barat dari sitoe dan kalau mengoediki Batanghari 9 K. M. pelajaran, pada boekit dipertemoean Batanghari dengan anaknja Pangian atau Lalo, djaoehnja dari tepi Batanghari itoe 35 M.; nama tempat itoe sekarang: Ikoer Koto Loboek Boelang.

(Akan disamboeng).

Administratie.
 De ... kasih kami soedah menerima dan bantoean oentoek soera ... ini dari toean toean seperfi

A.G. ... Tg. Priok	f	1.—
Leesg ... Medan	"	2.—
Soelam ... Medan	"	1.—
St. ... Painan	"	1.—
S. ... Palembang	"	4.—
Soeis ... Medan	"	1.—
Mhd. ...	"	1.—
Ismail	"	1.—
H. Z...	"	1.—
St. ... Bangka	"	1.—
St. ...	"	2.—
Ch. ...	"	1.—
St. ... Balei Karimoen Riouw	"	1.—
A. A. ... Pandjondan	"	2.—
St. ... Fort de Kock	"	1.—
Bachtu ... Medan	"	2.—
Mang ... Padang Sidenpoean	"	4.—
Dr. ...	"	1.—
Mohd. ... Pariaman	"	1.—
Sarkam ... Karang	"	4.—
Mohd. ...	"	2.—
Natar ... Loeboekbasoeng	"	4.—
H. M. ... de Kock	"	1.—
Zoebir ... Solo	"	2.—
K. St. ... Bagan Api	"	2.—
H. N. ... Donggala	"	1.—
J.W. ... Makasser	"	2.50
Mohd. ... Penoe	"	4.—
Adel Jahja ...	"	1.—
Sj. ... Pinang	"	1.—
L. St. ... Pandjang	"	2.—
Djamaroedda St. Bag. Besar. Padang	"	1.—
Aboebakar Palembang	"	2.—
Ibrahim ghr. Saidi Pariaman	"	2.—
Ibrahim amb. onderw. Padang	"	2.—
St. Radjo Mangkoeto Senajang	"	1.—
Ahmad Sjarnoebi, Moeara Enim	"	1.—
N. Aboebakar Geloembang Palembang	"	2.—
P. R. Laksana Soekadana	"	1.—
R. A. Basjid id.	"	2.—
St. Bag. Besar Solok	"	1.—
K. Masjhoer Pariaman	"	1.—
H. A. Latif Padang	"	5.—
A. Rachman S.S. Padang	"	2.—
Dr. A. Roesma Amoentai	"	2.—
H. Abdullah Fakih Abdoel Djatal Laboean Bilik id	"	1.—
A. Madjid H. Abdul Kadir	"	1.—
A. K. Chatib Saidie	"	5.—
Badaroedin Bekassiweg 150 Mr. C.	"	
St. Goenoeng Moelia Welt.	"	

H. Abd. Kadir Welt.	"	1.—
Moechtar Welt.	"	5.—
Dr. Alimoesa Welt.	"	10.—
Nja Arif Welt.	"	10.—
A. F. M. Soeangkoepon Welt.	"	10.—
Dt. Kajo Wel.	"	5.—
Marah M. Jatim Welt.	"	5.—
Radjamin Welt.	"	5.—
Djauhar Welt.	"	2.50
E. Moehd. Apan G.a.i.b. Tandj. Pinang	"	2.—

(Akan disamboeng).

Kenapa



ANGGOER MERAH Tjap BINTANG begiloe lakoe pada Boemipoetera

?

Sebab dia orang tahoe jang Anggoer tjap **BINTANG** selamanja matjam nomor satoe.

Imp. THE BORNEO Co. Ltd.

Loterij Wang Besar

„LAVALETTE KLINIEK”

Di main paling laat 15 Mei atau di madjoeken.
 1ste prijs f 150.000.— 2de prijs 100.000.—
 dan lain lain prijs lagi sampe djoembla f 500.000.—

Harga perlot f 11.—

Kirim wang terlebih doeloe f 11.35 Kaloe rem-bours f 11.75 Trekkingslijst dikirim gratis.

Lotenhandel Mev. **TJOA TJOEN GOAN**
 Tjtjoeroek. © (West Priangan)

Ditjatak

oleh :

N. V. Electr. Drukkerij en Uitgevers Mij. :

„BINJANG HINDIA.”

Weltevreden.

SOEMATERA

SOERAT BOELANAN

Fenerbit: Hoofdbestuur
Sumatranenbond Weltevreden.
Commissie van Redactie:
St. Moehammad Zain, Parada Harahap,
Tjik Nang, en K. Soetan Pamoentjak.

Adres Redactie: Kamp. Ketapang 37
Weltevreden.

Administratie: A. Hamid
Kalipasir binnen 263,
Weltevreden.

Harga langganan
f 4.— satoe tahoen
f 1.— satoe kwartaal
Bajar lebih doeloe

Hoofdbestuur Sumatranenbond: St. Mohd. Zain, Voorzitter; S. B. S. Hamid, Vice-Voorzitter; Parada Harahap, Secretaris;
Noer Soetan Iskandar, 2e Secretaris; Abdoe'l Hamid, Penningmeester; Dr. Mohd. Joenoes, Masagoes Moehammad, Boerhanoeddin,
Tjik Nang dan K. S. Pamoentjak, Commissarissen.

MA'LOEMAT

Karena Drukkerij "Bintang Hindia" terlaloe banjak jang ditjétknja, maka drukkerij itoe tidak sanggoep lagi mentjétk madjallah kita ini. Boelan November j.b.l. soedah diberitahoekan djoega hal ini oléh Directeur drukkerij terseboet, toean Parada Harahap. Maka Bestuurpoen beroesahalah mentjari drukkerij jang lain. Oléh karena fonds kita tidak besar tentoe kita mentjari jang moerah djoega; tetapi bagaimana djoega diich-tiarkan oléh Bestuur, tidak ada dapat jang semoerah pada drukkerij "Bintang Hindia" ongkosnja. Oléh karena itoe nomor tiga ditjétk djoega pada drukkerij itoe, tetapi karena mémang kerdjanja banjak, djadi terlambat terbitnja seperti jang telah toean² ketahoei sendiri.

Oentoek mentjétk nomor 4 Drukkerij Bintang Hindia soenggoeh-soenggoeh tidak dapat lagi. Dinanti-nantikan . . . tapi kesempatan jitoe tetap tidak ada! Maka ditjarilah drukkerij jang lain; tetapi waktoe itoe berdjalan teroes, hingga soedah dilampauinja poela seboelan. Dan itoelah sebabnja maka madjallah kita ini romannja sekarang beroebah dan nomor 4 dan 5 diserangkaikan sadja.

Engkoe² dan entji'-entji' anak Soematera jang terhormat! Soenggoehpoen dalam boelan jang terachir ini agak tertagoen terbitnja soerat boelanan kita ini, tetapi kami rasa tentoe soedah dapat engkoe² dan entji'-entji' kami rimbangkan, berpaédah atau keloearnya Soematera ini dikeloearkan. Sampai sekarang beberapa orang engkoe² ini teroetama ditangoeng oléh beberapa orang Soematera. Seperti dalam nomor-nomor jang telah terdahoele soedah disiarkan, dari lid-lid Serikat Soematera dan pematja jang lain² djoega soedah banjak oeang diterima, akan tetapi masih beloem seperti jang kami harapkan. Tadinja maksoed kami hendak mentjétk Soematera ini beberapa riboe lembar banjaknja, soepaja boléh terbatja oléh sebagian besar dari pada bangsa kita jang soedah tjerdas. Sampai sekarang maksoed itoe baroe sebagian dapat tertjapai. Oléh sebab itoe kepada engkoe² dan entji'-entji' jang merasa ada paédahnja soerat boelanan ini disiarkan, kami menghadapkan permohonan:

1e. akan mengirimkan oeang bantoeannja selekas-lekasnja, tidak sebanjak oeang langganan sadja, melainkan sebanjak-banjaknja hendaknja, seberapa engkoe² sanggoep;

2e. akan menolong membangoenkan hati kawan² toeroet membantoe Soematera ini;

3e. akan mengirimkan karang-karangan jang patoet dimasoekkan kedalam madjallah ini. Moedah-moedahan berkat sokongan bersama itoe dapatlah madjallah ini mentjapai tjita-tjitjanja!

Barangkali tidak perloe lagi kami terangkan disini, bahwa segala oeang jang masoek, hanjalah dipakai oentoek pembajar oepah tjétk dan ongkos mengirinkan sadja. Chabarnja ada poela bisik² jang mengatakan, bahwa diantara orang jang mengoesahkan hidoepnja kembali Serikat Soematera dan keloearnya "orgaannja" ini ada jang bermaksoed besar nanti minta dikandidatkan djadi lid Volksraad. Djika kiranja soenggoeh ada jang menjangka demikian, maka kami terangkan disini dengan njata, bahwa oesahanja orang-orang jang termaksoed sepésérpoen tidak akan berkoerang, djikalau meréka nanti tidak dikandidatkan orang. Meréka mengoerbankan kekoeatannja dan waktoenja oentoek perkoempoelan dan "orgaannja" ini semata-mata hanjalah hendak toeroet menolong lekasnja matang negeri kita ini, soepaja lekas mendapat kemerdékaannja. Perasaan tjemboeroean dan kritik jang hanjalah menghambarambari (afbrekend) itoe, tidak toeroet menjoesoen (opbouwend), kami rasa soedah pada waktoenja sekarang haroes diboeangkan, sebab inilah soeatoe penjakit-bangsa jang boeroek, hina dan berbahaya sekali. Dan lagi pandai mentjemboeroei dan mentjatjat perboeatan orang lain itoe sadja beloem lagi soeatoe kemagahan (kelebihan). Menghasilkan kerdja sebanjak-banjaknja dalam waktoe jang sesedikit-sedikitnja, itoelah sesoenggoehnja soeatoe kepintaran (kepandaian).

Hoofdbestuur.



SEKALI LAGI „PEMBAGIAN SOEMATERA ATAS PROVINCIE”

Dalam *Soematera No. 1* soedah kita bitjarakan dengan pandjang lébar dari hal pembagian poelau Soematera atas tiga provincie. Pada penghabisan karangan itoe soedah kita terangkan poela dengan pandjang lébar, bagaimana baiknja djika seloeroeh poelau ini didjadikan satoe provincie sadja.

Waktoe porstel Pemerintah tentangan hal ini diperkatakan baroe² ini dalam Déwan-Ra'jat, ada poela beberapa orang anggota Déwan itoe jang berpendapatan, lebih baik poelau Pertja itoe dibagi atas doea provincie sadja, jaitoe: Soematera-Selatan dan Soematera-Oetara, sebab kalau didjadikan tiga, provincie Minangkabau djadi terlaloe ketjil. Ada poela setengahnja jang mengatakan pembagian provincie dan hal mengadakan raad provincie (provinciale-raad) itoe hendaklah didahoeloei oléh raad-raad jang dibawah, baik raad-residentie atapoen raad-afdeeling serta raad raad jang dibawah itoe.

Péndeknja djaranglah soeatoe perkara diperbintjangan di Déwan-Ra'jat, jang soeara sangat banjak petjahnja seperti waktoe membitjarakan pembagian Soematera ini. Sebenarnja pokok bitjara hanjalah dari hal mendirikan provincie Soematera-Selatan, tetapi hampir oléh sekalian anggota membitjaraan itoe dibawa mendjadi soal seloeroeh Soematera, bahkan seloeroeh tanah seberang (loear Djawa dan Madoera).

Achirnja sebagian besar dari pada lid² itoe semopakot mengatakan porstel Pemerintah dari hal mengadakan provincie Soematera-Selatan ini beloem lagi disediakan dengan masak, misalnja ra'jat atau pendoe-doek Soematera sendiri beloem lagi didengar soearanja. Oléh sebab itoe diminta oléh lid² itoe kepada Pemerintah dalam soeatoe „motie”, soepaja porstel jang sekarang ditjaboet dahoeleoe, diganti dengan jang lain. Porstel jang lain itoe, kalau boléh, hendaklah dimasoekkan Pemerintah pada persidangan jang datang ini dan diharap, sebelom memasoekkan porstel itoe, hendaklah ditanja lebih dahoeleoe pikiran dan perasaan pendoe-doek Soematera sendiri, dan lagi hendaklah porstel jang baroe itoe mengenai Soematera seloeroehnja, djangan sebagian² sadja.

Demikianlah kira² keringkasan perdebatan itoe. Djikalau „uitstel” (pengoendoeran) ini tidak mendjadi „afstel” (keoeroengan), kitapcen merasa ada baiknja perboeatan Déwan-Ra'jat ini.

Kita moepakati kepoetoesan Volksraad jang terseboet diatas itoe, sebab menoeroet pikiran kita djoega hal mendirikan provincie itoe tidak dapat dipandang oentoe sebagian Soematera sadja, melainkan haroes mengingat Soematera seloeroehnja. Jang patoet dipoedji benar dalam kepoetoesan Déwan-Ra'jat itoe jaitoe maksoed hendak mendengar soeara ra'jat itoe dahoeleoe. Biasanja barang sesoeatoe jang mengenai ra'jat disini dipoetoeskan tidak dengan setahoe ra'jat. Kita, Hoofdbestuur Serikat Soematera, berharap, pendoe-doek Soematera tahoe menghargai kehendak Volksraad itoe, baik dengan mengeloarkan timbangan dalam s.s.k. atau dalam rapat², baik dengan mendjawab beramai-ramai, djika ada nanti datang pertanjaan dari pihak Pemerintah. Toendjoekkanlah bahwa kita soenggoeh soedah matang.

PEMANDANGAN RINGKAS

tentangan jang dinamai „Inlandsche Meerderheid” dalam Volksraad.

Dalam nomor 2 soedah didjandjikan oléh redactie akan menjatakan timbangannja tentangan perkara jang terseboet diatas ini. Seperti kita soedah sama tahoe dan soedah sama membatja dalam s. s. kabar harian, sesoedah diperbintjangan dan diperdebatkan dengan pandjang lébar, sampai menghabiskan berkodi-kodi kertas dan oeng médja (zittinggeld) beriboe-riboe roepiah, achirnja porstel Pemerintah dari hal kelebihan Boemipoetera dalam Déwan-Ra'jat itoe diterima dengan 33 lawan 20 soeara. Diantara 33 orang jang menjetoedjoei itoe ada 23 orang bangsa kita Boemipoetera (jadi ada 2 orang lid bangsa kita jang tidak hadir, jaitoe Regén Bandoeng jang ada dinegeri Belanda dan Regén Demak, lid P. E. B., jang kabarnya sakit peroet, sehingga tidak dapat datang ke Volksraad waktoe beroendi itoe) dan 10 orang bangsa Belanda, jaitoe 2 orang kaoem socialist, ja'ni t.t. Stokvis dan Middendorp, 3 orang kaoem N. I. V. B. (Nederlandsch Indische Vrijzinnige Bond), ja'ni t.t. Kerckamp, Aay dan Mr. Jonkman, 1 orang kaoem C. E. P. (Christelijk Ethische Partij), ja'ni t. Mr. Van Helsdingen, Voorzitter partij itoe, 1 orang kaoem Katholiek, ja'ni t. Ten Berge, 1 orang kaoem P. E. B. jang dahoeleoe masoek N.I.V.B., ja'ni t. Mr. 's Jacobs, 1 orang wakil perkoempoelan Locale Raden, ja'ni t. Ruckert dan Voorzitter Déwan Ra'jat sendiri jaitoe t. Mr. Neitzel de Wilde. Djika kita ingat, bahwa moela-moelanja kabarnya ada beberapa orang lid P. E. B. bangsa Indonesia sendiri jang sakit-sakit peroetnja memikir-mikirkan akan terpaksa toeroet beroendi (stemmen) dalam perkara „Inlandsche meerderheid” ini dan apabila kita kenangkan poela, bahwa diantara lid-lid Belanda moela-moelanja hanjalah kaoem socialist dan N. I. V. B. sadja jang sah akan semopakot (voor) dengan porstel Pemerintah ini, njatalah kepada kita bahwa tidak sedikit kemenangan kita dalam perdjoengan ini. Kemenangan soeara itoe betoel sebagian tersebut oléh kerasnja dan gagahnja Pemerintah mempertahankan porstelnja ini, akan tetapi sebahagian besar, menoeroet kejakinan kami, kemenangan itoe haroes dipandang sebagai boeah oesaha kita bersama-sama waktoe mengadakan rapat besar diseloeroeh Indonesia tempo hari.

Sesoedah lid-lid P. E. B. bangsa Boemipoetera dan lid-lid Belanda kaoem pertengahan jang bimbang-bimbang hatinja itoe membatja verslag-verslag Rapat-Besar itoe, ditambah poela oléh pidato-pidato pemimpin kaoem kiri dalam Volksraad jang mengemoekakan kemaoean ra'jat jang serantak, seia sekata menjokong porstel Pemerintah ini serta menjatakan bahajanja, djika porstel ini ditolak, roepanja terbenarlah kepada hati meréka itoe dan baharoelah poetar ia dari kaoem bimbang djadi kaoem jang menjetoedjoei. Peroebahan kejakinan ini njata sekali dari sikap dan membitjaraan meréka itoe dalam Déwan-Ra'jat itoe. Moedah-moedahan ini soeatoe tjontoh, jang tidak diloepakan bangsa kita bagi waktoe jang akan datang! Seperti kata president Boedi Oetomo, toean R. M. Koesoemo Oetoyo, dalam pidatonja waktoe memboeka congres B. O. pada 31 December jang baroe laloe ini di Jogjakarta, soenggoehpoen porstel „Inlandsche meerderheid” ini soedah diterima oléh Volksraad, pergerakan atau actie kita djanganlah dikoerangi dahoeleoe, sebab beloem tentoe lagi porstel itoe akan diterima djoega oléh Tweede- dan Eerste Kamer dinegeri Belanda. Perkataan beliau ini kita moepakati sekali.

Lain dari pada jang terseboet diatas itoe, apakah lagi pengadjaran jang boléh kita dapat dari pada pertjatoeran tentang „Inlandsche meerderheid” ini?

... orang
... (bangsa Roes) tidak merasakan belasting

...
... dandji bagoes itoe? Sorga diatas
... tidak, rodi tidak!

Tom Baars mengatakan: „Orang² tani bangsa
... pemerintahan sovjet itoe boeklah
... tentang belasting, tetapi oléh sebab
... jang dahoeleuja kepoenjaan kaoem ber-
... dibagi bagikan kepada orang² tani itoe.
... revolutie orang² jang mempoenja tanah
... kepada orang tani jang
... sebagian besar dari kehasilan
... kepada „Toean-tanah”. Lain da-
... ada poela lagi bermatjam-matjam per-
... dari „waktoe pemboedakan”, (jang
... dalam tahoen 1869) sehingga orang²
... oleh pemerintahan be-
... „Toean²-tanah” itoe,
... sendiri djadi bi-
... nasa.”

Hal ini boléh dikatakan keoentoengan bagi kaoem
... dalam satoe perkara
... dalam hal-hal jang lain?
... nanti.

Perkara irrigatie (Pengairan).

„Peroesahaan tanah oemoemnja moendoer.
... „Toean²-tanah” jang da-
... kepada kaoem tani,
... oentoek itoe
... jang bergoena oentoek itoe
... orang terpaksa
... sehingga orang
... jang sangat
... tetapi
... jang tidak tjakap.”

Kesalahan ini sebagai djoega kata pepatah: „Boeroek
... „Toean²
... jang dipandang mendjadi
... hasil jang
... memberi hasil jang
... mesin-
... dilihat, se-
... dapat dioesaha-
... djari sadja!
... sepoeloeh

Sesal kemoedian djadinja!

Sekarang bagaimana djoega ichtiar jang ditjoba peme-
... itoe, beloem
... itoe,
... koerang dari
... dan
... dalam tahoen
... dari jang ada dan diperoléh dalam tahoen
... itoe.

Tanah jang ditanami kapas di Turkestan dan Kau-
... dari pada „sakit
... hanya 85%
... dalam tahoen 1913, tetapi kehasilannja.
... dari hasil tahoen 1913.

Disini kemoendoeran itoe datangnja dari pada „sakit
... djoega, sebab pada
... itoe, dibina-
... Tanah tidak men-
... Kedjadiannja? Tanah tidak men-
... air itoe tidak diboeat atau
... jang memak-
... kekoelasan se-
... sadja.
... tidak didja-
... sarang
... bermatjam-matjam.

Tjelakanja poela: tanah jang pengairannja tidak didja-
... rawang jang loeas-loeas, sarang
... asal penjakit bermatjam-matjam.
... njamoek jang mendjadi

„Oentoenglah di Turkestan dan Kaukasus pendoe-
... doeknja dapat melindoengkan diri dari pada bahaja
... kelaparan, sebab masih ada tanah pegoenoengan
... jang dapat dan teroes dioesahakannja.”

tetapi sarang penjakit jang soedah timboel itoe berapa
... hilang dan berapa riboe
... maoet, sebeloem lenjap tji-
... itoe?

„Akan tetapi oentoek tanah Hindia (mestinja tanah
... „Djawa. Red. Soem.) jang orangnja lebih rapat dan
... bergantoeng kepa-
... maka kedjadian jang akan terdjadi se-
... ialah baboeja
... kelaparan bagi kebanyakan pendoeoek.”

Ja, mémanglah kalau doenia itoe maoe dibalikkan de-
... marabaha-
... mendjadi kemadjoean anak uegeri dalam segala hal da-
... diharapkan tjakap me-
... tanahnja sendiri.

Tentangan industri jang didjadi kepoenjaan
... mendapati ke-
... gadji ketjil
... tidak mem-
... Pemerintah)
... bagian doenia jang lain. Kaoem-kaoemnja sehaloan (par-
... mengangkatkan
... melainkan menindis.

Sekarang vakvereening, wakil dari kaoem boeroeh
... koeasa, sebab
... „saudara” jang
... berpegawai beratoes-
... menggigit
... teloendjoek!

Perkara pemerintahan ditanah Roes men-
... jang roesak,
... perloe dioeroes
... lebih lekas.

Nama pemerintahan ialah sovjet dengan menaroeh
... daérah, negeri dan kam-
... anggota-anggota,
... dengan
... kata
... itoelah jang ditoeroet
... sovjet.

Tiap-tiap kali akan mengadakan vergaderingma ka
... dalam sov-
... lebih dahoele
... dan bagaimana
... sehingga vergade-
... Segala pembitja-
... melainkan
... itoe djoega.

Dalam itoe mengertilah kita, bahwa segala kepoe-
... sadja, djadi
... Ra'jat.

Tindisan dan perboeatan sawenang² tidak koerang.
... orang² tani berbéluk menoendjang orang²
... koelak namanja disana,
... Dan kebanyakan poela diantara
... sovjet désa itoe
... sadja! Ia berkoeasa atas
... siapa jang
... Saudara² separtij
... Och, biarlah mati!

Akan mentjegah itoe Pemerintahan oemoem mengadakan berbagai² hoekoeman jang keras, tetapi satoe jang kena hoekoem. sepoeloeh orang lain berboeat lagi, sebab wang itoe manis, oentoek Communistpoen!

Bagaimana betoel peratoeran Bestuur disana tidak akan ditjeritakan pandjang, sebab tempat dalam madjallah kita ini tidak berapa loeas. Tetapi menoeroet keadaan jang sekarang ini, tjara jang ditoeroet itoe tidak mendatangkan hasil jang ditjita tjitakan, sebab datangnja amat tiba-tiba.

Oentoek Indonesia Serikat Soematera menghendaki, soepaja pendoeoek asli moelai dari sekarang dengan lekas toeroet tjampoer dalam pemerintahan dengan tidak meloepakan economie, sehingga kalau soedah datang masanja nanti djangan tjangoeng lagi.

Keadaan economie.

Boeroek, boeroek benar kata toean Baars. Wang Roes hampir-hampir tidak berharga. Wang kertas bertimboen-timboen tetapi harganja rendah! Gadji pegawai² Negeri tidak dapat dibayar bagaimana sepatoenja. Seorang koeli diperoesahaan tanah mendapat 50 sèn sehari (20 roebel seboelan), soeatoe oepah jang amat ketjil, kalau diingat, bahwa ia haroes berpakaian tebal, memasang api dalam roemah d.l.l. sebab hawa jang amat sedjoek itoe. Gadji pegawai² jang lainpoen tidak berapa tinggi kalau dibandingkan dengan kepandaianja. Kaoem boeroeh fabriek rata² 684 roebel setahoen (lebih sedikit dari f 1.— sehari). Pegawai kantor ± 813 roebel setahoen d.l.l.

Sebab keadaan economie jang boeroek itoe maka timboellah kemelaratan jang tidak terhingga. Penyakit banyak, sedang pentjegahnja tidak tjoeoep, sebab... wang tidak ada, karena banyak dihabiskan oentoek mendjaga keamanan Negeri terhadap kepada moesoeh didalam dan dari loear. Sorga doenia djoega haroes mendjaga moesoeh, sebab itoe balatentara mesti diadakan. Djadi dengan itoe njata, bahwa akan mendjaga sesoeatoe keradjaan itoe perloe ada wang. Wang itoe tidak dapat diperoleh dengan peratoeran jang bagoes dikertas sadja, melainkan hendaklah ditjari dengan otak jang waras dan oléh orang jang ahli. Politiek membagi-bagi tidak dapat dilakoekan teroes-teroesan, sebab ahirnja tidak ada lagi jang akan dibagi.

Sebab itoe kata toean Baars: „Alasan akan memperbaiki pergaoelan oemoem ialah memperloeas „kehasilan; perkataan seroepa itoe ditoealikan pada „toenggoel pandji² mérah ditanah Roes. Tiap² ichtiar „dan perboeatan jang maksoednja akan menahan „kehasilan itoe atau akan merampas kekoesaan dalam „itoe dari tangan orang jang ahli, tentoe akan me- „ngoerangi kehasilan setahoen, jang boléh „dipakai oléh pendoeoek, sedang perboeatan jang „demikian itoe selamanja teroetama mengenai kaoem „boeroeh dengan bengisnja”.

Bersamboengan dengan perkataan jang diatas ini toean Baars mengeloearkan pertimbangannja tentang Indonesia: „Boeat Indonesia bergoena pimpinan jang „lebih tinggi dan lebih teliti dari tanah Roes. „Peroesahaan tanahnja, jang bergantoeng kepada „irrigatie itoe tentoe akan binasa, djika ada pe- „merintahan matjam disana; peroesahaan jang „menghasilkan perniagaan oentoek pasar doenia, „menghendaki djoega pendjagaan jang sangat teliti. „Kedjadian jang akan timboel (di Indonesia) nistjaja „akan lebih ngeri dari pada disana dan djaoeh lebih „soesah poela akan memperbaikinja kembali”.

Sekarang tinggal lagi pembitjaraan tentang penoetoeop karangan toean Baars jang pandjang itoe.

Menoeroet penglihatan toean Baars, maka keadaan ditanah Roes itoe menandakan, bahasa pemerintahan jang diandjoeng-andjoengkan setinggi langit itoe tidak ada memberi pengadjaran baik jang haroes ditiroe, tidak sanggoep mendatangkan kebaikan dalam satoe halpoen.

Boeroeknja poela: meskipun orang Roes telah merasakan keboeroekan itoe ditanahnja sendiri, tetapi propaganda keloeat amat manis dan berbahagia. Negeri Roes, dimana ada pemerintahan Rajat disiarkan diseloeroeh doenia sebagai Sorga doenia djoega, sedang disana keadaan negeri djaoeh dari pada bagoes

„Maksoednja itoe tidak lain dari pada mentjari kawan „diloeat negerinja oentoek mengoentkan keadaan dirinja „jang tidak kokoh itoe”, kata toean baars. Communist- „Communist dan Nationalist-Nationalist (? Red Soem.) „ditanah Hindia, jang mendjadi perkakas Komintern, „ialah agén dari Keradjaan Roes. Meréka itoe digadji „dan ditoendjang selama tenanganja masih bergoena bagi „keradjaan itoe, tetapi kalau tidak bergoena lagi, dalam „menit itoe djoega ia dilepas.”

Tentang kedjadian ditanah Tjong Hoa toean Baars mengatakan: „Nationalisten dan Communisten, jang ter- „perosok kena djerat perdjandjian-perdjandjian bagoes „dari Moscou itoe mendjoeal bangsanja.”

Soepaja pendoeoek Hindia djangan nékat melakoe-kan perboeatan jang akan meroesakkan pergaoelan hidoep, sebab kesempitan, ketjéwa atau kesoesahan apapoen, maka toean Baars memberi recept akan memperbaiki keadaan sekarang dengan djalan:

- I. Memberi kesempatan kepada Boemipoetera jang paling tjakap akan mentjapai kemadjoean, sehingga kehaoesannja tentang keadaan sociaal dan nationaal mendjadi poeas.”
- II. Melandjoetkan keadaan economie Boemipoetera, teroetama memperbaiki peroesahaan tanahnja, memperbaiki industrie oentoek mengerdjakan kehasilan peroesahaan tanah itoe, mengatoer perpindahan anak negeri, soepaja pendoeoek tanah Djawa djangan djadi sangat penoeh dengan memberi kesempatan kepada intellectueel mentjampoeri pekerdjaan memadjoekan negerinja sendiri itoe.
- III. Ichtiar I dan II tidak perloe dilakoekan sematamata dalam pendjabatan negeri, lebih baik kalau dibiarkan Boemipoetera jang terpeladjar itoe bekerdja sendiri oentoek kemadjoean negerinja tetapi dalam itoe hendaklah ada ketentoean baginja akan mendapat toendjangan jang loeas dari Pemerintah dan pegawai-pegawainja.
- IV. Memberi kesempatan kepada Boemipoetera jang terpeladjar akan memegang pekerdjaan jang agak tinggi dalam pendjabatan particulier (bahagian ini soesah, Red. Soem.) dan Gouvernement (bahagian ini menerbitkan kemarahan dari „kemenakan” kita „sebelah iboe,” Red. Soem.)

Demikianlah tjerita toean Baars. Dari tjerita itoe kita lihat, bahwa amat perloe economie diperkoeat. Poen haloean Serikat Soematera begitoe. Nomor madjallah kita jang soedah-soedah dan beginselverklaring tjoeoep memberi kepastian tentang ini.

Politiek dan kekoetaan Boemipoetera dalamnja, dipandang Serikat Soematera soeatoe djalan poela akan mengoeatkan dan memoedahkan kemadjoean economie.

Lain dari pada mengandjoengkan kapitalisme (jang perkataannja kita tidak setoedjoei seloeroehnja Red. Soem.), maka keterangan toean Baars itoe kita setoedjoei

an memang demikian keboeroekan jang sedapat-dapatnya akan kita hindarkan dari dalam pergaoelan Indonesia.

Pemboekaan resia negeri Roes dan djalan jang ditondjoekkan toean Baars kita hargakan tinggi, sebab latangnja dari seorang jang mengakoe teroes terang, bahwa ia daholoenja sesat dan sekarang terbalik latinja disebabkan pemandangan dan penanggoengan jang soedah dilihat dan dirasanja sendiri dalam soeatoe pergaoelan, jang katanja doeloe „Sorga doenia“.

Lain dari pada itoe dinjatakannja poela, bahwa djika dihilangkan segala jang tidak menjenangkan ra'jat Indonesia nistjaja propaganda Kominisme tidak akan madjoe di Indonesia ini. Dan kalau ditoeoet receptnja itoe akan moeahlah memerintah negeri ini.

Apa jang diterangkannja ini tidak baroe lagi bagi kita. Boerankah soedah beroelang-oelang dinjatakan, baik dalam pers, maepoen dalam vergadering, bahwa keadaan di Indonesia ini seperti padang lalang jang kering, tiba-tiba seorang Roes melemparkan geretan kesana, maka berkobarlah api dipadang jang mersik itoe. (Geretan itoe kebetoelan sadja dari Roes, djika dari negeri lain effectnja poen ta' kan berbéda). Sekarang keterangan ini soedah dibenarkan dan diakoei poela oleh seorang pengandjoer kominis seperti Baars itoe. Dari pengakoean ini bertambah poela boekti, bahwa seandainja keadaan kaoem tani baik disini dan ketjakapan kaoem intellect dihargai sepatoetnja, pénéknja kalau Boemi-poetera dianggap seperti manoesia djoega tentoe propaganda kominis tidak akan dapat berhasil disini. Sekarang terserah kepada meréka jang soenggoeh² hendak mengamankan negeri ini!

ROEPA-ROEPA KABAR

Peringatan!

Banyak soäl-soäl dan pemandangan jang ta' dapat kami moeatkan dalam nomor ini.

Misalnja soedah tersedia pada redaksi pemandangan tentang pergerakan Bin Saoed jang memerdekakan tanah Arab, tentang kesadaran Timoer, pemandangan dalam Congres Boedi Oetomo, P. S. I. dan Moehammadijah jang b. l. ini dari Bankwezen dll. Apa daja kami karena fonds beloem tjoekoe boeat membesarkan madjallah kita ini. Sebab itoe toean² jang beloem mengirimkan bantoeannja, kirimkanlah sekarang djoega, seboléh-boléhnya lebih dari harga langganan jang telah ditetapkan itoe soepaja dapat kita berdjalan teroes!

Kepada toean² jang beloem djoega mengirimkan bantoeannja nomor jang akan datang tidak akan kami kirimkan lagi.

Hoofdbestuur.

RAPPORT COMMISSIE

Soematera Barat.

Kami soedah menerima Rapport Commissie jang dititahkan oleh Pemerintah menjelidiki asal moela hoeroehara di Soematera Barat. Oleh karena kekoerangan tempat, tidak dapat kami boeat pemandangan dalam nomor ini. Tetapi ringkasannja: oemoemnja kami setoedjoe sekali dengan isi rapport itoe dan lebih² tentang porstel² Commissie terseboet. Isinja soenggoeh-soenggoeh menjatakan dengan seterang terangnja grieven pendoeoek dan keadaan² jang boeroek jang mendjadi penjakit negeri Minangkabau. Porstel² komisi itoe se-soeai benar dengan 'tjita² jang telah dilahirkan oleh Serikat Soematera baik dalam Openbare Vergadering, maepoen dalam madjallah ini.

Sekarang kita hanja akan mengoetjapkan: moedahmoedahan rapport itoe djangan hendaknja akan dijadi menambah isi bibliotheek sadja, tetapi dikerdjakan hendaknja oleh Pemerintah, makin lekas makin akan besar bahagianja bagi negeri dan pendoeoeknja.

Congres di Sumatra.

Kalau kita perhatikan bagaimana keadaan jang ahir ini di Java, dapatlah kita melihat bagaimana bergiatnja pendoeoek disana memboeat congres Sebentar Jong ini memboeat moesjawarat dan sebentar lagi Jong itoe. Semoeanja congres itoe berhaloean akan mentjari daja-oepaja boeat persatoean, kemadjoean, economie dan lain-lain.

Di Sumatra hampir ta' pernah terdengar pemoekapemoeka bangsa jang terniat dihatinja mengadakan congres itoe. Semoeanja sedang énak dalam tidoernja.

Kalau kita ta' salah, pada beberapa tahoen jang laloe, Sumatranen telah pernah sekali mengadakan meeting besar di Sibolga dengan mengoendang pemoeka-pemoeka dari Westkust, Tapanoeli dan ada djoega dari Oostkust.

Patoet tiap-tiap tahoen atau kalau perloe setahoen sekali, diadakan congres di Sumatra dengan mentjari tempat jang ditengah-tengah poelau ini, oempama tahoen a di Padang, tahoen b di Sibolga dan seteroesnja.

Keperloean pendoeoek Sumatra jang akan diperkatakan disitoe, boekan sedikit banjakknja.

Baroe-baroe ini, Volksraad membitjarakan pembahagian Gouvernement Zuid-Sumatra, tetapi ta' satoe perkoempoelan jang memadjoekan keberatannja pada Pemerintah. Betoel di Dewan Ra'jat ada doedoek toean Mochtar, tetapi sebagai pendoeoek sedjati dari Sumatra, patoet poela kita memadjoekan kemaoean kita pada Regeering, soepaja orang diatas dapat menimbangnja Tjoema Sumatranenbond di Betawi sadja jang memasoekkan motie boeat pembagian daérah Djambi.

Kalau sekiranya congres itoe dapat kita lansoengkan setahoen sekali, tentoelah banyak benar mendatangkan kebaikan kepada kita. Punt-punt jang perloe dimadjoekan disitoe ja'ni bagaimana tjara-tjaranja Sumatranen mesti bekerdja boeat memadjoekan economienja. Bagaimana pikiran pendoeoek, kalau tanahnja jang loeas ini makin lama makin banyak koerangnja karena telah diberikan kepada kaoem-oelang. Bagaimana poela halnja kita dibelakang hari, kalau tanah itoe dimiliki semoeanja oleh bangsa asing. Tjaranja memadjoekan onderwijs atau ketjerdasan dan lain-lain.

Waktoe sekarang, djika ada orang jang hendak memadjoekan keberatannja, ta' lain bersandarlah ia pada soerat kabar. Sebahagian keberatan itoe dibatja

oleh wakil-wakil pemerintah, tetapi kadang-kadang ada poela jang ta' meatjoehkan sama sekali.

Djalan jang sebaik-baiknja boeat memadjoekan keberatan ra'jat, ta' lain dari pada kongres jang diadakan tiap-tiap tahoen dan kepoatoesan itoe disampaikan kepada pemerintah.

Tiap-tiap daérah mengirim oetoesannja kecongres itoe jang akan membawa keberatan ra'jat. Kalau tiap-tiap loehak mengirim 3 atau 4 orang wakilnja, boekan-kah kongres itoe boléh dikatakan Congres Volkenbond Sumatra?

Diantara toean-toean tentoe hendak mengetahoei, dari mana akan dapat oelang boeat pergi kecongres itoe. Djalan jang pertama dan baik, ta' lain wakil-wakil itoe pada pertama kali, mesti menanggoeng ongkosnja sendiri-sendiri dan diika telah dapat kata seia dicongres itoe, dibelakang hari ongkos itoe dipikoel oleh comite kongres. Djalan kedoea, kalau oetoesan-oetoesan itoe mémang akan memperkatakan hal-hal jang penting boeat kita seloeroehnja, menoeroet timbangan, ta' djahatnja kalau didjalankan oelang derma jang akan dipikoel oleh siapa jang soeka, dengan pembajaran seberapa jang dapat dipikoelnja.

Bisakah djadi tjita-tjita kita ini? Semoeanja tentoe bisa, asal sadja kita pendoeoek Sumatra, soeka menoeroet apa jang ditoedjoe oleh zaman sekarang jaitoe persatoean.

Kita mesti lihat bagaimana pendoeoek di Java sekarang bekerdja begitoe keras boeat mendapatkan kemerdekaan.

Karangan jang tertera diatas ini kami salin dari *Pewarta Deli*. Ternjatalah dari karangan itoe bahwa keperluan organisatie tidak terasa oleh kami anak Soematera jang tinggal di Betawi sadja, melainkan di Medan poen soedah timboel poela perasaan jang sematjam itoe.

Moedah²an tjita² itoe mendjadi perboeatan hendaknja. Kalau di Medan soedah terdiri Serikat Soematera, tentoe Palembang. Telok Betong, Benkoeloe, Padang, Siboga dan Kota Radja tidak akan ketinggalan. (Bestuur Serikat Soematera Betawi ada menerima soerat dari Palembang mengabarkan, bahwa disana soedah terdiri comite jang akan mendirikan Serikat Soematera). Apabila telah terdiri Serikat Soematera dibeberapa tempat di poelau Soematera tentoe tjita-tjita *Pew. Deli* itoe akan segera tertjapai, ta' boléh tidak anak Soematera akan boléh poela mengadakan kongres oentoek membitjarakan soäl-soäl tanah air kita.

Bank Boemipoetera

Roepanja pada masa ini mendirikan bank dari kapitaal Boemipoetera soedah mendjadi soeatoe mode jang timboel disana sini dari kalangan Boemipoetera dengan berbagai-bagai nama poela. Dinegeri A dengan nama Bank Nationaal dan dinegeri B Bank Boemipoetera.

Kapitaal ada bermatjam-matjam poela tinggi rendahnja. Maksoed ini mémang kita setoedjoei dengan seloeroeh hati, sebab perboeatan itoe kita pandang sebagai soeatoe djalan poela akan memadjoekan economie Boemipoetera, sebab bank kepoenjaan Boemipoetera itoe kita harap akan lebih moedah memboeka poeranja oentoek memberi modal bagi peroesahaan jang akan diadakan.

Ditanah Djawa maksoed ini soedah moentjoel pada beberapa tempat

Dikota Palembang soedah poela berdiri satoe badan jang akan beroesaha mendirikan soeatoe bank dengan nama „Bank Boemipoetera”, kapitaal f 50.000.—, terbagi atas aandeel-aandeel harga f 10.—

Voorloopig Bestuur terdjadi dari toean-toean Mr. H. M. Idriess LL. B., Achmad, Abdulhamid dan Jacob.

Maksoed, jang timboelnja dalam soeatoe negeri, jang mendjadi poesat soeatoe daérah jang banjak perniagaan, madjoe peroesahaan tanah dan penoeh dengan orang jang berada, kita harap akan sampai dan soeboer hidoepnja.

Daérah Palembang mémang kehaoesan pemimpin jang djoedjoer. Nah, inilah soeatoe paksa jang baik. Selama toean Idriess tetap dikota Palembang, tidak lain kedengaran dari toean itoe dari pada activiteit dan kedjoedjoeran.

Karena itoe sekarang soedah ada doea perkara penting jang sangat bergoena oentoek hidoepnja peroesahaan sematjam itoe: wang dan pengandjoer atau pemimpin jang djoedjoer.

Kepandaian toean Idriess jang bergoena baginja soedah tjoekeop diperolehnja dari Rechtshoogeschool La Salle E. University en Handelsschool London I. C. S. di Singapoera, negeri poesat perniagaan jang besar itoe.

Djadi, kaoem modal Boemipoetera! toendjalah maksoed ini! Lain dari pada keoentoengan jang akan toean² dapat dari sitoe nanti, toean-toean akan mendapat kesenangan hati djoega: „Menolong kemadjoean bangsa”.

Tetapi sebaliknya kita harap kepada toean² jang mendjadi pengandjoer dalam hal ini akan membanting toelang dan mengeloearkan tenaga sekoeat-koeatnja oentoek memadjoekan peroesahaan itoe, soepaja pendoeoek daérah Palembang djangan ketjéwa poela, sebab meréka itoe soedah banjak mengalami pekerdjaan jang mati ditengah djalan.

T. N.

Keroekoenan Anak Soematera.

Perserikatan jang terseboet diatas ini soedah lebih dari 12 tahoen 'oemoernja, dan terdiri atas anak² Soematera jang berkedoeoekan di Betawi.

Moela-moela maksoednja perkoempoelan ini hanja akan menolong anggotanja jang kematian sadja dan menjelenggarakan mait lidnja itoe. Berbagai-bagailah perasaannja jang soedah², sebentar madjoe, sebentar seperti akan mati roepanja. Akan tetapi dalam 2 tahoen ini kelihatannja ada soeboer hidoepnja, dan tjoekeop kekoeatannja, lid²nja setia memenoehi kewadjabannja dan bestuurnja radjin mendjalankan tanggoengannja.

Dalam boelan Januari j.b.l. ini perkoempoelan K. A. S. itoe telah memperloeas pekerdjaannja. Soedah didirikannja soeatoe afdeeling jang baroe, jaitoe *S p a a r - b a n k*. Benar djoemlah jang diwadjabkan kepada lidnja menjimpan tidak besar, tetapi karena menilik banjaknja lidnja dan mengingat pepatah: sehari selemba benang, sehelai kain dalam setahoen, maka ada harapan dengan djalan berdikit-dikit itoe akan dapat ditjapainja kemoedian maksoed jang besar-besar.

Moedah-moedahan tetaplaj setianja lid²nja menjatakan keroekoennanja dan tetaplaj keradjanan bestuur memikoel bebannja, sehingga tertjapai djoega hendaknja apa jang diharap-harapannja! Dan moga-moga dapat djoegalah K. A. S. membantoe pergerakan kita jang menoedjoe kepadang kemerdekaan!

BIN SA'OED

jang melepaskan koengkoengan tanah Arab.

Kira-kira seabad jang laloe timboellah dipoesat tanah Arab soeatoe pergerakan jang baroe dalam agama Islam. Pemoekanja ialah Wahhab, sehingga pergerakan itoe sampai sekarang dinamai Wahhabi. Adapoen kaoem Wahhabi sangat mentjela perboeatan jang tahjoel-tahjoel dalam agama Islam, seperti mengatakan makam keramat d l.l. nja. Pengadjaran Wahhab itoe termakan oléh Soeltan Nedid, jaitoe nénék Bin Saoed dan dialah jang memperkembang pengadjaran Wahhab itoe. Tetapi sampai di Mekah ia ditangkis dengan sehébat-hébatnja oléh askar Mesir dan Toerki jang pada masa itoe mendjadi pelindoeng tanah Soetji. Soeltan Nedid dioesir sampai terpaksa meninggalkan keradjaannya, dan diserahkan kepada Bin Rasjid radja Hajil.

Waktoe perang Eropah j.b.l. ini Inggeris bermoesohan dengan Toerki, jang dapat bantoean dari radja dipoesat tanah Arab itoe. Maka dengan bantoean Inggeris dapatlah Bin Saoed sekonjong-konjong merampas keradjaan poesaka ajahnja kembali jang direboet oléh Bin Rasjid itoe. Keradjaan itoe diperbaikinja sehingga dapat berdiri sendiri.

Iboe kotanja ialah Rijaad dan dari sana dapat ia senantiasa memperloeas keradjaannya. Tidak soeatoe senantiasia memperloeas keradjaannya oentoekek memdjoea kesempatan jang diléngahkannya oentoekek memperbesar kekoesaannya. Dimana dapat qabilah² dita'loekkannya kebawah agama Islam menoeroet peladjaran Wahhabi dan kebawah kekoesaan radja toeroenan Bin Saoed.

Waktoe itoe toedjoennja jang teroetama ialah hendak menoeroenkan Bin Rasjid dari tacht keradjaan Hajil dan hendak memperloeas kekoesaannya dipoesat tanah Arab.

Oléh sebab radja Hajil sahabat Toerki, dan Toerki moesoeh Inggeris, maka tentoe dengan moedah ia mendapat bantoean dari Inggeris.

Dalam tahoen 1915 diperboeatnja kontrak dengan Inggeris. Dalam kontrak itoe dipastikan oléh Inggeris kepada kawan jang berani itoe, bahwa ia akan menjaga soepaja toeroenan Bin Saoed tidak diganggoe orang memegang keradjaan jang lain-lain. Selandjoetnja ia mendapat bantoean oeang beberapa tahoen lamanja 720.000 roepiah setahoen dan ia dilengkapi dengan alat perang setjoekoepnja.

Hajil dita'loekkannya, keradjaan jang lain-lain dikalahkannya bertoeroet toeroet dan disatoekannya dengan Nedid. Orang Bedoei disoeroehnja ta'at kepada Allah, Rasoe'ollah dan kepada Bin Saoed.

Dimana-mana negeri jang soedah dita'loekkannya timboellah kesentosaan dan keamanan.

Ketika itoe maka timboellah tjita-tjitanja hendak mempersatoekan sekalian bangsa Arab. Senantiasia dioesahkannya soepaja keradjaan-keradjaan ditanah Arab djangan bermoesoeh-moesoehan djoega, melainkan hendaklah bersatoe memadjoekan negeri dan pendoeoeknja.

Pada seorang boedjanga bangsa Arab jang semasa ketjilnja tinggal ditanah Amerika, jang pada masa itoe mendjadjah seloeroeh tanah Arab, dinjatakannya poela tjita-tjitanja itoe. Diterangkannya djoega, bahwa boekantlah tjita-tjitanja akan mengoesa seloeroeh tanah Arab. Tidak, siapa jang sanggoep dan lebih patoet akan djadi pemimpin akan disokongnja. *Tjita-tjitanja ta' lain hanjalah bersatoelah sekalian bangsa Arab soepaja djangan dapat dikoetar-katirkan djoega oléh bangsa lain.*

Dengan beberapa keradjaan, jang diperlindoengi oléh Inggeris dapatlah ia sehaloean. Melainkan dengan Sjerif Hoesein jang tinggi hati dan sombong, jang kemoedian mendjadi Radja Hidjaz ta' dapat diperboeatnja persahabatan: makin lama makin bertentangan haloean kedoea radja itoe.

Adapoen Radja Hidjazpoen memboeat persahabatan dengan Inggeris. Lama sekali politik Inggeris mendjaga soepaja pertikaian antara kedoea sahabatnja ini djangan sampai mendjadi perang. Akan tetapi akan mempersatoekan kepentingan kedoea keradjaan itoe tidak moengkin rasanja. Sebenarnja Inggeris sendiri bersalah poela dalam hal ini. Akan mendapat bantoean Sjerif Hoesein, Inggeris soedah memboeat djandji jang soekar ditepatinja, jaitoe akan menjerahkan kekoesaan atas seloeroeh tanah Arab kepadanja. Kemoedian baharoe Inggeris mengetahoei bahwa Radja Hoesein, jang kemoedian mendjadi Chalif Hoesein, hanja mendapat kekoesian dari perbendaharaan Inggeris semata-mata, sedang Bin Saoed sanggoep mengoesoerkan negerinja dengan kekoesian sendiri, asal sadja dia dibiarkan mengatoernja. Lama-kelamaan dilepaskan oléh Inggeris Chalif Hoesein itoe dan kemoedian poeteranja — sementara itoe bantoean oeang kepada kedoea keradjaan itoe soedah ditjaboet —. Sesoeah itoe dengan seketika sadja Bin Saoedpoen mendjadi radja jang berkoesa diseloeroeh djazirah Arab, ketjoeali beberapa keradjaan jang ketjil-ketjil dipesisir jang berlindoeng kebawah kekoesian Inggeris dan Jemen. Soesah pajah akan menaloekkan keradjaan itoe dipandangnja tidak berpandangan dengan paédahnja, jaitoe boeat sementara waktoe ini. Apalagi karena Kaoem Zaidiah, pendoeoek negeri itoe, tidak akan dapat menoeroetkan haloean agama Wahhabi.

* *

Dalam boelan September 1924 kota Taif telah direboet dari tangan Hoesein oléh salah seorang keloeangnja djoega oentoekek Bin Saoed. Dan dalam boelan itoe djoega askar Wahhabi dengan kepalanja jang mereboet kota Taif itoe djoega telah mendoedoeki kota Mekah dengan tidak menoempahkan darah sedikit djoega.

Dalam boelan October 1924 disiarkannya soerat terboeka jang terhadap kepada segala kaoem Islam. Makoednja ialah soepaja orang djangan salah sangka atas perboeatannya terhadap kepada toeroenan Hoesein itoe.

Dalam boelan December ia baroe pergi ke Mekah. Ketika itoe dikatakannya bila seloeroeh Hidjaz soedah djatoeh ketangannya, bila soedah dalam pengoesaannya maka ia akan mengadjak segala bangsa jang beragama Islam bermoesoepakat.

Pada pengabisan tahoen 1925 baroe 'Ali, anak Hoesein meninggalkan tanah Hidjaz, terpaksa karena kepoeatoesan oeang akan melawan Bin Saoed. Pada hal Bin Saoed ta' mengoesiknja, melainkan dikepoengnja sadja dikota Djoedah.

Sementara itoe Bin Saoed berdaja oepaja memperbaiki keadaan ditanah Soetji Haloean pendoeoek tanah Hidjaz, dan pendirian kaoem Wahhabi boléh dikatakan bertentangan benar. Begitoe poela dengan bangsa Islam jang lain-lain. Tetapi Bin Saoed senantiasa beroesaha menénggang kedoea belah pihak, seperti kata orang toea-toea: Bagai menghéla ramboet dalam tepoeng, ramboet djangan poetoes, tepoeng djangan terserak.

(Akan disamboeng)

KERITIK ATAS BANGSA KITA.

Patoet diperhatikan.

Dalam pemandangan tentangan rentjana jang telah dimadjoekan Pemerintah kepada Volksraad oentoek mengadakan „Gouvernement Zuid-Sumatra“, diantara lain-lain Darmakondo telah mengeloearkan keritik atas bangsa kita sebagai berikoet:

„Meskipun begitoe, oleh karena kita sama djoega *sebangsa*, ialah sama merasa poetera *Indonesia*, baiklah djoega kiranja djika kita toeroet djoega memperhatikan atas perselisihan ini, sekadar oentoek menjatakan belangstelling kita enz.

dan lebih landjoet:

Dengan amat sjoekoer sekali kami berkata, karena dengan hal ini timboel poela perhimpoean anak Soematera jang dinamakan Serikat Soematera atau Sumatranen Bond, jang dipimpin oleh sementara djempolan poetera Soematera sendiri jang telah dapat kepertjajaan kita. Malah dari gerakja, meskipun lidnja beloe m s e b e r a p a (spatie dari kita) tertimbang dengan pendoedoek diseloeroeh tanah Soematera, tetapi baroe-baroe ini telah dapat mengeloearkan soerat boelanan *Soematera* jang seakan-akan mendjadi orgaannya perhimpoean t.s.b.

Lebih landjoet lagi:

Hanjalah saja ng sekali, perhimpoean ini tidak lekas mendapat sokongan dari bangsanja atau landgenootnja, jang kebanyakan hanja karena tidak menjetoedjoei hal-hal jang amat r e m e h (Jav.) sadja oempamanja tidak menjetoedjoei dengan persoonnja sementara lid-lid Hoofdbestuur dan lainnja. Ada poela jang menjebakkan kena apa kedoedoekan perhimpoean itoe ada di v r e e m d e l a n d, ialah ditanah Djawa, boekan di Soematera sendiri. Begitoe lah selandjoetnja.

Kami oelangi, ini *sajang!*

Moedah moedahan hal ini segenap Hoofdbestuur Serikat Soematera dapat membawa keselamatan bagi perhimpoeannja, jang achirnja dapat meninggikan deradjat tanah Soematera dengan poeteranja, jang ini berarti keloehoeran deradjat kita Indonesia.

Sekian *Darmakondo*.

Kita tidak akan menambah lagi, melainkan kita hanja mempersilakan t. t. m e m b a t j a karangan tentang pergerakan I.E.V. jang dimoeat dalam No.2. (Karena kekoerangan tempat baroe sekarang dapat dimoeatkan).

SEDJARAH KITA.

(*Samboengan Soematera No. 3*).

Pandjang tempat kedoedoekan orang Djawa Hindoe itoe dahoeoenja dari Padanglawas ke Poelau-poendjoeng. Bertentangan dengan Sigoentoer, diantara Dhammacraya dan Malajoepoera ada kedapatan batoe-batoe bekas tjandi jang soedah roboh.

Melihat beberapa bekas disitoe, dengan adanja nama Padangtjandi, njata sekali, bahwa tempat itoe dahoeoenja poesat kediaman orang Hindoe, jaitoe Sigoentoer.

Jang dimaksoed dengan Teba 'tentoelah tidak lain dari pada Moearatebo jang sekarang ini. Kandis dan Kahwas ialah Kandis dan Kawai jang terletak di Lintau pada djalan jang terbaik diantara Koeantan menoeoet léréng sebelah timoer Marapalam ke Minangkabau.

Kedoedoekan atau djadjahan jang dinamai Siak boléh djadi tanah Siak jang sekarang ini djoega. Dihoeloe soengai Rokan, tanah Loeboeksikaping, ada kedapatan bekas bekas orang Hindoe dan pada soengai Kampar ada banjak kedapatan Stoepa-stoepa terboeat dari pada batoe témbok, terhias dengan kepala-kepala gadjah (di Moearatakoes).

1373. Menoeoet soerat-soerat ditanah Tjina, maka dalam tahoen ini ada 3 orang Radja di Sanbotsai, menandakan, bahwa keradjaan itoe soedah berpetjah-petjah.

1374. Tahoen ini Maharadja Palembang mengirim oetoesan poela.

1375. Terseboet seorang Radja di Sanbotsai bernama: S e n g - k a - l i e t - y o e - l a n.

1375. (1297) Tahoen toelisan pada batoe di Soerowaso (nama Hindoe: Sri Suravasa)

Pada toelisan itoe terseboet, bahwa Adityawarman sedjak atau sebeloe tahoen 1343 hingga tahoen 1347 mendjadi Radja di Malajoepoera dan sedjak tahoen 1347 hingga sekoerng koerangnja tahoen 1375 Maharadjodiradjo dari Minangkabau. Pada toelisan itoe djoega ada terseboet Radja ini berpoeterakan A n a n g g a w a r m a n. Menoeoet tjerita-tjerita, maka Radja itoe dalam pemerintahannja amat 'adil dan pandai. Lain dari pada Radja ini jang masih hidoep dalam hati pendoedoek Minangkabau ada doea orang lagi, jang dipandangnja bertoeah, jaitoe doea pandai oendang jang boeah pikirannja masih terpakai sampai sekarang sebagai sendi 'adat:

P a p a t i h n a n S a b a t a n g dan saudara tiri-nja K i a h i K a t o e m a n g g o e n g a n.

Papatih nan Sabatang masjhoer namanja sebab mengadakan 'adat jang masih amat koeat dipegang oleh orang Minangkabau.

Doea orang jang bertoeah ini djoega banjak mendatangkan keamanan ditanah-tanah dalam 'Alam Minangkabau.

Orang Minangkabau memandang doea orang ini sebagai orang Minangkabau jang pertama. Dalam hikajat Radja-radja Pasai ada diseboet meréka itoe bertentangan dengan orang Hindoe (dalam mengadoe kerbau).

Alam Minangkabau sesoedah Adityawarman mangkat

Sesoedahnja Adityawarman mangkat, tidak ada lagi Radja Hindoe jang terkenal ditanah Minangkabau. Djoega tidak dapat diketahoei dengan sah, apabila orang Djawa hilang atau mendjadi satoe dengan pendoedoek disitoe jang asli. Sebab jang teroetama, boléh djadi karena djatoehnja keradjaan Modjopahit dan kedatangan Islam dalam abad ke 16.

1376. Mangkatnja Radja Sanbotsai jang terseboet dalam tahoen 1375 dan digantikan oleh poeteranja Wu-li.

1377. Maharadja Wu-li mengirim oetoesan ke benoea Tjina dengan pesan, bahwa ia tiada maoe menaiki tacht keradjaan kalau tidak dengan izin Keizer benoea Tjina. Keizer itoe memoedji keloeroesan hati Maharadja itoe, laloe mengirim tjap (zegel) dan soerat angkatan mendjadi Radja di Sanbotsai. Tetapi tanah itoe soedah dialahkan oléh tanah Djawa dan Radja jang baroe itoe sangat moerka, sehingga oetoesan-oetoesan benoea Tjina itoe disoeroeh boenoehnja. Sesoedah dialahkan tanah Djawa, maka keradjaan Sanbotsai lenjap. Iboe negerinja ditinggalkan orang Pendoedoeknja pindah ke Koekang (Palembang.)
1397. Keradjaan Djawa tidak tjakap memegang kempedi tanah-tanah jang soedah dialahkannya. Dengan benoea Tjina ia bermoesoehan amat sangat. Dalam tahoen ini Keizer benoea Tjina menjeroeh Radja Siam memperingatkan Radja Sanbotsai mengantar oepetinja ke benoea Tjina. Keradjaan Sanbotsai berpetjah-petjah dan sebab itoe dapatlah perampok-perampok Tjina bersimaharadja lela di tanah Sanbotsai dan soengaisoengainja. Kepala meréka itoe ialah Liang-Tau-Ming. Pengaroehnja besar, sehingga koeasanja sebagai Radja.
1405. Keizer benoea Tjina mengoetoes orang memanggil Liang-Tau-Ming jang berangkat ke benoea Tjina bersama dengan Che-Po-Ko dan waktoe poelangnja ia membawa hadiah jang amat banjak.
1406. Dalam tahoen ini ada poela terseboet seorang kepala perampok di Koekang, jaitoe Chen-Tsa-i. Kepala perampok ini mengirim seorang anaknja dan seorang kemenakannya ke benoea Tjina
1407. Tahoen ini timboel seorang bernama Chin-ching, jang ditetapkan oléh Keizer benoea Tjina sebagai „pendjaga keamanan di Koekang”. Chin-ching itoe ta'loek djoega kepada Tanah Djawa dan keradjaannya ketjil, sehingga tidak dapat disamakan dengan keradjaan Sanbotsai jang bermoela
- 1408-1415. Dalam waktoe ini kebesaran Modjopahit sangat berkoerang dan kebesaran Palembang sangat bertambah, sehingga Radja Malaka Mansjoersjah berani bertipoe daja mereboet Palembang dari tangan Modjopahit. Radja itoe memakai tipoean, jaitoe dengan perkataan bahwa „Keizer benoea Tjina menjeroeh Palembang masoek ke Malaka”. (Pararaton 159).
1416. Tahoen ini Palembang diperintahkan oléh seorang Radja Perempoean, anak dari Chin-ching. Kalau orang mengoedik soengai Moesi ke Palembang, maka orang bertemo dengan soeatoe tempat jang penoeh dengan tjandi-tjandi. Dari sitoe orang-orang dagang pergi kekota.
1424. Dalam tahoen ini baroe ketahoean dibenoea Tjina, bahwa Chin-ching soedah digantikan oléh seorang anaknja jang perempoean. Dalam tahoen ini djoega anak Chin-ching jang laki laki bernama Chi-sun (jang roepanja soedah dewasa), menggantikan keradjaan ajahnja.
- ± 1500. Kira-kira dalam tahoen ini dikirim dari Modjopahit oentoek memerintahkan Palembang: Arija Damar, masa ketjilnja bernama Ki Dilah, jaitoe anak Radja Brawidjaja dengan seorang Dewi. Waktoe Arija Damar berangkat ke Palembang ia diberi oléh Brawidjaja isterinja jang ketiga dan sedang mengandoeng. Waktoe soedah bersalin (poeteranja ialah Raden Patah), baroelah Arija Damar nikah dengan isteri pemberian Brawidjaja. Arija Damar mendapat poetera dari isteri itoe seorang laki-laki bernama Raden Oesin, jang bersama-sama dengan Raden Patah memeloek agama Islam. Selama ia memerintah di Palembang, Arija Damar sampai doea kali maoe melawan Modjopahit, tetapi keradjaan itoe tetap djoega djadi djadjahan Modjopahit sampai djatoehnja keradjaan besar itoe dan Palembangpoen djatoeh djoega.
1518. Babad Soenda menjeboetkan 51 matjam bahasa. Pada bagian Soematera-Tengah dan Selatan ada terseboet: Palembang, Betan, Toelang-Bawang, Pariaman, Andelas, Minangkabau, Ogan, Koming, Soerabaja, Lampoeng, Indragiri. Hal ini menoeendjoekkan, bahwa tempat-tempat itoe mendjadi poesat tempat kediaman jang ternama. Andelas ialah tanah Serawai disebelah selatan Benkoelen dan satoe marga disitoe bernama Andelas; Soerabaja dalam ini ialah poesat kediaman berkeliling danau Ranau dan namanja sampai sekarang masih begitoe.
1544. Sesoedah Modjopahit dan Palembang djatoeh, masoeknja orang Djawa ditanah Palembang tidak djoega berhenti, sebab dalam tahoen ini banjak sekali orang Djawa datang di Palembang dikepalai oléh Gedang Soera. Tempat kedoeoekannya diloeaskannya hingga ketanah Pasmah dan Redjang, tetapi achirnja ia ta'loek kepada Banten.
- ± 1556. Perompak Chang Lien dari Canton menjebakkan timboelnja haroe-hara, tetapi kemoedian ia ditangkap.
1568. Lampoeng dan tanah-tanah jang berkelilingnja dikalahkan oléh Soeltan Hasanoeddin, jang baroe melepaskan Banten dari genggaman Demak.
1577. Soerat-soerat dibenoea Tjina menjeboetkan, bahwa Sanbotsai atau apa jang masih tinggal dari keradjaan jang besar itoe, dibagi atas 15 djadjahan.
1596. Palembang dipandang oléh Banten sebagai djadjahannya. Dalam tahoen ini Pangeran Moehammad melanggar keradjaan itoe (Palembang), tetapi ia mati dalam peperangan. Tetapi soenggoehpoen demikian, tidak ada kenjataan, bahwa Palembang betoel-betoel ta'loek kepada Banten.



YAYASAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
KEBUDAYAAN MINANGKABAU (YDIKM)

Pengarang :
Judul : Soematera.....
Call No. : NIB..1565

N A M A | T - -

YAYASAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
KEBUDAYAAN MINANGKABAU (YDIKM)

Pengarang :
Judul : ..Soematra.....
Call No. :
NIB : 1565 - 213 / FC - 99